

**PERAN YAYASAN RUMAH YATIM AR-ROHMAN
INDONESIA DALAM PEMBERDAYAAN ANAK YATIM DI
BIDANG PENDIDIKAN**

(Studi Rumah Yatim Daerah Istimewa Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Ace
Draft ini sudah bisa diajukan
ke sigra kan
BP
13/09-2023

Disusun oleh:

Gina Zidni Ilmi

19422074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2023

**PERAN YAYASAN RUMAH YATIM AR-ROHMAN
INDONESIA DALAM PEMBERDAYAAN ANAK YATIM
PADA BIDANG PENDIDIKAN DI TINGKAT PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

(Studi Rumah Yatim Daerah Istimewa Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun oleh:
Gina Zidni Ilmi
19422074

Pembimbing:
Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gina Zidni Ilmi
NIM : 19422074
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Indonesia dalam
Pemberdayaan Anak Yatim di Bidang Pendidikan
(Studi Rumah Yatim Daerah Istimewa Yogyakarta)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil penelitian plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan atau tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipapksakan.

Yogyakarta, 11 September 2023

menyatakan,

Gina Zidni Ilmi

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiat@uii.ac.id
W. fiat.uii.ac.id

PENGESAHAN

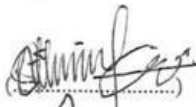
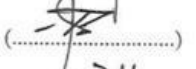


Skripsi ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 2 Oktober 2023
Judul Skripsi : PERAN YAYASAN RUMAH YATIM AR-ROHMAN
INDONESIA DALAM PEMBERDAYAAN ANAK
YATIM DI BIDANG PENDIDIKAN (STUDI RUMAH
YATIM DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)
Disusun oleh : GINA ZIDNI ILMU
Nomor Mahasiswa : 19422074

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I
Penguji I : Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag
Penguji II : Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I
Pembimbing : Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si


.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 3 Oktober 2023




Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Nama : Gina Zidni Ilmi
NIM : 19422074
Judul Penelitian : Peran Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Indonesia dalam PEMBERDAYAAN Anak Yatim di Bidang Pendidikan (Studi Rumah Yatim Daerah Istimewa Yogyakarta)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan bimbingan skripsi selama ini, serta dilakukan segala perbaikan skripsi, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 11 September 2023

Dosen Pembimbing



Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si

NOTA DINAS

Yogyakarta, 26 Shaffar 1445 H
11 September 2023

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuhu

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 553/Dek/60/DAATI/FIAI/IV/2023 tanggal 3 April 2023 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Gina Zidni Ilmi
Nomor Pokok/NIMKO : 19422074
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan/Program Studi : Studi Islam/Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2022/2023 M
Judul Skripsi : Peran Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman dalam Pemberdayaan Anak Yatim di Bidang Pendidikan (Studi Rumah Yatim Daerah Istimewa Yogyakarta)

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalmu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuhu.

Dosen Pembimbing



Drs. Aden Wijayan S.Z., M.Si

MOTTO

...وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ قُلْ إِصْلَاحٌ لَّهُمْ خَيْرٌ...

“Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang anak-anak yatim.

Katakanlah, ”Memperbaiki keadaan mereka adalah baik!”¹

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

(رواه البخاري ومسلم)

“Tidaklah beriman seorang di antara kalian hingga ia mencintai saudaranya
sebagaimana mencintai dirinya sendiri (HR. Bukhari dan Muslim)”²

¹ Yayasan Penyelenggara/Penafsir Al-Qur’an, *Al-Qur’an Terjemah Perkata*, (Bandung: Semesta Al-Qur’an, 2014), hal. 35.

² Tim Era Adicitra Inermedia, *Kumpulan Juz ’Amma Hadits Arba’in Al-Ma’tsurat*, (Surakarta: Era Intermedia, 2010), hal. 82.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya yang berjudul “Peran Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Indonesia dalam Pemberdayaan Anak Yatim di Bidang Pendidikan (Studi Rumah Yatim Daerah Yogyakarta)”. Karya ini peneliti persembahkan kepada:

Kedua OrangTua Tercinta

Bapak Salman dan Ibu Nela yang selalu memberikan support, motivasi dan do'a yang tidak pernah terputus untuk penulis sehingga karya ini berjalan dengan baik dan lancar.

Kaka Tercinta

Siti Rohmah Rigawati sebagai kaka yang selalu memberikan nasihat, memberikan arahan, dan mensupport setiap langkah demi langkah dalam penyusunan karya ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan skripsi ini beracuan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 1581987 dan 0543bU1987 tertanggal 22 Januari 1988.³

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Ali>f	tidak dilambangkan	-
ب	Ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	s a'	s	s (dengan titik di atas)
ج	Ji>m	J	-
ح	H}a'	h{	h (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	-
د	Da>l	D	-
ذ	Z a>l	z	z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	-
ز	Za'	Z	-
س	Si>n	S	-
ش	Syi>n	Sy	-
ص	S{a>d	s{	s (dengan titik di bawah)
ض	D}a>d	d}	d (dengan titik di bawah)
ط	T}a>'	t}	t (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a>'	z}	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ai>n	'	koma terbalik ke atas

³ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII*, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII, 2017), hal. 41-44.

غ	Gai>n	G	-
ف	Fa'	F	-
ق	Qa>f	Q	-
ك	Ka>f	K	-
ل	La>m	L	-
م	Mi>m	M	-
ن	Nu>n	N	-
و	Wa>wu	W	-
ه	Ha'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	-

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbu>tah di akhir kata

1. Bila *ta' marbu>tah* dibaca mati ditulis dengan *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta' marbu>tah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>kara>mah al-auliya>'</i>
--------------------------	---------	-----------------------------------

3. Bila *ta' marbu>ta* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah, dan dammah*, maka ditulis dengan *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zaka>t al-fitr</i>
-------------------	---------	--------------------------

D. Vokal Pendek

-----َ	<i>fath}ah</i>	Ditulis	A
-----ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
-----ُ	<i>d}ammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	<i>fath}ah + alif</i> جَاهِلِيَّة	Ditulis ditulis	a> ja>hiliyyah
2	<i>fath}ah + ya' mati</i> تَنَسَى	Ditulis ditulis	a> tansa>
3	<i>kasrah + ya' mati</i> كَرِيم	Ditulis ditulis	i> kari>m
4	<i>d}ammah + wawu mati</i> فُرُوض	Ditulis ditulis	u> furu>d}

F. Vokal Rangkap

1	<i>fath}ah + ya' mati</i> بَيْنَكُمْ	Ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2	<i>fath}ah + wawu mati</i> قَوْل	Ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (').

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
لَيْنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

H. Kata Sandang *Ali>f* + *La>m*

1. Bila kata sandang *ali>f* + *la>m* diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'a>n</i>
الْقِيَّاس	ditulis	<i>al-Qiya>s</i>

2. Bila kata sandang *ali>f* + *la>m* diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Sama>'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>z/awil al-furu>d}</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

ABSTRAK

PERAN YAYASAN RUMAH YATIM AR-ROHMAN INDONESIA DALAM PEMBERDAYAAN ANAK YATIM PADA BIDANG PENDIDIKAN DI TINGKAT PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (STUDI RUMAH YATIM DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)

Oleh:

Gina Zidni Ilmi

Penelitian ini berlatar belakang dari tingginya jumlah anak yatim di Daerah Istimewa Yogyakarta akibat dari terjadinya pandemi covid-19 yang banyak sekali merenggut anggota keluarga masyarakat Yogyakarta. Alhasil banyak anak-anak yang kehilangan orangtuanya sehingga menjadi yatim, piatu, dan yatim piatu. Akibatnya banyak dari mereka yang pendidikannya terputus dan kehidupannya kurang sejahtera. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam peran serta pengaplikasian Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Indonesia dalam pemberdayaan anak yatim pada bidang pendidikan beserta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambatnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan penelitian berupa pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Teknik yang digunakan dalam menentukan informan penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling, yaitu memilih informan dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga peran Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Indonesia dalam pemberdayaan anak yatim pada bidang pendidikan di tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta diantaranya yaitu: (1) Berperan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) dalam menghimpun, mengelola serta menyalurkan dana ke dalam berbagai program diantaranya program pendidikan 2) Berperan sebagai Fasilitator dalam penyediaan program pendidikan, dan (3) Berperan dalam membantu pemerintah dalam memutus mata rantai kemiskinan dan kebodohan di masyarakat melalui perbaikan pendidikan di masyarakat. Selanjutnya yang menjadi faktor pendukung Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman dalam menjalankan pemberdayaan anak yatim pada bidang pendidikan di tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu: (1) Privilege sebagai Laznas, dan (2) Kepercayaan penuh dari donatur. Adapun faktor penghambatnya yaitu: (1) Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM), (2) Keterbatasan dana, (3) Orangtua kurang kooperatif, dan (4) Program PPA tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta belum terstruktur serta fasilitas belum memadai.

Kata Kunci: *Peran, Pemberdayaan, Anak Yatim*

ABSTRACT

THE ROLE OF THE AR-ROHMAN INDONESIA ORPHANAGE FOUNDATION IN EMPOWERING ORPHANS IN THE EDUCATION SECTOR AT THE PROVINCIAL LEVEL OF THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA (STUDY ON ORPHAN HOMES IN SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA)

By:

Gina Zidni Ilmi

This research is based on the high number of orphans in the Special Region of Yogyakarta as a result of the Covid-19 pandemic which has claimed many family members in the Yogyakarta community. As a result, many children lose their parents and become orphans, orphans and orphans. As a result, many of their education is interrupted and their lives are less prosperous. Therefore, the aim of this research is to find out more about the role and application of the Ar-Rohman Orphanage Foundation in empowering orphans in the field of education along with the supporting and inhibiting factors.

This type of research is field research, using a research approach in the form of a qualitative approach with descriptive analysis methods. The technique used in determining the informants for this research uses the Purposive Sampling technique, namely selecting informants with certain considerations and objectives. Data collection techniques use observation, interviews and documentation methods.

The results of this research show there are the three roles of the ar-rohman orphanage in yogyakarta, obtaining education for many of its orphans: (1) playing the role of the national amil zakat (laznas) in accumulating, managing and functionalizing funds into programs such as education 2) served as facilitators in providing educational programs, and (3) played a role in helping governments break the chain of poverty and ignorance in society by improving public education. In turn, it is the supporting factor for the jogyakarta orphanage's empowerment of its educational orphans: (1) privilege as laznas, and (2) the full trust of the donor. As for the containment factors: (1) the human resources limitations (human resources), (2) the funding limitations, (3) less cooperative parents, and (4) the ppa program in special region of Yogyakarta has not yet structured and facilities.

Keyword: Role, Empowerment, Orphans

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan *ma'unah*-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir, dengan judul “Peran Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Indonesia dalam Pemberdayaan Anak Yatim pada Bidang Pendidikan ditingkat provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Rumah Yatim Daerah Istimewa Yogyakarta)”.

Shalawat berangkaian salam tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi akhir zaman, baginda Rasulullah Saw. dan para keluarganya, sahabatnya, serta para pengikutnya sehingga mendapat *syafa'at*-nya di hari akhir kelak.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak sekali mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moral atau materi. Oleh karenanya ucapan terima kasih peneliti haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. Drs. Asmuni, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
3. Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

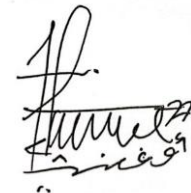
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan, memberikan kritik serta saran selama proses penyusunan skripsi ini sehingga selesai.
6. Bapak Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag., selaku Dosen Pendamping Akademik (DPA) yang selama ini dalam proses kegiatan perkuliahan maupun kegiatan diluar perkuliahan banyak membantu dan memberikan inspirasi.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat, wawasan, dan pengalaman yang berharga bagi peneliti.
8. Seluruh staff akademik Fakultas Ilmu Agama Islam yang senantiasa melayani keperluan administrasi peneliti.
9. Rumah Yatim Ar-rohman dan para staff yang telah memberikan izin untuk menjadi tempat penelitian serta telah bersedia untuk memberikan informasi dan bantuan untuk keperluan tugas skripsi ini.
10. Saudara Ahmad Ramadhana, yang telah mensupport dalam segala hal dan juga telah memberikan kesempatan untuk meminjamkan laptopnya selama penyusunan skripsi ini berlangsung.
11. Sahabat-sahabat saya, Bayu Anggara, Fathiya Rahma, Alfia Nur Hikmah, Nurdiyannah, Isnainnuri Rimadhaniyanti dan Mayanda Murdani, yang telah

memberikan support, motivasi, menjadi tempat berkeluh kesah dan arahan selama penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat peneliti nantikan, demi perbaikan dan kebermanfaatan skripsi ini bagi semua pihak kedepannya.

Yogyakarta, 11 September 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Gina Zidni Ilmi', with a stylized flourish above the name.

Gina Zidni Ilmi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	v
NOTA DINAS	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	20
DAFTAR GAMBAR.....	21
BAB I.....	22
PENDAHULUAN	22
A. Latar Belakang Masalah.....	22
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	26
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	26
D. Sistematika Pembahasan.....	29
BAB II.....	31
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	31
A. Kajian Pustaka	31
B. Landasan Teori.....	39
1. Peran	39
2. Pemberdayaan	44
3. Anak Yatim.....	49
4. Pendidikan.....	54
BAB III	57
METODE PENELITIAN.....	57
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	57
B. Tempat atau Lokasi Penelitian.....	57

C. Informan Penelitian.....	58
D. Teknik Penentuan Informan.....	59
E. Teknik Pengumpulan Data.....	60
F. Keabsahan Data	63
G. Analisis Data.....	63
BAB IV	66
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Hasil.....	66
1. Profil Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Indonesia.....	66
B. Pembahasan.....	81
1. Peran Serta Pengaplikasian Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman	81
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Rumah Yatim Ar-rohman dalam Menjalankan Program Pemberdayaan Anak Yatim Pada Bidang Pendidikan di Tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	109
BAB V	117
PENUTUP	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN	123

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana Asrama Kaliurang	71
Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana Asrama Monjali	72
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Asrama Gedong kuning	72
Tabel 4.4 Data Anak Asuh Mukim di Asrama Kaliurang.....	75
Tabel 4.5 Data Anak Asuh Mukim di Asrama Monjali.....	75
Tabel 4.6 Data Anak Asuh Mukim di Asrama Gedong kuning.....	76
Tabel 4.7 Jadwal Kegiatan Anak Asuh Mukim	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Proses Teknik Pengumpulan Data	56
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Rumah Yatim DI Yogyakarta	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena pandemi Covid-19 telah banyak memakan korban jiwa dari masyarakat Indonesia. Sehingga mengakibatkan banyak keluarga yang kehilangan anggota keluarganya. Banyak anak-anak yang kehilangan orangtuanya sehingga menjadi yatim, piatu, atau yatim piatu.

Dilansir dari KEMENSOS (2021), tercatat sebanyak 4.043.622 anak diantaranya 20.000 anak yang ditinggal oleh orangtuanya akibat dari pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 ini merupakan wabah yang mematikan sehingga mengakibatkan banyak keluarga yang kehilangan anggota keluarganya karena meninggal dunia akibat terpapar Covid-19.

Banyak ditemukan di kota-kota besar di Indonesia yang mana jumlah anak yatim masih tergolong tinggi, diantaranya adalah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut MPS PWM DI Yogyakarta yang dikutip dari Doddy (2021), bahwa terdapat kurang lebih 1000 anak menjadi yatim piatu baru yang tersebar pada lima daerah di wilayah DI Yogyakarta akibat meninggal dunia karena terpapar Covid-19.

Masih banyak ditemui anak-anak yatim, piatu, atau yatim piatu yang terlantar di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kehidupan mereka jauh dari kata sejahtera, padahal seharusnya anak-anak yatim dhuafa (fakir miskin) mendapatkan perhatian khusus serta menjadi tanggungjawab negara

dalam memeliharanya dan mensejahterakannya. Hal ini sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar RI Tahun 1945 Pasal 34 yang menyatakan bahwa "Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh Negara".⁴

Tingginya jumlah anak yatim yang terlantar di tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menandakan bahwa pemerintah atau negara tidak mengindahkan UUD RI Tahun 1945 Pasal 34 yang berbunyi sebagaimana di atas. Artinya pemerintah tidak ada komitmen dalam memelihara anak yatim atau anak-anak terlantar yang ada di Indonesia. Akibatnya, banyak diantara mereka yang putus sekolah atau bahkan tidak mendapatkan hak mengenyam pendidikan di sekolah sebagaimana anak-anak pada umumnya. Bahkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari saja mereka kesulitan yang mana masih membutuhkan bantuan dan uluran tangan dari orang lain untuk menyambung kehidupan mereka.

Lalu mengapa anak yatim harus menjadi pusat perhatian bersama? Karena anak yatim di dalam islam memiliki perhatian khusus, bahkan sekitar 23 kali ayat di dalam Al-Qur'an menyebutkan berbagai konteks terkait anak yatim. Keseluruhan dari ayat-ayat tersebut memerintahkan kepada ummat islam untuk menyantuni, membela, serta melindungi anak yatim. Diantara ayat tersebut adalah:

⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 42 Tahun 1981, Tentang Pelayanan Kesejahteraan Sosial Bagi Fakir Miskin, dikutip dari <https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/2516/PP0421981.pdf> diakses tanggal 1 April 2023.

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَى، قُلْ إِصْلَاحٌ لَهُمْ خَيْرٌ، وَإِنْ تُجَا
لَطُوهُمْ فَإِنْ حَوَا نُكْمٌ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ، وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَعْنَتَكُمْ إِنْ اللَّهُ
عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“Tentang dunia dan akhirat. Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang anak-anak yatim. Katakanlah, “Memperbaiki keadaan mereka (anak yatim) adalah baik”. Dan jika kamu mempergauli mereka, maka mereka adalah saudara-saudaram.....”. (Al-Baqarah: 220)⁵

Dengan adanya kondisi tersebut diperlukanlah suatu usaha sadar dari golongan masyarakat yang peduli akan kesejahteraan anak yatim baik dalam hal perlindungan maupun pelayanan sosial. Hal ini bisa dengan melalui organisasi atau lembaga untuk menaungi dan mengasuh anak yatim. Tidak hanya dipelihara saja, namun juga diberikan hak-haknya seperti hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak sebagaimana anak-anak pada umumnya. Karena pendidikan adalah hal terpenting yang harus diberikan kepada anak. Melalui pendidikan yang layak ini, anak-anak yatim dan dhuafa diharapkan dapat mengubah hidupnya menjadi lebih baik di kemudian hari, utamanya mampu menjadi manusia yang paripurna, yakni beriman, berilmu, dan berakhlak sempurna.

Maka hal ini menggugah rasa prihatin dan empati dari sebagian masyarakat, baik individu, organisasi maupun kelompok seperti lembaga amil zakat, yayasan rumah yatim dan lain-lain untuk saling bergotong-royong dan bahu-membahu dalam memelihara anak-anak yatim yang terlantar.

⁵ Tim Azziyadah Qur'an, *Al-Qur'an & Terjemah*. (Surakarta: Ziyad Qur'an, 2014), hal. 35

Salah satu yayasan atau lembaga yang bergerak di bidang sosial untuk menaungi, menangani dan mengelola anak yatim dan dhuafa di Indonesia ialah Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Indonesia. Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Indonesia atau biasa dikenal dengan Rumah Yatim Ar-rohman ini berdiri pada bulan Mei 2007 di Kota Bandung, Jawa Barat, dan sekarang sudah tersebar di 20 Provinsi besar di Indonesia, salah satunya adalah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Rumah Yatim Ar-rohman sendiri merupakan Lembaga Sosial Nasional sekaligus sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional, dengan basis program peningkatan kualitas dan kuantitas IPM (Indeks Pembangunan Manusia) di bidang pendidikan, kesehatan dan pengembangan ekonomi produktif bagi para dhuafa. Sebagai lembaga yang berawal dari kepedulian terhadap anak yatim dhuafa di Indonesia, Rumah Yatim juga memiliki fokus program di bidang pengelolaan dan pemberdayaan anak yatim dan dhuafa melalui program *boarding* (asrama) dan pengembangan potensi anak.⁶

Oleh karena Rumah Yatim ini memiliki basis program peningkatan kualitas dan kuantitas IPM yang salah satunya adalah di bidang pendidikan, dan juga memiliki fokus program di bidang pengelolaan dan pemberdayaan anak yatim dan dhuafa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Rumah Yatim Ar-rohman ini khususnya yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan mengangkat topik tentang **“Peran**

⁶ LinkedIn, ”Rumah Yatim Arrohman Indonesia”, dikutip dari <https://www.linkedin.com/company/rumah-yatim/?originalSubdomain=id> diakses tanggal 1 April 2023.

Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Indonesia dalam Pemberdayaan Anak Yatim pada Bidang Pendidikan di Tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Rumah Yatim Daerah Istimewa Yogyakarta)”.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di dalam latar belakang penelitian di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah berfokus pada pemberdayaan anak yatim di bidang pendidikan yang dilakukan oleh pihak Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman yang berada di tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari fokus tersebut, munculah 2 pertanyaan penelitian, sehingga penelitian ini akan mencoba menjawab dari pertanyaan berikut:

1. Bagaimana peran serta pengaplikasian Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Indonesia dalam pemberdayaan anak yatim pada bidang pendidikan di tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Indonesia dalam menjalankan pemberdayaan anak yatim pada bidang pendidikan di tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam kegiatan penelitian yang akan dilakukan, pada hakikatnya bertujuan untuk menemukan, menguraikan, menerangkan, melengkapi serta

mengetahui hasil penelitian yang mengacu pada permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui peran serta pengaplikasian Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Indonesia dalam pemberdayaan anak yatim pada bidang pendidikan di tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Indonesia dalam menjalankan pemberdayaan anak yatim pada bidang pendidikan di tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sedangkan kegunaan atau manfaat yang diharapkan dalam melakukan penelitian ini memiliki dua aspek yaitu:

1. Aspek teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah khazanah keilmuan serta pengetahuan dalam bidang penelitian terkait peran Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Indonesia dalam pemberdayaan anak yatim pada bidang pendidikan di tingkat provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Aspek praktis

- a. Bagi Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan, pertimbangan dan evaluasi serta diharapkan akan menjadi suatu sumbangsih yang bermanfaat dan dapat memberikan dampak

positif bagi instansi yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Indonesia baik pusat maupun cabang-cabang lainnya khususnya yang berada di tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

b. Bagi Masyarakat

1) Penelitian ini sebagai salah satu bentuk motivasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam hal kepedulian sosial khususnya terhadap anak yatim di Daerah Istimewa Yogyakarta ataupun di daerah-daerah lainnya.

2) Sebagai bahan masukan bagi masyarakat, bahwa pendidikan merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam kehidupan guna untuk meningkatkan kualitas hidup bagi manusia itu sendiri.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau sumber referensi bagi para peneliti selanjutnya maupun bagi akademisi dalam mengembangkan karya ilmiah, baik dikalangan kampus UII ataupun kampus lainnya.

c. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, penulis mendapatkan pengalaman ilmiah yaitu dengan menyusun tugas akhir (skripsi). Oleh karenanya penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan cara berpikir dan menambah ilmu pengetahuan serta dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama bangku perkuliahan.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah pendeskripsian secara garis besar yang disusun secara runtun oleh penulis dalam menyusun skripsi. Hal ini bertujuan agar pembaca mudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi secara keseluruhan. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pendahuluan berguna untuk memperjelas arah studi utama serta untuk menentukan kelayakan sebuah penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa bagian diantaranya: latar belakang, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian pustaka dan landasan teori. Kajian pustaka memuat berbagai informasi dari hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sementara landasan teori merupakan seperangkat definisi, konsep dan teori-teori relevan yang berasal dari studi kepustakaan yang kemudian akan dijadikan sebagai landasan yang kuat untuk mendukung penelitian yang dilakukan.

BAB III Metode penelitian. Pada bab ini penulis mengemukakan terkait metode penelitian apa yang akan digunakan di lapangan dalam pengembangan sistem informasi atau data. Maka pada bab ini meliputi: jenis penelitian dan pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisi tentang analisa data yang didapatkan dan membahas secara keseluruhan atas penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan memaparkan terkait topik yang disajikan yaitu tentang Peran Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Indonesia dalam Pemberdayaan Anak Yatim pada bidang Pendidikan di tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Rumah Yatim Daerah Istimewa Yogyakarta).

BAB V penutup. Pada bagian penutup berisi terkait kesimpulan dan saran. Simpulan merupakan pernyataan secara singkat dan akurat sesuai dengan apa yang disajikan dari hasil pembahasan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disusun. Sementara saran yang disampaikan adalah untuk kepentingan pengembangan pada riset selanjutnya serta perbaikan terhadap hal-hal yang ditemukan sehubungan dengan hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak-pihak tertentu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat berbagai informasi terkait penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yang kemudian akan menjadi acuan dasar serta sebagai bahan kajian dalam penyusunan skripsi. Selain sebagai bahan acuan, kajian pustaka ini menjadi bahan untuk memperkuat isu yang akan dibahas. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang akan dijadikan sebagai kajian pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fikri Dzulkarnain (2014) dengan judul “Peran Yayasan Griya Yatim Dan Dhuafa Dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa Melalui Pendidikan Keterampilan Di Bekasi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yayasan griya yatim dan dhuafa berperan sebagai mediator dan fasilitator dalam hal pemberdayaan. Yayasan griya melakukan pemberdayaan dengan menyediakan berupa pendidikan baik formal maupun nonformal yang diperuntukan untuk kaum dhuafa. Dengan adanya pendidikan tersebut bisa melatih bakat dan keterampilan para kaum dhuafa, pendidikan ini juga untuk mengupayakan kaum dhuafa memiliki kemandirian dalam

membangun, mengembangkan serta membina kehidupan mereka secara responsif terhadap permasalahan apapun yang mereka hadapi.⁷

Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditemukan persamaan dan perbedaan dalam penelitiannya. Untuk persamaan, Fikri Dzulkarnain dengan skripsi ini sama-sama mengkaji dalam hal pemberdayaan melalui pendidikan. Sementara perbedaannya terletak pada judul, lokasi dan fokus permasalahannya, penelitian Fikri Dzulkarnain fokus melakukan pemberdayaan untuk kaum dhuafa dan berfokus pada pendidikan keterampilan. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pemberdayaan anak yatim di bidang pendidikan, dan pendidikan disini tidak hanya di fokuskan kepada satu arah, tetapi pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan secara umum.

2. Ilma Nur Rohimah (2019) dengan judul “Peran Yayasan Gemilang Indonesia Jakarta dalam Pengembangan Pendidikan Anak Pemulung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yayasan Gemilang Indonesia merupakan suatu lembaga nirlaba yang memfokuskan diri pada bidang pendidikan untuk 3 kalangan diantaranya anak dhuafa, yatim dan marginal. Yayasan Gemilang Indonesia menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berupa semiformal dan pendidikan alternatif gratis untuk mereka melalui berbagai program pendanaan secara swadaya. Kemudian Yayasan Gemilang Indonesia ini juga memiliki program-program aktor

⁷ Fikri Dzulkarnain, “Peran Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa Melalui Pendidikan Keterampilan di Bekasi”, *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hal. 66.

dalam pengembangan pendidikan anak pemulung, program tersebut diantaranya: PAUD, TK Harapan dan Qur'anic School yang setara dengan tingkatan SD.⁸

Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditemukan persamaan dan perbedaan dalam penelitiannya. Untuk persamaannya adalah sama-sama meneliti terkait pendidikan. Sementara perbedaannya adalah terletak pada judul, lokasi dan fokus permasalahannya, penelitian Ilma Nur Rohimah mengkaji terkait pengembangan pendidikan yang difokuskan untuk anak pemulung. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pemberdayaan anak yatim di bidang pendidikan.

3. Bayu Adi Laksono dan Nasyikhatur Rohmah (2019) dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lembaga Sosial dan Pendidikan”, Jurnal Pendidikan Nonformal. Jurnal ini mengkaji terkait pemberdayaan masyarakat di Dusun Bajulmati, Desa Gajahrejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang melalui lembaga sosial dan pendidikan. Hasil penelitian pada jurnal ini menunjukkan bahwa lembaga sosial dan pendidikan yang bernama “Harapan Bajulmati” berperan sebagai lembaga yang menaungi pemberdayaan di desa Gajahrejo. Dimana lembaga tersebut memiliki beberapa upaya untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat setempat. Upaya lembaga tersebut menaungi beberapa bidang diantaranya, bidang pendidikan, wirausaha, pelayanan jasa, dan konservasi

⁸ Ilma Nur Rohimah, “Peran Yayasan Gemilang Indonesia Jakarta dalam Pengembangan Pendidikan Anak Pemulung”, *Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), hal. 104-105.

alam. Dalam bidang pendidikan khususnya, masyarakat diberdayakan melalui institusi pendidikan yang dibangun, baik pendidikan persekolahan maupun pendidikan diluar sistem persekolahan. Penelitian ini berpendapat bahwa dengan melalui pendidikan dapat mengurangi ketimpangan pendapatan antar gender.⁹

Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditemukan persamaan dan perbedaan dalam penelitiannya. Untuk persamaan, adalah sama-sama meneliti terkait pemberdayaan di bidang pendidikan. Sementara perbedaannya terletak pada fokus permasalahan dan lokasinya, jurnal Ilma ini berfokus pada pemberdayaan kepada masyarakat umum di dusun Gajahrejo Desa Bajulmati, sedangkan penelitian ini berfokus pada pemberdayaan anak yatim di bidang pendidikan.

4. Habril Okta Bayu (2020) dengan judul “Implementasi Program Pemberdayaan Anak Yatim Berbasis Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Pada Rumah Anak Yatim Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program pemberdayaan anak yatim berbasis dana zakat, infaq, dan shadaqah pada Rumah Anak Yatim Yogyakarta dilakukan melalui bidang pendidikan dalam bentuk beasiswa yatim non panti dan beasiswa panti. Kemudian biaya yang diberikan oleh pihak Rumah Anak Yatim kepada anak yatim disesuaikan dengan tingkat pendidikannya, untuk anak usia SD mendapatkan biaya pendidikan

⁹ Bayu Adi Laksono dan Nasyikhatur Rohmah, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lembaga Sosial dan Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan Nonformal*, Vol.14, No.1, (2019), 1-11, hal. 10.

sebesar Rp. 600.000 selama satu tahun, untuk tingkat SMP anak mendapatkan biaya pendidikan sebesar Rp. 1.000.000 setiap satu tahun sekali, dan terakhir tingkat SMA mendapatkan biaya pendidikan sebesar Rp. 1.200.000 setiap satu tahun sekali.¹⁰

Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditemukan persamaan dan perbedaan dalam penelitiannya. Untuk persamaannya, sama-sama meneliti dalam hal pemberdayaan anak yatim di Yayasan Rumah Yatim Yogyakarta. Sementara perbedaannya adalah pada fokus penelitiannya, penelitian Habril difokuskan pada pemberdayaan anak yatim berbasis dana zakat, infaq, dan shadaqah, sedangkan penelitian ini di fokuskan pada pemberdayaan anak yatim di bidang pendidikan.

5. Andik Eko Siswanto dan Sunan Fanani yang berjudul “Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mandiri Entrepreneur Center (MEC) merupakan bentuk dari pendayagunaan zakat, infaq, dan shadaqah dalam program pemberdayaan anak yatim melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan disini lebih mengarah pada pengetahuan dasar suatu bidang tertentu. Tujuan dari adanya pendayagunaan dalam pemberdayaan adalah untuk kemandirian, baik kemandirian secara akademik, agama maupun ekonomi.

¹⁰ Habril Okta Bayu, “Implementasi Program Pemberdayaan Anak Yatim Berbasis Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah Pada Anak Rumah Yatim Yogyakarta”, *Skripsi* (Yogyakarta: UII, 2020), hal.48.

Perkembangan pendayagunaan ini dapat dilihat dari output setelah mengikuti program MEC.¹¹

Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditemukan persamaan dan perbedaan dalam penelitiannya. Untuk persamaan, sama-sama meneliti terkait pemberdayaan pada anak yatim. Sementara perbedaannya terletak pada lokasi dan objek penelitiannya.

6. Hamidulloh Ibda (2019) dengan judul “Program Kesejahteraan Sosial Melalui Santunan Pendidikan Untuk Anak Yatim Piatu dan Fakir Miskin di SMK JAPA Pati”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa santunan pendidikan merupakan suatu usaha yang diselenggarakan oleh pihak sekolah yaitu SMK JAPA Pati dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial bagi anak yatim piatu. Program santunan pendidikan ini diberikan kepada siswa-siswi yatim piatu berupa bantuan produktif dengan sistem *full study* yang meliputi biaya SPP, kesiswaan, Seragam, biaya Praktik Kerja Industri (Prakerin), biaya UTS-UAS, UKK dari kelas X-XII, dan biaya lain yang bersifat insidental.¹²

Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditemukan persamaan dan perbedaan dalam penelitiannya. Untuk persamaannya, sama-sama meneliti terkait pemberdayaan kepada anak yatim melalui pendidikan. Sementara perbedaannya adalah terletak pada judul dan fokus permasalahannya.

¹¹ Andik Eko Siswanto dan Sunan Fanani, “Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol.4, No.9, (2017), 698-712, hal. 711.

¹² Hamidulloh Ibda, “Program Kesejahteraan Sosial Melalui Santunan Pendidikan Untuk Anak Yatim Piatu dan Fakir Miskin di SMK JAPA Pati”, *Jurnal PKS*, Vol.17, No.3, (2018).

Penelitian Hamidulloh fokus kajiannya pada program kesejahteraan sosial melalui santunan pendidikan untuk anak yatim piatu dan fakir miskin, sedangkan penelitian ini berfokus pada pemberdayaan anak yatim melalui bidang pendidikan.

7. Salsa Haura, Maulana Irfan dan Meilanny (2021) dengan judul “Proses Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Mandiri Entrepreneur Center (Mec) Oleh Yatim Mandiri Bogor”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MEC merupakan program yang diselenggarakan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yatim Mandiri yang bertujuan untuk membentuk generasi penerus bangsa khususnya pada anak-anak yatim yang dididik untuk menjadi individu yang mandiri. Dalam program MEC anak yatim dan dhuafa akan dilatih dan dididik sesuai dengan niatnya masing-masing yang akan dipilih oleh peserta program MEC. Program ini dibentuk oleh Yayasan Yatim Mandiri karena ingin meningkatkan kedewasaan serta kecerdasan anak yatim dan dhuafa. Dalam program MEC anak-anak yatim tidak hanya diberikan pendidikan berupa akademik atau kewirausahaan saja, akan tetapi program ini juga didukung oleh beberapa kegiatan dan bimbingan yaitu, spiritual, moral dan sosial sehingga anak yatim menjadi sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat membangun generasi maju bangsa Indonesia.¹³

¹³ Salsa Haura, dkk. “Proses Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Oleh Yatim Mandiri Bogor”, *JPPM*, Vol.2, No.2, (2021), 203-210, hal. 209.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditemukan persamaan dan perbedaan dalam penelitian. Untuk persamaan, sama-sama mengkaji terkait pemberdayaan pada kalangan anak yatim. Sementara perbedaannya pada judul dan fokus permasalahan dalam penelitian. Penelitian Salsa Haura dkk berfokus pada pemberdayaan anak yatim melalui program MEC, sedangkan penelitian ini berfokus pada pemberdayaan anak yatim dalam bidang pendidikan.

8. Aldi Ryan Yudistira (2014) dengan judul “Manajemen Strategi Pengembangan Potensi Anak Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Indonesia Pamulang, Tangerang Selatan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses manajemen strategi terdapat 3 tahapan yaitu, *pertama* tahapan perumusan strategi. Perumusan strategi ini adalah kegiatan menentukan obyektif jangka panjang dengan melihat peluang, ancaman, kekuatan serta kelemahan organisasi. Pada tahap pertama ini yayasan membuat beberapa program seperti yatim apartemen, *school of life* dan *smart scholarship*. *Kedua*, tahap implementasi strategi yaitu pelaksanaan program yang telah direncanakan. Dimana dalam tahapan ini pelaksanaan program dilakukan dengan melibatkan berbagai staf di asrama. Terdapat 7 divisi yaitu, manajer area, kepala asrama, staf logistik, staf pendidikan dan kesehatan, staf umum, staf usaha dan staf *front office*. *Ketiga*, tahap

evaluasi strategi yang mengukur ketercapaian yayasan dalam melakukan program.¹⁴

Berdasarkan hal tersebut dapat ditemukan persamaan dan perbedaan dalam penelitiannya. Untuk persamaan, sama-sama meneliti di Yayasan yang sama namun berbeda lokasi. Sementara perbedaannya terletak pada judul dan fokus permasalahannya, penelitian Aldi Ryan berfokus pada manajemen strategi dalam pengembangan potensi anak di rumah yatim, sementara penelitian ini berfokus pada pemberdayaan anak yatim dalam bidang pendidikan.

B. Landasan Teori

1. Peran

a. Pengertian Peran

Peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebuah tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan dalam masyarakat. Artinya peran terdiri atas harapan-harapan yang melekat pada ciri-ciri perilaku seseorang yang posisinya memiliki kedudukan atau memiliki status sosial di dalam masyarakat.

Menurut Jones dkk (2000:16), peran merupakan serangkaian tugas bersifat khusus yang diharapkan dapat ditunjukkan oleh seseorang dengan posisi yang dimilikinya dalam sebuah organisasi.

Kemudian menurut Rizky Dermawan Soemanagara berpendapat bahwa

¹⁴ Aldi Ryan Yudistira, "Manajemen Strategi Pengembangan Potensi Anak Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Indonesia Pamulang, Tangerang Selatan", *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hal. 86-89.

kunci dalam konsep peran adalah perilaku yang diharapkan (*expected behavior*) atau kumpulan pola tindakan yang diharapkan (*pattern of expected actions/activities*), dan posisi tertentu (*given position*) di dalam organisasi.¹⁵ Sedangkan menurut Soerjono Soekanto sebagaimana yang dikutip oleh Syaron Brigitte Lantaeda mendefinisikan bahwa, peran merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*), apabila seseorang telah melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan statusnya tersebut, maka ia dikatakan telah menjalankan suatu peranan.¹⁶ Peranan yang dimaksud merupakan suatu tindakan atau serangkaian tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.¹⁷

Peranan yang dijalankan haruslah sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat, yaitu dengan melakukan hal-hal yang diharapkan oleh masyarakat baik di dalam pekerjaan, keluarga maupun di dalam peranan lainnya. Apabila seseorang yang memiliki peran namun tidak sesuai dengan harapan peran, hal ini menunjukkan bahwa orang tersebut kurang mampu untuk memainkan perannya atau kurang terlibat dalam peran itu sendiri. Maka menurut teori peran (*role theory*) menganggap bahwa peran yang dilakukan seseorang tidak cukup hanya

¹⁵ Rizky Dermawan Soemanagara, "Persepsi Peran, Konsistensi Peran, dan Kinerja", *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol. 3, No. 4, (2006), 270-287, hal. 275

¹⁶ Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong dan Joorie M Ruru, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 04, No. 048, (2017), 1-9, hal. 2

¹⁷ Ferdy Harobu Ubi Lara Agung Suprojo, "Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Miliki Desa (B, Umdes)", *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, Vol.8, No. 4, (2019), 244-6962, hal. 368

berdasarkan pada perilaku, namun peranan tersebut harus disertai dengan kepercayaan (*believe*) dan juga sikap (*attitude*). Karena peran bukan hanya berbicara tentang perilaku atau tingkah laku saja, akan tetapi dengan adanya peran perlahan-lahan akan membentuk sikap pada orang tersebut. Disisi lain, peran ini sangat mempengaruhi nilai (*value*) seseorang dan menjadi salah satu proses pertumbuhan pada kepribadian orang tersebut.

Selain individu, peran juga bisa dilakukan oleh suatu kelompok, organisasi atau lembaga tertentu. Dalam penelitian ini, Rumah Yatim Ar-rohman merupakan sebuah organisasi sosial yang didalamnya terdapat dua individu atau lebih, yang berinteraksi dan saling bergantung, yang saling bergabung untuk mencapai sasaran-sasaran tertentu.¹⁸ Ada banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli perilaku organisasional tentang definisi perilaku organisasional, diantaranya *Organizational behavior (OB) is the systematic study of the actions and attitudes that people exhibit within organizations*. Robbins, SP., (1984 dan 1986) yang ditulis ulang oleh Sopiah dalam bukunya yang berjudul perilaku organisasional. Lebih jauh mengemukakan, *"Behavior concern it self with the actions people do that can be observed or measured"*. (Perilaku yang berkenaan dengan tindakan-tindakan manusia yang dapat diamati dan diukur).¹⁹

¹⁸ Sunarto, "Perilaku Organisasi" (Yogyakarta: AMUS Yogyakarta, 2003), hal. 120

¹⁹ Sopiah "Perilaku Organisasional", (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2008), hal. 3

Para ahli sosiologi memandang bahwa kelompok terutama dalam hubungannya dengan ciri-ciri keorganisasian. Misalnya, menurut definisi sosiologi, kelompok ialah:²⁰

Suatu sistem yang diorganisasikan dari dua orang atau lebih yang saling berhubungan sehingga sistem tersebut melakukan beberapa fungsi, mempunyai seperangkat standar hubungan, peranan antara anggotanya, dan mempunyai seperangkat norma yang mengatur fungsi kelompok dan masing-masing anggotanya.

Karena dalam suatu organisasi mempunyai persyaratan teknis yang berasal dari tujuan yang ditetapkannya. Pencapaian tujuan tersebut menuntut agar tugas-tugas tersebut harus dilaksanakan dan para karyawan ditetapkan untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut.

Menurut Soekanto yang dikutip oleh Ramandita Shalfiah, bahwa peranan mencakup 3 (tiga) hal diantaranya:²¹

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Artinya, peranan merupakan rangkaian dari peraturan yang mengarahkan seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- 2) Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

²⁰ Ed. Agus Dharma, “*Organisasi, Peilaku.Struktur.Proses*”, (Jakarta: Erlangga, 1992), hal. 241

²¹ Ramandita Shalfiah, “Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PP) Dalam Mendukung Program-Program Pemerintah Kota Bontang”, *e-Journal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 1, No.3, (2013), 975-984, hal. 977

3) Peranan adalah perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

b. Jenis-jenis kelompok

Terdapat 2 jenis kelompok, diantaranya:²²

- 1) Kelompok formal, yaitu: diciptakan oleh keputusan manajerial untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh organisasi tersebut.
- 2) Kelompok informal, yaitu: kelompok ini muncul dari upaya individu dan tumbuh atas dasar kepentingan yang sama dan persahabatan bukan dibentuk dengan sengaja.

c. Komponen Peran

Selanjutnya yaitu komponen peran, menurut Sutarto bahwa peran memiliki 3 komponen, diantaranya:²³

- 1) Konsepsi peran, yaitu: kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.
- 2) Harapan peran, yaitu: harapan orang lain terhadap seseorang yang memiliki kedudukan tertentu.
- 3) Pelaksanaan peran, yaitu: perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada posisi tertentu.

²² Agus Dharma, *Op.cit*, hal. 243

²³ Syaron, *Op.cit*, hal.2

2. Pemberdayaan

a. Pengertian Pemberdayaan

Kata pemberdayaan berasal dari kata “berdaya” yang mempunyai arti berkekuatan, berkemampuan, dan bertenaga. Menurut Merrian Webster dalam *Oxford English Dictionary* mendefinisikan *empowerment* ke dalam 2 (dua) arti yaitu:²⁴

- 1) *To give ability or enable to*, yang artinya sebagai memberi kemampuan atau cakap untuk melakukan sesuatu;
- 2) *To give power of authority to*, yang berarti memberi kewenangan/kekuasaan.

Kemudian menurut Hendrawati Hamid dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, menjelaskan bahwasanya Pemberdayaan masyarakat sangat terkait erat dengan perubahan pola pikir, perilaku dan pola hidup, sehingga masyarakat akan membutuhkan waktu untuk berfikir dan memahaminya. Dalam proses sosialisasi, para agen/aparat pemberdayaan hendaknya juga memberikan pemahaman kepada masyarakat calon penerima manfaat, bahwa tugas dan tanggung jawab yang mereka emban adalah sebagai fasilitator atau pendamping, sehingga masyarakat dapat memahami sejak awal bahwa merekalah yang bertindak sebagai pelaku utama, dan berperan secara aktif dalam pelaksanaan seluruh tahapan program/kegiatan pemberdayaan.

²⁴ Dedeh Maryani, Ruth Roselin E. Nainggolan, “*Pemberdayaan Masyarakat*”, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019), hal.1

Menurut Freire (1973) dalam Mardikanto dan Soebiato (2012: 207) yang ditulis ulang dalam buku yang berjudul Manajemen Pemberdayaan Masyarakat karya Hendrawati Hamid, terkait dengan pemilihan beragam metode pemberdayaan masyarakat mengemukakan bahwa, kegiatan pendidikan orang dewasa seperti pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses penyadaran menuju suatu pembebasan. Karena itu, proses pemberdayaan masyarakat seharusnya dibebaskan dari segala upaya untuk menciptakan ketergantungan atau dapat dikatakan sebagai suatu bentuk penindasan baru. Artinya, melalui pemberdayaan, penerima manfaat/kelompok sasaran seharusnya diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk menyampaikan atau mengutarakan pengalamannya serta dapat mengembangkan daya nalar mereka, agar dalam proses pemberdayaan kedudukan antara fasilitator (sebagai pendidik) dengan penerima manfaat (yang dididik) berada dalam posisi yang setara, atau sering diistilahkan sebagai mitra yang sejajar.²⁵

Sedangkan menurut Suharto dalam Hendrawati Hamid (2018: 11), bahwa pemberdayaan menunjuk kepada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam:

²⁵ Hendrawati Hamid, "Manajemen Pemberdayaan Masyarakat", (Makassar: De La Macca Makassar, 2018), hal.95

- 1) Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan bebas mengemukakan pendapat saja, tetapi juga bebas disini adalah dari rasa kelaparan, kebodohan dan kesakitan.
- 2) Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan masyarakat dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa yang dibutuhkan dan berkualitas.
- 3) Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.²⁶

b. Prinsip Pemberdayaan

Menurut Dahama Bhatnagar dalam Aldivon Atok Pratidina Santoso (2022) menyatakan bahwa prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat meliputi:²⁷

- 1) Minat dan kebutuhan, artinya pemberdayaan akan efektif apabila selalu mengacu kepada minat dan kebutuhan masyarakat.
- 2) Organisasi masyarakat bawah, pemberdayaan akan efektif jika melibatkan masyarakat kalangan bawah
- 3) Keragaman budaya, dalam pemberdayaan keragaman perlu diperhatikan juga agar mudah diterima oleh masyarakat.

²⁶ *Ibid*, hal. 11

²⁷ Aldivon Atok dan Pratidina Santoso, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Wisata di Kelurahan Kandri Kecamatan Gungpati Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah", *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintah*, Vol.7, No.2, (2022), 33-48, hal. 37

- 4) Perubahan budaya, pemberdayaan dilaksanakan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat agar perubahan yang dilakukan oleh pemilik tidak menyinggung budaya yang ada pada masyarakat.
- 5) Kerjasama dan partisipasi, pemberdayaan akan terlaksana dan berkelanjutan jika mampu menggerakkan partisipasi masyarakat.
- 6) Demokrasi dalam penerapan ilmu, artinya dalam pemberdayaan harus memberikan kesempatan kepada masyarakatnya untuk selalu menawarkan setiap ilmu yang ingin diterapkan.
- 7) Belajar sambil bekerja, artinya pemberdayaan harus belajar dari pengalaman tentang segala sesuatu yang dikerjakan.
- 8) Menggunakan metode yang sesuai, metode pemberdayaan harus disesuaikan dengan sarannya.
- 9) Kepemimpinan, artinya pemilik kebijakan ialah orang yang memimpin tidak hanya semata untuk memenuhi ego atau kepuasannya sendiri, namun harus mengembangkan bagaimana semestinya menjadi seorang yang memiliki kepemimpinan.
- 10) Spesial yang terlatih, seorang penyuluh harus benar-benar orang yang sudah memperoleh pelatihan khusus.
- 11) Segenap keluarga, artinya penyuluh harus memperhatikan setiap keluarga sebagai satu kesatuan dari unit sosial.
- 12) Terakhir, kepuasan, artinya bahwa pemberdayaan harus mampu mewujudkan kepuasan baik kepuasan yang dirasa oleh masyarakat

mupun oleh pemberi kepuasan tersebut, dan kepuasan ini berdampak dan bernilai positif.

c. Tujuan Pemberdayaan

Selain adanya prinsip dalam melakukan pemberdayaan, bahwa pemberdayaan sendiri memiliki tujuan. Sebagai suatu kegiatan yang berproses, maka dengan adanya konsep pemberdayaan ini diharapkan dapat mengangkat kehidupan masyarakat sebagai kelompok yang disasar yang dapat menjadikan mereka sejahtera, berdaya atau mempunyai kekuatan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang utama, dan pada akhirnya akan menciptakan kemandirian pada masyarakat. Tentunya kemandirian yang dimaksud disini bukan hanya berkaitan dengan aspek ekonomi saja, akan tetapi kemandirian secara sosial, budaya, hak berpendapat, bahkan sampai kepada kemandirian masyarakat dalam menentukan hak-hak dalam politiknya.

Tujuan utama konsep pemberdayaan ini adalah untuk memperkuat kekuasaan pada masyarakat, khususnya kelompok-kelompok rentan, lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal maupun eksternal²⁸.

Berikut merupakan beberapa tujuan menurut Merdikanto dan Poerwoko (2021: 111-112) yang ditulis ulang dalam buku yang berjudul Manajemen Pemberdayaan Masyarakat karya Hendrawati

²⁸ Edi Suharto, “*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*”, (Bandung: Rafika Aditama, 2005), Hal.60

Hamid, diantara tujuan pemberdayaan tersebut adalah: 1) perbaikan pendidikan (*better education*), 2) perbaikan kelembagaan (*better institution*), 3) perbaikan usaha (*better business*), 4) perbaikan pendapatan (*etter income*), 5) perbaikan lingkungan (*better environment*), 6) perbaikan kehidupan (*better living*), dan 7) perbaikan masyarakat (*better community*).²⁹

3. Anak Yatim

a. Pengertian Anak Yatim

Secara bahasa, kata yatim berakar dari kata “*yatama-yatimu-yatman*” dengan *ism fa'il* (pelaku) yatim yang berarti anak yang ditinggal mati oleh bapaknya. Adapun yatim dalam istilah syara' para ulama telah memberikan batasan dengan redaksi yang berbeda-beda. Diantara redaksi tersebut adalah sebagai berikut:³⁰

- 1) Muhammad Rasyid Ridha, mendefinisikan bahwa anak yatim ialah anak yang tidak memiliki bapak sebelum ia mencapai usia yang memungkinkan dibebaskan dari pemeliharaan.
- 2) Al-Zamakhshariy mengemukakan bahwa yang dinamakan anak yatim adalah anak yang telah meninggal bapaknya sebelum dia mencapai umur kedewasaan. Jika sudah mampu mengurus hidupnya dan mengurus diluar kepentingannya, maka ia bukan lagi termasuk pada kategori anak yatim.

²⁹ Hendrawati Hamid, *Op.cit*, Hal. 12-14

³⁰ Rosmainah Hamid, “Kafalah Al-Yatim dari Perspektif Hadis Nabi”, *AL-FIKR*, Vol.17, No.1, (2013), 108-122, hal.110

3) Abu Yazid berpendapat bahwa yatim perempuan tidak lepas keyatimannya karena baligh, cerdas, akan tetapi batas keyatimannya ialah jika sudah bersuami atau menikah.

Tetapi Allah dan Rasulnya tidak menjelaskan secara khusus tentang anak yatim. Namun dapat kita jumpai beberapa makna tentang anak yatim di dalam Al-qur'an. Dimana di dalam al-qur'an jika menyebutkan nama-nama kaum dhuafa, maka anak yatim menduduki urutan yang pertama. Bahkan kata yatim (tunggal) atau yatama (jamak) disebut di dalam Al-Qur'an kurang lebih sebanyak 23 kali. Maka wajar jika Allah SWT memberikan perhatian lebih kepada mereka, sebab dari sejak kecil mereka telah merasakan penderitaan lahir batin.³¹ Salah satu ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang anak yatim berbunyi:

وَأَمَّا الْجِدَارُ فَكَانَ لِغُلَامَيْنِ يَتِيمَيْنِ فِي الْمَدِينَةِ وَكَانَ تَحْتَهُ كَنْزٌ لَهُمَا وَكَانَ
أَبُوهُمَا صَالِحاً

"dan adapun dinding itu adalah kepunyaan dua orang anak yatim di kota itu, dan dibawahnya itu ada harta benda simpanan bagi mereka berdua, sedangkan ayahnya adalah orang yang shaleh..." (al-Kahfi: 82).³²

Dari ayat tersebut dapat kita ketahui makna dari anak yatim yaitu mereka anak-anak yang telah ditinggal oleh ayahnya akibat meninggal dunia.

³¹ Muhsin, "Mari Mencintai Anak Yatim", (Jakarta: GEMA INSANI PRESS, 2003), hal.5

³² Tim Azziyadah, *Op.cit.*, hal. 302.

Kemudian ayat lain dalam Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa anak yatim bukan hanya terbatas pada anak yang tidak memiliki ayah saja, akan tetapi mereka yang tidak memiliki kedua orang tua yaitu ayah dan ibu karena meninggal dunia. Berikut firman Allah yang berkaitan dengan pernyataan di atas:

وَبَتَلُوا الْيَتَامَىٰ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغُوا النِّكَاحَ فَإِنْ آنَسْتُمْ مِنْهُمْ رُشْدًا فَادْفَعُوا إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ، وَلَا تَأْكُلُوهَا إِسْرَافًا وَبِدَارًا أَنْ يَكْبَرُوا، وَمَنْ كَانَ غَنِيًّا فَلْيَسْتَعْفِفْ، وَمَنْ كَانَ فَقِيرًا فَلْيَأْكُلْ بِالْمَعْرُوفِ، فَإِذَا دَفَعْتُمْ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهَدُوا عَلَيْهِمْ، وَكَفَىٰ بِاللَّهِ حَسِيبًا.

“....dan janganlah kamu memakannya (harta anak yatim) melebihi batas kepatutan dan (janganlah kamu) tergesa-gesa (menyerahkannya) sebelum mereka dewasa. Barangsiapa (diantara pemeliharaan itu) mampu, maka hendaklah ia menahan diri (dari memakan harta anak yatim itu) dan barangsiapa miskin, maka bolehlah ia memakan harta itu menurut yang patut.” (an-Nisa: 6)³³

Sebutan anak yatim pada ayat diatas ialah mereka yang masih berusia anak-anak belum sampai menikah yang mana kedua orang tuanya telah meninggal dunia. Jika hanya bapak yang meninggal dunia dan masih ada ibu yang mengurus dan merawat anak tersebut dengan menggunakan harta yang ditinggalkan oleh bapak mereka. Namun dalam ayat diatas menerangkan jika anak yatim diasuh oleh orang yang mampu dan berkecukupan tidak diperbolehkan menggunakan atau memakan harta anak tersebut, kecuali jika yang mengasuhnya adalah orang yang kurang mampu atau miskin.

³³ *Ibid.*, hal.77

Dalam pandangan islam anak yatim mendapatkan perhatian yang begitu besar dari Allah swt. Maka Allah swt. dan Rasul-Nya memerintahkan kepada ummatnya agar senantiasa menyantuni mereka, dengan memedulikan nasib mereka, memperhatikan kondisi hati dan jiwanya, atau dengan memenuhi segala kebutuhannya. Karena berbuat baik dengan cara menyantuni dan memuliakan anak yatim adalah perbuatan yang terpuji dan amat dicintai oleh Allah swt. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah swt. dalam al-qur'an yaitu:

وَاَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ

“dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin.....” (an-Nisa: 36)³⁴

Ayat di atas memerintahkan kepada kita untuk berbuat baik kepada anak-anak yatim dalam bentuk apapun yang dapat menjadikan mereka mampu, kuat, sejahtera dan bahagia. Dengan memberikan perhatian, memenuhi hak-hak mereka dapat meringankan beban dan penderitaan yang mereka rasakan.

Sejalan dengan pernyataan diatas, bahwa berbuat baik kepada anak yatim tidaklah cukup, berbuat baik harus didampingi dengan

³⁴ *Ibid.*, hal.84

memuliakan mereka. Memuliakan artinya menghormati mereka, karena Allah swt memberikan teguran dan peringatan bagi siapa yang tidak memuliakan anak yatim. Seperti yang termaktub dalam Al-qur'an, yaitu:

كَلَّا بَلْ تُكْرِمُونَ الْيَتِيمَ،

“Sekali-kali tidak! Bahkan kamu tidak memuliakan anak yatim....”. (al-Fajr: 17)³⁵

Jika kita melakukan kebaikan-kebaikan kepada anak yatim, dengan memuliakan, menyantuni, maka orang tersebut memiliki kedudukan yang tinggi disisi Allah swt. dan layak sebagai pendamping Rasulullah saw. di surga untuk merasakan kenikmatan yang ada disana sebagai balasan atas apa yang diperbuatnya. Hal ini sejalan dengan hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, yaitu:³⁶

عن ابي هريرة قال، قال رسول الله صلى الله عليه وسلم، كَافِلُ الْيَتِيمِ لَهُ أَوْ
لِغَيْرِهِ اَنَا وَهُوَ كَمَا تَيْنَ فِي الْجَنَّةِ وَاشارَ مَا لَكَ بِالسَّبَابَةِ وَلَوْ سَطَى

Hadist tersebut menjelaskan bahwa barang siapa yang mampu menanggung kehidupan anak yatim, kedudukannya disurga dengan dirinya kelak sangatlah dekat. Rasulullah saw. mengisyaratkan

³⁵ *Ibid.*, hal.593

³⁶ Rosmainah Hamid, *Op.cit*, hal.110

kedekatan tersebut antara jari telunjuk dan jari tengah yang sedikit diregangkan.

4. Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Dalam undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.³⁷

Menurut Ahmad D. Marimba berpendapat bahwa pendidikan adalah kegiatan bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan baik secara jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.³⁸

Artinya pendidikan merupakan kegiatan yang universal bagi kehidupan manusia yang terjadi sepanjang hayat (*long life learning*) yang dapat dilakukan dimanapun kapanpun dan dapat diwariskan dari generasi ke generasi selanjutnya.³⁹ Karena perbuatan pendidikan diarahkan kepada manusia untuk mengembangkan potensi-potensi

³⁷ Desi Pristiwanti, Bai Badariah, dkk., “Pengertian Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol.4, No.6, (2022), 7911-7915, hal. 7912

³⁸ Abd Rahman, Sabhayati Asri Munandar, dkk., “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan”, *Jurnal Unismuh*, Vol.2, No.1, (2022), 1-8, hal.2

³⁹ Muhammad Hasan, “*Landasan Pendidikan: Konsep dan Makna Landasan Pendidikan*”, (Klaten: Tahta Media Gorup, 2021), hal. 2

dasar manusia agar menjadi nyata yang kemudian potensi tersebut dapat berperan penting di dalam masyarakat.

Pendidikan dikatakan sebagai seluruh aspek di dalam kehidupan. Maka pendidikan memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia dan diakui sebagai satu kekuatan (*education as power*) yang menentukan prestasi dan produktivitas di bidang lain. Theodore Brameld mengatakan:⁴⁰

“Education as power means competent and strong enough to enable us, the majority of people, to decide what kind of a world we want and how to achieve that kind world”.

Maksud dari perkataan Theodore bahwa pendidikan adalah sebagai kekuatan yang memiliki kewenangan yang kuat dalam kehidupan manusia agar manusia dapat mencapai apa yang diinginkannya di dunia. Karena tidak ada satu fungsi dan jabatan di dalam masyarakat tanpa melalui proses pendidikan.

Pada dasarnya bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan dimana di dalamnya memuat proses memindahkan pengetahuan, pengalaman, nilai-nilai ataupun keterampilan menuju ke generasi selanjutnya sebagai bentuk usaha untuk mempersiapkan kehidupan di masa yang akan mendatang. Karena dengan melalui Pendidikan manusia akan mendapatkan dua orientasi yaitu orientasi individual dan orientasi masyarakat. Untuk orientasi individual, pendidikan berperan

⁴⁰ Muhammad Anwar, *“Filsafat pendidikan”*, Cet.2 (Jakarta: KENCANA, 2017), hal. 123

dalam membentuk manusia yang terdidik (*educated person*) melalui proses pengembangan potensi diri. Sedangkan orientasi masyarakat, pendidikan memiliki tiga peran utama yaitu sebagai agen konservatif (*agent of conservation*), agen inovatif (*agent of innovation*), dan agen perubahan (*agent of change*).⁴¹

b. Tujuan Pendidikan

Adapun pendidikan memiliki tujuan tertentu sebagaimana dijelaskan oleh Danim (2010) dalam Inanna (2021: 39), yaitu sebagai berikut:⁴²

- 1) Menjadikan potensi yang paling baik yang dimiliki oleh peserta didik seperti, psikomotor, kognitif, dan afektif.
- 2) Memberikan warisan kepada anak-anak seperti akan nilai budaya agar tidak melupakan tentang akar dari tiap budaya yang ada dan kehidupan bernegara maupun berbangsa.
- 3) Menumbuhkan kemampuan akan adaptasi pada siswa agar mampu menghadapi perkembangan teknologi yang akan semakin canggih dimasa yang akan datang.
- 4) Menumbuhkan akan rasa tanggung jawab ataupun moral yang dimiliki oleh peserta didik dan mampu untuk menentukan suatu kebenaran ataupun kesalahan yang ada.

⁴¹ Epon Nigrum, "Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan". *Jurnal Geografi*, Vol.9, No. 1, (2009), 2-9, hal. 2-3

⁴² Inanna, "*Landasan Pendidikan: Pengertian Pendidikan*", (Klaten: Tahta Media Group, 2021), hal. 39-40

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Desain penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Reaserch*), yaitu dimana penelitian dilakukan secara sistematis dengan mengambil data yang ada di lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1982), berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴³

Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan atas tujuan penelitian yaitu ingin mendapatkan informasi valid serta dapat mengumpulkan data, yang mana data tersebut dapat mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan mengenai peran Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Indonesia dalam pemberdayaan anak yatim pada bidang pendidikan di tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Rumah Yatim Daerah Istimewa Yogyakarta).

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di asrama-asrama Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang berada

⁴³ H. Zuchri Abdussamad, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021), hal. 30

dibeberapa titik diantaranya: Jl. Kaliurang Km. 9,2 No. 48 Klabanan, Jl. Monjali No. 48 Ngaglik, dan Jl. Gedong Kuning No. 4 Pringgolayang. Alasan peneliti memilih Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Indonesia adalah karena yayasan ini adalah salah satu yayasan besar yang sudah memiliki cabang di beberapa kota besar termasuk di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dan yang pusatnya berada di kota Bandung Jawa Barat.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek dalam penelitian, subjek tersebut yang akan memberikan berupa informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam suatu penelitian. Informan dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi tiga bagian yaitu:⁴⁴

1. Informan kunci

Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara keseluruhan dan memahami permasalahan atau objek yang diteliti. Informan kunci juga harus memahami tentang kondisi atau fenomena secara garis besar dan memahami informasi tentang informan utama. Maka informan kunci dalam penelitian ini adalah Jajang Khairuman selaku Manajer Area Yogyakarta.

2. Informan Utama

Informan utama adalah informan yang mengetahui secara teknis dan detail terkait masalah dalam penelitian. Maka informan utama dalam penelitian ini adalah Jajang Khoiruman sebagai manajer sekaligus

⁴⁴ Ade Heryana, "Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif", hal.4

merangkap sebagai sie. Pemberdayaan, kemudian Nana Supriatna, sebagai pengasuh dan pendamping Asrama Gedong Kuning, Aryani sebagai pengasuh dan pendamping Asrama Kaliurang dan Nurma sebagai pengasuh dan pendamping Asrama Monjali.

3. Informan Pendukung

Informasi pendukung merupakan subjek atau orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai penguat atau pelengkap analisis dalam penelitian. Maka informan pendukung dalam penelitian ini adalah anak asuh mukim dan anak asuh non-mukim.

D. Teknik Penentuan Informan

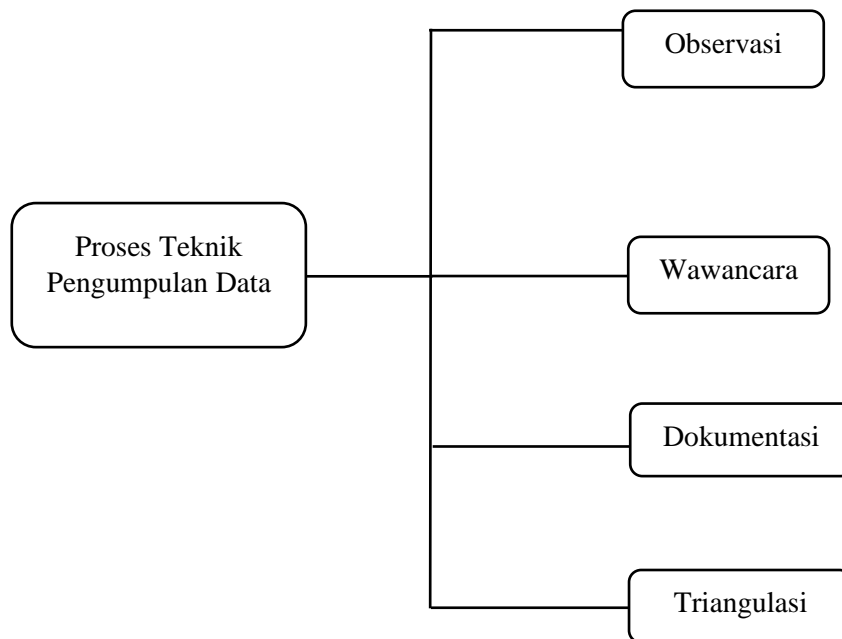
Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik untuk mengambil sumber data penelitian berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tersebut dianggap sebagai subjek yang paling mengetahui permasalahan dalam penelitian sehingga peneliti berharap dengan penentuan informan tersebut akan memudahkan peneliti menganalisis objek yang diteliti.

Selain *purposive sampling*, peneliti juga menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi besar. Teknik *snowball sampling* digunakan oleh peneliti sebagai pelengkap, karena memperhatikan pertimbangan tertentu yang kemungkinan akan terjadinya beberapa kendala yang dihadapi saat penelitian berlangsung.

Pertimbangan tersebut misalnya data atau informasi yang didapatkan kurang memenuhi kapasitas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data.⁴⁵ Untuk mendapatkan data yang valid, maka diperlukan metode-metode tertentu untuk pengumpulan data yang tepat yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif diantaranya, yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi dan *fokus group discussion* (FGD).⁴⁶



⁴⁵ Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dkk., “Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif”, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hal. 120

⁴⁶ Eko Murdiyanto, “Metode Penelitian Kualitatif”, (Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), hal.53

Gambar 3.1

Alur proses teknik pengumpulan data

Maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara dalam mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan. Dimana dalam pengamatan ini peneliti menjadi partisipan sebagai observer. Cartwright dan Cartwright mendefinisikan bahwa observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu (Herdiansyah, 2010). Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan perilaku objek serta memahaminya atau hanya sekedar ingin mengetahui frekuensi suatu kejadian.⁴⁷

Dengan demikian peneliti akan melakukan pengamatan langsung dengan terjun ke lokasi penelitian yaitu di asrama-asrama Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, hal ini bertujuan untuk mengamati semua hal yang berkaitan dengan subjek dan objek pada penelitian yang diangkat.

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 54

2. Wawancara

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) wawancara adalah proses tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk mendapatkan informasi atau untuk dimintai keterangan terkait suatu hal. Selain itu wawancara juga merupakan salah satu teknik dalam penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu dari dua pihak atau lebih.

Oleh karena itu teknik wawancara ini dipilih oleh peneliti guna untuk memperoleh data yang lebih banyak, akurat serta lebih mendalam dari para informan yang telah ditentukan. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semiterstruktur yang termasuk dalam kategori wawancara mendalam (*in-deph interview*). Wawancara mendalam atau *in-deph interview* adalah wawancara yang dilakukan dengan lentur dan terbuka, tidak berstruktur ketat, dan tidak dalam suasana yang formal. Wawancara jenis ini dapat dilakukan dengan menggunakan atau tanpa menggunakan pedoman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode atau teknik dengan cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada atau yang berkaitan dengan topik yang diangkat.

Data yang dihasilkan oleh peneliti dari obsevasi dan wawancara akan lebih dipercaya jika data tersebut didukung dengan adanya dokumentasi, karena dokumentasi inilah yang digunakan sebagai

pelengkap data penelitian dari observasi dan wawancara yang dilakukan.

F. Keabsahan Data

Pengujian validitas atau keabsahan data dilakukan dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana derajat ketepatan data pada suatu penelitian atau untuk mengetahui valid atau tidaknya antara data yang telah diperoleh dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti agar data dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan kualitas akademisnya maka perlu dilakukan validitas data atau uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan sebuah teknik pengumpulan data dimana data dari sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama.⁴⁸

G. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses pada penelitian kualitatif untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan kesimpulan dari data yang telah diperoleh selama di lapangan. Pada proses melakukan analisis data ini diperlukan teknik-teknik tertentu yang nantinya data dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain akan disusun dan disajikan secara sistematis. Dalam tahapan ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur yaitu,

⁴⁸ Hardani, *Op. cit*, hal. 155

reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.⁴⁹

Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkap adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini, data-data yang dihasilkan dari lapangan dipilih kemudian dirangkangkum dan difokuskan kepada hal-hal yang pokok dan penting sesuai dengan tema yang dikaji. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data dilakukan, tahap selanjutnya yaitu display data. Menurut Miles & Huberman (1994) menjelaskan bahwa yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif yaitu bersifat naratif.⁵⁰ Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam berbagai bentuk, baik berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Hal tersebut bertujuan agar peneliti mudah untuk memahami data yang telah diperoleh selama di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Langkah terakhir dari teknik analisis data yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan disini masih bersifat sementara, karena data sewaktu-waktu akan mengalami perubahan apabila tidak

⁴⁹ Hardani, *Op.cit*, hal. 163

⁵⁰ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Jurnal Humanika*, Vol.21, No.1, (2021), 33-54, hal. 45

ditemukannya bukti-bukti yang kuat dan mendukung untuk mengumpulkan data berikutnya. Agar terhindar dari permasalahan tersebut maka simpulan yang dibuat harus memiliki bukti-bukti valid serta harus relevan dengan fokus penelitian, agar simpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dan simpulan yang dikemukakan merupakan rumusan yang kredibel.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil dari penelitian ini berupa deskripsi data penelitian yang peneliti temukan saat melakukan kegiatan observasi, wawancara, maupun dokumentasi selama berada di lapangan/lokasi penelitian, yakni di asrama-asrama Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman peovinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

1. Profil Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Indonesia

a. Sejarah Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Indonesia

Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman merupakan sebuah Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) sekaligus sebagai lembaga sosial berskala nasional yang bergerak di bidang kemanusiaan, kesehatan, pendidikan dan pendayagunaan. Didirikan pada bulan Mei tahun 2007 di Kota Bandung, Jawa Barat. Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman diresmikan menjadi Laznas pada tahun 2017 yang dikukuhkan melalui SK Menteri Agama RI No. 209.⁵¹

Sebelum menjadi Laznas dan lembaga sosial nasional, Rumah Yatim Ar-Rohman hanya menyandang sebagai panti asuhan. Latar belakang didirikannya Yayasan Rumah Yatim adalah berawal dimana

⁵¹ Brosur, *Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman*, tanggal 30 Juni 2023.

seorang kepala keluarga yang bernama Abdullah meninggal dunia akibat penyakit ginjal yang dialaminya selama bertahun-tahun. Dengan meninggalkan keempat anaknya yang masih kecil, tidaklah mudah bagi seorang Zainab Hayati istrinya Abdullah yang hanya sebagai ibu rumah tangga harus membiayai dan menghidupi keempat buah hatinya. Zainab terpaksa membesarkan anak-anaknya dengan hidup yang sederhana, karena bekal yang ditinggalkan oleh almarhum suaminya pun tidak cukup dan perlahan-lahan habis terkuras untuk kebutuhan hidup mereka sehari-hari.⁵² Begitupun dengan keempat orang anaknya, dimana mereka harus menerima kenyataan pahit tersebut untuk menghadapi dan menjalani kehidupan tanpa kasih sayang seorang ayah.

Kondisi ini sangat memprihatinkan, membuat beberapa rekannya Abdullah terketuk pintu hatinya dan berinisiatif membantu dengan cara mengurus dan mengasuh anak-anaknya secara bergantian. Namun disisi lain, kondisi rekan-rekannya Abdullah pun tidak jauh berbeda dengan kondisi yang dialami oleh istri dan anaknya, yang mana mereka juga harus tetap menafkahi keluarganya. Dengan keterbatasan tersebut, akhirnya mereka mengontrak sebuah rumah sederhana di Jalan Terusan Jakarta No.24 Kota Bandung untuk tempat tinggal anak dan istrinya Abdullah sekaligus keluarga dari rekan-rekannya.⁵³

⁵² Administrator, “*Sejarah Berdirinya Yayasan Rumah Yatim*” diakses pada tanggal 3 Juli 2023, dari <https://rumah-yatim.org/tentang-kami/sejarah>

⁵³ Wawancara, Jajang Khoiruman di *Front Office* Rumah Yatim Kaliurang, 22 Mei 2023.

Tanpa diduga, para tetangga serta warga sekitar rumah kontrakan menaruh simpati dan kepedulian besar terhadap apa yang dilakukan oleh rekan-rekannya Abdullah. Mereka dengan sukarela bergotong royong memberikan bantuan baik berupa materi maupun non-materi kepada anak-anak yatim yang diasuh di rumah tersebut. Seiring berjalannya waktu, bantuan dari tetangga, warga sekitar dan dari para dermawan kota Bandung yang semakin banyak, ditambah lagi kebutuhan anak-anak yatim yang semakin meningkat serta adanya permintaan anak yatim lain untuk diasuh dibawah asuhan rumah tersebut, hal ini menjadi sumber inspirasi bagi rekan-rekannya Abdullah untuk terus mengembangkan dan memajukan program yang telah mereka jalani.

Terlepas dari itu semua, rekan-rekannya Abdullah pun sadar terhadap amanah besar yang mereka emban, dimana amanah tersebut akan dipertanggungjawabkan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Kemudian lahirlah sebuah ide yaitu menjadikan rumah tersebut sebagai yayasan sosial yang bertujuan untuk menampung dan mengasuh anak-anak yatim yang tinggal di daerah kota Bandung dan sekitarnya dengan nama Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman.

Berkat rahmah Allah SWT. perjuangan serta kontribusi dari para dermawan di kota Bandung, telah mengantarkan Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman sebagai institusi sosial yang legal dan profesional. Rumah Yatim Ar-Rohman bertekad akan selalu memberikan pelayanan

yang terbaik untuk ummat yang membutuhkannya, terutama menjadi jembatan bagi anak-anak yatim dan kaum dhuafa agar mereka mendapatkan kesempatan yang sama seperti anak-anak lain pada umumnya dan dapat terpenuhi hak-haknya. Atas izin Allah SWT, perjuangan dan kepercayaan dari masyarakat Indonesia terhadap Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman, kini Rumah Yatim Ar-rohman telah tersebar di 20 provinsi besar di Indonesia, salah satunya adalah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tujuan utama didirikannya Rumah Yatim Ar-Rohman adalah untuk memberikan pelayanan sosial bagi masyarakat Indonesia dan sebagai salah satu mitra pemerintah yang berperan dalam membantu program-program pemerintah yang belum tertuntaskan khususnya pada masyarakat terpelosok yang terhimpit kekurangan dan keterbatasan. Kemudian motivasi terbesar dalam pendirian Rumah Yatim ini adalah berawal dari rasa kemanusiaan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ustadz Jajang Khoiruman sebagai Manajer Area Yogyakarta, beliau menjelaskan:

”Tujuan utamanya sendiri yaitu untuk pendidikan, kesehatan dan juga untuk kemashlahatan masyarakat khususnya di Indonesia ini dan juga lebih spesifiknya untuk tujuan rumah yatim bisa dilihat dari visi misi kami karena itu merupakan tujuan besar kami dalam pendirian rumah yatim ini. Sedangkan motivasi terbesar kami dalam pendiriannya itu adalah berawal dari rasa kemanusiaan”.⁵⁴

⁵⁴ Wawancara, Jajang Khoiruman di *Front Office* Rumah Yatim Kaliurang, 22 Mei 2023.

Artinya, Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman diselenggarakan dengan maksud dan tujuan untuk menjawab sekaligus menjadi solusi dan alternatif yang tepat bagi masyarakat Indonesia terutama dalam memberdayakan, mensejahterahkan dan memandirikan anak yatim dan kaum dhuafa agar mereka dapat mencapai hidup yang sejahtera dan menuju masa depan yang gemilang.

b. Visi Misi Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman

Setiap institusi atau lembaga tentu saja memiliki visi dan misi, begitupun dengan Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman. Visi misi yang dibuat oleh Rumah Yatim Ar-Rohman bertujuan agar program-program yang diselenggarakan dapat berjalan dengan baik, terarah dan tepat sasaran. Berikut visi dan misi yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman:⁵⁵

Visi Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman

Menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional yang mampu mewujudkan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan terunggul dalam penerimaan, pengadministrasian dan penyaluran dana ZISWAHIB di Indonesia.

Misi Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman

- 1) Membantu meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat.
- 2) Membantu meningkatkan kesehatan masyarakat.
- 3) Membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat.

⁵⁵ Dokumentasi, Brosur Rumah Yatim Ar-Rohman, 30 Juni 2023.

- 4) Menjadi lembaga amil zakat terunggul dalam penerimaan, pengelolaan dan penyaluran dana ZISWAHIB.

Cara Rumah Yatim Ar-Rohman mewujudkan visi misi tersebut adalah dengan memobilisasi seluruh pengurus untuk bersama-sama menyatukan visi misi yang telah ditetapkan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Selain adanya mobilisasi, peran, partisipasi serta dukungan dari masyarakat dan para kontributor pun menjadi salah satu hal yang sangat krusial dalam menjalankan program-program yang telah ditetapkan.⁵⁶

Pentingnya dibuat visi misi pada suatu institusi ataupun lembaga guna untuk memperjelas arah dan tujuan dari didirikannya lembaga tersebut.

Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadz Jajang Khoiruman pada wawancara:

”Pentingnya visi misi termasuk di lembaga Rumah Yatim itu dibuat supaya jelas arah tujuannya kita akan kemana. Kalau lembaga tidak punya visi misi mungkin seperti sebuah pesawat yang tidak ada pilotnya, bakalan terombang ambing, tidak ada arah tujuannya. Karena kita punya amanah yaitu mengelola dana untuk ummat dari para donatur, dengan adanya visi misi jadi jelas tujuannya, dari mulai penggalangan, pengelolaan sampai ke pendistribusian pun jelas”.⁵⁷

c. Letak Geografis

Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki 5 *Front Office* (kantor) beserta 3 asrama, 2

⁵⁶ Wawancara, Jajang Khoiruman di *Front Office* Rumah Yatim Kaliurang, 22 Mei 2023.

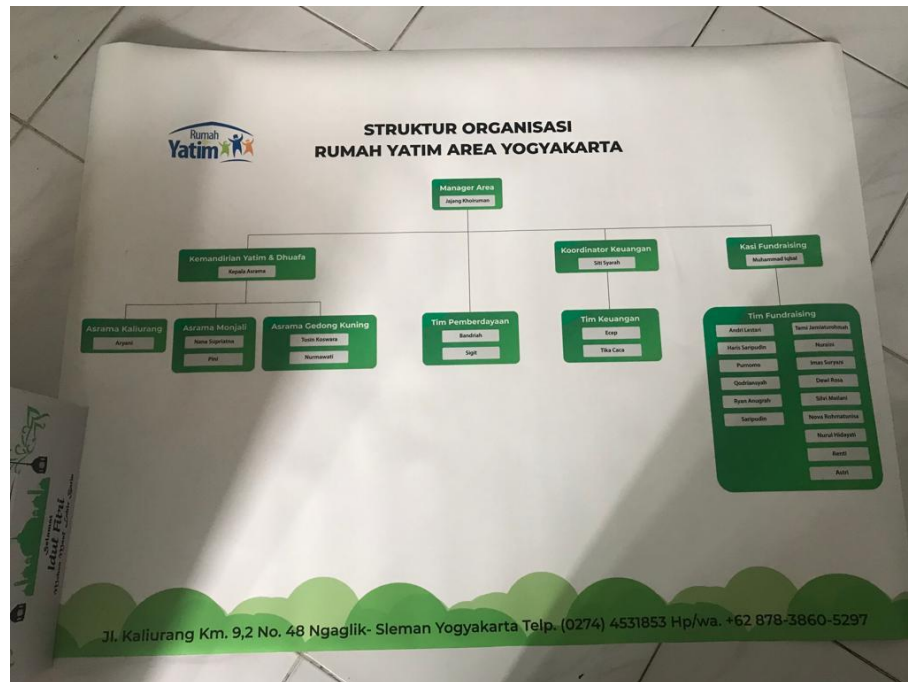
⁵⁷ *Ibid.*

diantaranya merupakan asrama putri dan 1 asrama putra. Berikut rinciannya:

- 1) *Front Office* beserta asrama putri yang terletak di Jl. Kaliurang Km. 9,2 No. 48 Ngaglik, Sleman yang merupakan kantor pusat khusus DI Yogyakarta.
- 2) *Front Office* beserta asrama putri yang terletak di Jl. Monjali No.138 A, Kutu Dukuh, Sinduadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman.
- 3) *Front Office* beserta asrama putra yang terletak di Jl. Gedongkuning No. 4, Pringgolayan, Banguntapan, Kec. Banguntapan, Kab. Bantul.
- 4) *Front Office* yang terletak di Jl. Palagan Tentara Pelajar No. 42 Km. 7, Mudal, Sariharjo, Kec. Ngaglik, Kab. Sleman.
- 5) *Front Office* yang terletak di Jl. Godean No. 22 Km. 4,5, Nogotirto, Area Sawah, Banyuraden, Kec. Gamping, Kab. Sleman.

Secara geografis lokasi *front office* maupun asrama tergolong strategis, dimana semuanya terletak di pinggir jalan raya sehingga mudah untuk diakses baik bagi masyarakat, pengurus maupun oleh para donatur.

d. Struktur Kepengurusan Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Rumah Yatim Ar-rohman Indonesia Tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Indonesia tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada bidang pendidikan dipimpin atau dikepalai oleh seorang manajer area yang mengkoordinir divisi kemandirian yatim dan dhuafa, koordinator keuangan, kasi fundraising, dan tim pemberdayaan secara langsung di bawahnya.

e. Sarana dan Prasarana Asrama-asrama Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Sarana dan prasarana yang dimaksudkan disini adalah dalam konteks pendidikan yang disediakan oleh pihak Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman untuk anak-anak yatim asuh atau mukim sebagai pendukung pelaksanaan dalam proses pembelajaran. Berikut paparan mengenai sarana dan prasarana asrama-asrama Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Indonesia tingkat Provinsi Daerah istimewaI Yogyakarta:

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana Asrama Kaliurang

Sarana dan Prasarana Umum			
No	Jenis	QTY	Kondisi
1	Front office	1	Baik
2	Ruang tamu	1	Baik
3	Ruang kepala cabang	1	Baik
4	Ruang tengah	1	Baik
5	Kamar tidur	3	Baik
6	Kamar mandi	3	Baik
7	Mesin cuci	1	Baik
8	Dapur	1	Baik
9	Tempat penjemuran	1	Baik
10	Garasi	1	Baik
11	Ruang Findrising	1	Baik
12	Gudang	1	Baik
13	Taman	2	Baik
14	Ruang konseling	1	Baik
Sarana Pendidikan			

1	Handphone	2	Baik
2	Laptop	2	Baik
3	Motor	3	Baik

Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana Asrama Monjali

Sarana dan Prasarana Umum			
No	Jenis	QTY	Kondisi
1	Front office	1	Baik
2	Ruang tamu	1	Baik
3	Ruang tengah	1	Baik
4	Kamar tidur	4	Baik
5	Kamar mandi	2	Baik
6	Dapur	1	Baik
7	Gudang	1	Baik
8	Halaman	1	Baik
9	Kulkas	1	Baik
10	Mesin cuci	1	Baik
Sarana Pendidikan			
1	Handphone	1	Baik
2	Laptop	2	Baik
3	Motor	1	Baik

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Asrama Gedongkuning

Sarana dan Prasarana Umum			
No	Jenis	QTY	Kondisi
1	Front office	1	Baik
2	Ruang tamu	1	Baik

3	Ruang tengah	1	Baik
4	Kamar tidur	2	Baik
5	Kamar mandi	2	Baik
6	Tempat jemuran	1	Baik
7	Dapur	1	Baik
8	Mesin cuci	1	Baik
9	Halaman	1	Baik
Sarana Pendidikan			
1	Handphone	3	Baik
2	Laptop	1	Baik
3	Motor	2	Baik

Sekitar 45 asrama putra dan putri yang telah disediakan oleh Rumah Yatim Ar-Rohman dan tersebar di 20 provinsi di Indonesia, yang mana dengan hal tersebut tidak akan terlepas dari adanya problematika yang terjadi di masing-masing asrama. Lalu bagaimana bentuk penjaan Rumah Yatim Ar-rohman terhadap fasilitas yang telah disediakan tersebut?

Bentuk penjaan yang dilakukan Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman adalah dengan merawat sarana prasarana serta aset yang ada di setiap asrama. FPA (*form pengajuan anggaran*) adalah bentuk proses pengajuan perawatan yang dibutuhkan dan diperlukan oleh pihak KYD (keasramaan). Pengajuan anggaran rumah tangga atau asrama rutin

dilakukan satu bulan sekali setiap tanggal 20. Anggaran yang diajukan tersebut dicairkan ke tiap-tiap asrama setiap satu minggu sekali. Hal ini berdasarkan apa yang telah dipaparkan oleh Ibu Umi Aryani selaku pengasuh sekaligus sebagai penanggung jawab asrama putri Kaliurang:

”Untuk penjagaan kami pihak KYD itu mengajukan sesuai dengan kebutuhan yang ada disini mbak, nah ada form pengajuannya namanya FPA, FPA itu Form Pengajuan Anggaran, terus nanti itu dicairkan setiap minggunya seperti itu, contohnya minggu pertama kita minta dicairkan untuk pangan, untuk biaya pendidikan itu biasanya uang saku sama biaya tranport pendidikan. Dan untuk minggu kedua itu biasanya minta diturunkan untuk kebutuhan semuanya, seperti listrik dan lain-lain. Terus kalau misalnya ada kerusakan barang atau perlu perawatan rutin misalnya service motor, nah itu nanti diajukan kebagian pusat”.⁵⁸

Kemudian dikuatkan lagi pernyataan tersebut oleh Abi Nana sebagai pengasuh atau pendamping asrama putra di Gedong Kuning, beliau menjelaskan:

”Dari saya sendiri ya teh sebagai penanggung jawab itu nanti kaya ada laporan pengajuan, nah pengajuannya tuh setiap 1 bulan sekali ya setiap tanggal 20 han berarti agak akhir bulan. Itu nama ajuannya apa FPA ya, *Form Pengajuan Anggaran*. Jadi pengajuannya itu setiap bulan tapi kalau di cairin na mah setiap minggu”.⁵⁹

f. Data Anak Asuh Mukim Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Daya tampung anak asuh mukim di Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2023 ini terdapat 19 anak, sedangkan untuk anak asuh non mukim atau yang

⁵⁸ Wawancara, Aryani di Asrama Rumah Yatim Kaliurang, 9 Juni 2023

⁵⁹ Wawancara, Nana di Asrama Rumah Yatim Gedong Kuning, 6 Juli 2023

tidak tinggal di asrama berkisar 80 anak.⁶⁰ Berikut adalah data anak asuh mukim berdasarkan asrama yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta:

Tabel 4.4 Data Anak Asuh Mukim di Asrama Kaliurang

No	Nama	Umur	Asal	Status	Keterangan
1	Putri Lestari	20 th	Klaten	Dhuafa	MAN 2 Sleman
2	Ratu Hanifah	18 th	Karawang	Piatu	MAN 2 Sleman
3	Nensi Wiliyanti	17 th	Pemalang	Yatim	MAN 2 Sleman
4	Najwa Alia	17 th	Sleman	Dhuafa	MAN 2 Sleman
5	Siti Rokhayati	18 th	Bantul	Dhuafa	MAN 2 Sleman
6	Iffah Husna Rasyida	12 th	Tangerang	Dhuafa	MI Al-Wahdah
7	Qonita Nur Fatikha	5 th	Tegal	Dhuafa	MI Al-Wahdah
8	Khansa Zhafira Anisa.R	8 th	Tegal	Dhuafa	MI Al-Wahdah

Tabel 4.5 Data Anak Asuh Mukim di Asrama Monjali

No	Nama	Umur	Asal	Status	Keterangan
1	Serliya	14 th	Tegal	Yatim Piatu	MTs Ummul Quro
2	Debi Liana Fasa	13 th	Tegal	Yatim Piatu	SD Muhammadiyah Blunyah

⁶⁰ Wawancara, Jajang Khoiruman di *Front Office* Rumah Yatim Kaliurang, 22 Mei 2023.

3	Nur Zaskiyatul Tri Kirana	15 th	Tegal	Yatim	MTs Ummul Quro
4	Sofie Atul Widad	18 th	Pemalang	Dhuafa	MAN 1 Sleman
5	Siti Rohimawati	18 th	Bantul	Dhuafa	MAN 3 Sleman
6	Siti Nur Aisyah	16 th	Bantul	Dhuafa	MTs Ummul Quro
7	Haifa Zahida Qalbi Nadhifa	7 th	Tegal	Dhuafa	TK. Sultan Agung
8	Ameera Qaila Annaila	6 th	Tegal	Dhuafa	TK. Sultan Agung

Tabel 4.6 Data Anak Asuh Mukim di Asrama Gedongkuning

No	Nama	Umur	Asal	Status	Keterangan
1	Ahmad Zazuli	17 th	Tangerang	Yatim	MAN 4 Bantul
2	Ali Anshari	13 th	Purworejo	Dhuafa	MTsN 9 Bantul
3	M. Afiif Al-Fatih	12 th	Bantul	Dhuafa	MTsN 9 Bantul

**g. Jadwal Kegiatan Anak Asuh Mukim Yayasan Rumah Yatim Ar-
rohman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

Tabel 4.7 Jadwal Kegiatan Anak Asuh Mukim

Waktu	Kegiatan
Tahajud	-Sholat tahajud -Tadarus -Makan sahur (khusus hari Senin dan Kamis)

Subuh	<ul style="list-style-type: none"> -Sholat subuh -Al-matsturat -Asma'ul husna (Senin & Ahad) -Tausiah subuh (Senin & Kamis) -Hafalan Qur'an (Selasa, Rabu, Jum'at & Sabtu) -Piket -MCK
Dhuha	<ul style="list-style-type: none"> -Sholat dhuha -Tadarus
Dzuhur	<ul style="list-style-type: none"> -Sholat dzuhur -Tadarus ODOJ
Ashar	<ul style="list-style-type: none"> -Sholat ashar -Al-matsturat -Tadarus -Piket sore -MCK -Makan
Maghrib	<ul style="list-style-type: none"> - Buka puasa (Senin & Kamis) -Sholat maghrib -Doa donatur -Hafalan do'a (Selasa & Rabu) -Hafalan hadist (Jum'at) -Muhadharah (Sabtu)

	<ul style="list-style-type: none"> - Halaqah (Ahad) -Makan malam (Senin & Kamis)
Isya	<ul style="list-style-type: none"> -Sholat isya -Tadarus ODOJ -Muroja'ah hafalan -Belajar

B. Pembahasan

1. Peran Serta Pengaplikasian Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman dalam Pemberdayaan Anak Yatim Pada Bidang Pendidikan di Tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Pendidikan merupakan hak setiap anak tanpa memandang bagaimana latar belakangnya baik dari status sosialnya maupun dari status ekonominya. Setiap anak yang lahir harus dididik dengan baik dan benar, baik itu melalui pendidikan informal di keluarga, non formal di masyarakat, maupun pendidikan formal di sekolah. Sehingga fitrah (potensi) anak dapat tumbuh dan berkembang ke arah yang baik dan benar, yang nantinya dapat menjadikannya manusia yang paripurna; beriman, berilmu, dan berakhlak sempurna.

Namun, senyatanya masih banyak anak-anak di luaran sana yang belum mendapatkan hak pendidikannya dikarenakan beberapa faktor diantaranya ialah faktor ekonomi, dan mayoritas anak yang ekonominya rendah berstatus yatim, yatim piatu, dan dhuafa. Maka hal ini menjadi

perhatian khusus bagi pemerintah melalui lembaga pemerintahan maupun non pemerintahan yang bergerak di bidang sosial-kemasyarakatan seperti badan amil zakat atau panti asuhan untuk saling bahu-membahu dalam memelihara anak-anak yatim dan dhuafa serta memberikan hak-haknya yang salah satunya ialah hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

Kehilangan figur orangtua, membuat anak yatim merasakan kesepian, kesenyapan hidup bahkan putus asa. Hal ini yang menyebabkan emosional pada diri anak yatim terhambat dan lebih cenderung sensitif. Selain hambatan emosional, anak-anak yatim juga sering kali mengalami hambatan dalam pertumbuhan fisiknya, karena tidak adanya perhatian dari orang tua atau kerabat dekatnya, sehingga asupan gizi yang diterima oleh anak pun masih kurang. Hal ini menjadi renungan bersama, bahwa anak-anak yatim dari kalangan dhuafa dan terlantar berhak mendapatkan perhatian khusus baik dari pihak pemerintah, lembaga/organisasi maupun dari masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Rumah Yatim Ar-rohman hadir sebagai jembatan untuk membantu meringankan beban serta penderitaan yang dirasakan oleh anak-anak yatim dan dhuafa di Indonesia.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam menangani anak-anak yatim dan dhuafa, Rumah Yatim Ar-rohman mengacu pada nilai-nilai Islam yaitu pada Surah Al-Ma'un ayat 1-3 yang berbunyi:

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ [فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ] [وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ
لِمَسْكِينٍ []

“Tahukah kamu (Muhammad) orang yang mendustakan agama? [1] Maka itulah orang yang menghardik anak yatim [2] dan tidak mendorong memberi orang miskin [3].” (Q.S. Al-Ma’un [30]: 1-3)⁶¹

Ayat di atas dapat dipahami bahwa orang yang mendustakan atau mengingkari agama atau hari pembalasan, mereka adalah orang-orang yang berlaku semena-mena terhadap anak yatim, menganiaya haknya dan tidak memperlakukannya dengan baik, serta tidak memberi makan orang miskin atau orang yang membutuhkan.

Berdasarkan hasil dan temuan peneliti selama di lapangan baik melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi setidaknya terdapat tiga peranan dari yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Yogyakarta dalam pemberdayaan anak yatim di bidang pendidikan yang dapat peneliti jabarkan yaitu:

a. Berperan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional dalam Menghimpun, Mengelola dan Menyalurkan Dana ke dalam Berbagai Program Diantaranya Program Pendidikan

Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman ini sebenarnya adalah Lembaga Amil Zakat Nasional yang sekaligus sebagai lembaga sosial, sehingga selain bertugas dalam menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang berhak (*mustahiq*), Rumah Yatim ini juga bergerak dalam memajukan pengasuhan dan

⁶¹ Tim Penerjemah Al-Qur’an UII, *Al-Qur’an dan Terjemah*. (Yogyakarta: UII Press, 1999), hal.11-31.

pendidikan anak yatim dan dhuafa. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Jajang Khoiruman selaku manajer area Yogyakarta:

”Karena Rumah Yatim ini merupakan LAZNAS (Lembaga Amil Zakat Nasional) maka tugas kami sebenarnya adalah menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana kepada anak-anak yatim dan dhuafa”.⁶²

Karena Rumah Yatim Ar-rohman ini merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional, maka SDM nya pun kami sudah bersertifikasi sebagai amil. Hal ini agar nantinya pengelolaan dan penyaluran zakat, infaq, dan shodaqoh dapat terkelola dengan baik dan tersalurkan tepat sasaran (8 asnaf).⁶³

Berangkat dari Lembaga Amil Zakat yang telah mendapatkan izin dari Kementerian Sosial RI, Rumah Yatim berhak untuk menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dananya kepada anak-anak yatim dan dhuafa yang membutuhkan, salah satunya dalam bidang pendidikan. Sebagian dana yang telah terhimpun kemudian disalurkan dan dikelola oleh Rumah Yatim untuk kepentingan pendidikan anak yatim dan dhuafa melalui program-program pendidikan yang telah direncanakan, sehingga dapat berjalan dengan baik.

⁶² Wawancara, Jajang Khoiruman di *front office* Rumah Yatim Kaliurang, 22 Mei 2023.

⁶³ *Ibid.*

Peran Rumah Yatim sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional tidak hanya bertugas dalam menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana kepada anak-anak yatim dan dhuafa saja, tetapi juga berfungsi dalam memberikan pendanaan terhadap program-program pendidikan, sehingga program-program pendidikan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik.

b. Berperan Sebagai Fasilitator dalam Penyediaan Program Pendidikan

Selain sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional yang bergelut didalam menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana, Rumah Yatim Ar-rohman juga sejauh ini telah menjadi institusi sosial legal profesional yang berperan sebagai wadah dan fasilitator dalam memuliakan dan mewujudkan masa depan anak-anak yatim di Indonesia dengan cara memberdayakan dan menyediakan fasilitas yang mereka butuhkan, baik menyediakan sarana prasarana, penyediaan pendidikan dan pelatihan maupun penyediaan penyuluhan dan pendampingan.

Lebih jauh dari itu, Rumah Yatim Ar-rohman juga sangat memperhatikan hak anak-anak yatim, tentu tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan dasarnya saja seperti sandang dan pangan, akan tetapi Rumah Yatim Ar-rohman juga memberikan papan khususnya bagi anak-anak yatim dari kalangan dhuafa dan terlantar. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Ustadz Jajang Khoiruman selaku

manajer Rumah Yatim Ar-Rohman area Yogyakarta yang mengemukakan:

“Allhamdulillah kita selama ini dari tahun 2007 berdirinya Rumah Yatim sampai sekarang ini ya mba, yang tadinya hanya sebagai panti asuh aja terus semakin banyaknya dukungan, akhirnya berkembang menjadi Lembaga yang legal, kita sudah lama menjadi wadah buat anak-anak yatim dan dhuafa, dimana disini kami Rumah Yatim itu menyediakan berbagai macam fasilitas, baik fasilitas buat Pendidikan, pelatihan, pendampingan dan juga yang lain. Selain itu juga, anak-anak asuh mukim yang tinggal di asrama ini, sudah terjamin mba dari semuanya, kebutuhan, sandang, pangan sampai papannya”.⁶⁴

Peran sebagai Fasilitator tersebut dituangkan melalui program bernama Kemandirian Yatim dan Dhuafa (KYD) dan Pendidikan. Melalui program KYD dan program pendidikan ini, Rumah Yatim Ar-rohman memberikan pengasuhan, bimbingan, serta mengarahkan anak-anak asuh mukim agar tumbuh dan berkembang dengan baik juga sesuai dengan bakat dan minatnya. Dimana dalam program KYD dan pendidikan terdapat beberapa program turunannya, diantara program-program KYD dan pendidikan yang berkaitan dengan pendidikan untuk anak yatim diantaranya:

- 1) Pendidikan yatim dan dhuafa
- 2) Pengembangan potensi anak
- 3) Bimbel yatim dan dhuafa
- 4) Beasiswa kuliah
- 5) Beasiswa yatim dan dhuafa, dan
- 6) Sarana prasarana pendidikan.

⁶⁴ Wawancara, Jajang Khoiruman di *Front Office* Rumah Yatim Kaliurang, 22 Mei 2023

Melalui program-program yang terangkum dalam KYD dan pendidikan tersebut harapannya anak-anak dapat terasah kecerdasan-kecerdasan yang dimiliki oleh masing-masing anak, seperti kecerdasan kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Jajang Khoiruman selaku manajer area Yogyakarta beliau mengatakan bahwa:

”Ada yang namanya program pengembangan potensi anak, yang mana dalam hal ini kami mengembangkan potensi dari masing-masing anak berdasarkan bakat dan minatnya seperti bidang menjahit, tahfidz, design grafis, mekanik bengkel dan lain sebagainya. Jadi, kami tidak hanya fokus pada pengembangan intelektual anak saja, namun juga terhadap skill atau bakat dan minat setiap anak”.⁶⁵

c. Berperan dalam Membantu Pemerintah dalam Memutus Mata Rantai Kemiskinan dan Kebodohan Dengan Melalui Perbaikan Kualitas Pendidikan di Masyarakat

Jiwa atau roh dari berdirinya Rumah Yatim ini adalah berdasarkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama, sehingga semangat yang selalu dibawa dalam menjalankan visi-misinya yaitu ingin berkontribusi dalam membantu pemerintah memutus mata rantai kemiskinan yang ada di masyarakat. Salah satu upaya Rumah Yatim Ar-rohman untuk memutus mata rantai kemiskinan yaitu melalui pemberian pendidikan yang layak kepada anak-anak yatim dan dhuafa. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Ustadz Jajang Khoiruman selaku manajer area Yogyakarta:

⁶⁵ Wawancara, Jajang Khoiruman di Asrama Rumah Yatim Kaliurang, 5 Juni 2023.

”Kami sedikit besarnya ingin berkontribusi kepada pemerintah dalam memutus mata rantai kemiskinan yaitu melalui pendidikan. Sehingga yang menjadi pertimbangannya dalam program ini adalah anak-anak yang dinilai kurang mampu sehingga harus dibantu baik itu dengan materi ataupun non materi”.⁶⁶

Melalui pemberian pendidikan yang layak ini kepada anak-anak yatim dan dhuafa harapannya sedikit banyaknya dapat membantu mereka untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang. Melalui pendidikan setidaknya anak dibekali dengan ilmu dan keterampilan yang nantinya bisa anak-anak terapkan dalam kehidupan sehari-hari, kehidupan masyarakat ataupun terutama untuk mendapatkan lapangan pekerjaan atau bahkan membuka lapangan pekerjaan sendiri.

Berbagai pelayanan yang diberikan oleh Rumah Yatim Ar-Rohman dalam perannya sebagai Lembaga Amil Zakat, fasilitator dan mitra pemerintah untuk anak-anak yatim dan dhuafa menurut peneliti sudah sangat baik dan sudah sesuai dengan tujuan-tujuan dari pemberdayaan, sehingga sampai saat ini menjadikan Rumah Yatim Ar-Rohman telah mengelola dan membantu tidak kurang dari 60.253 anak yatim dan dhuafa di seluruh Indonesia.⁶⁷ Selain berhasil membantu dan mengelola anak-anak yatim dan dhuafa, Rumah Yatim Ar-Rohman juga berhasil meraih banyak penghargaan, diantaranya:

⁶⁶ Wawancara, Jajang Khoiruman di *front office* Rumah Yatim Kaliurang, 22 Mei 2023.

⁶⁷ Dokumentasi, Brosur Rumah Yatim Ar-Rohman, tanggal 30 Juni 2023.

- 1) Penghargaan Kementerian Agama RI Direktorat Pemberdayaan dan Wakaf, Sebagai LAZ dengan Kategori Nilai Audit Syari'ah Terbaik Pada Tahun 2023.
- 2) Penghargaan di Bidang Upaya Perlindungan Khusus Anak bagi Yatim, Piatu, dan Yatim Piatu Korban Covid-19 dari Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI pada Tahun 2022.
- 3) Penghargaan Sebagai Mitra dalam Penanganan Anak Yatim Terdampak Covid dari Gubernur Jawa Barat pada Tahun 2021.

68

Ditinjau dari beberapa penghargaan yang diraih oleh Rumah Yatim Ar-Rohman tersebut, bahwa dalam kinerjanya, Rumah Yatim Ar-Rohman menyelenggarakan berbagai program pemberdayaan yang khusus diberikan kepada anak-anak yatim dan dhuafa. Hal ini senada dengan hasil wawancara yang peneliti dapatkan, dimana diketahui bahwa Rumah Yatim Ar-Rohman memiliki beberapa program pemberdayaan yang khusus diberikan kepada anak-anak yatim dan dhuafa salah satunya adalah program kemanusiaan, kesehatan dan pendidikan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ustadz Jajang Khoiruman selaku manajer area Yogyakarta:

“Untuk program pemberdayaan Rumah Yatim ini kita ada beberapa program, baik menyangkut perihal anak-anak yang kita asuh ataupun non-asrama ataupun untuk masyarakat sekitar, diantara program yang

⁶⁸ Administrator, Penghargaan Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman” diakses pada tanggal 3 Juli 2023, dari <http://rumah-yatim.org/tentang-kami/penghargaan>

kita rencanakan setiap bulan atau yang kita realisasikan diantaranya program kemanusiaan, kesehatan dan juga pendidikan”.⁶⁹

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan oleh Ustadz Jajang Khoiruman di atas, Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman ini pada dasarnya memiliki 3 program pemberdayaan, yang mana ialah program pemberdayaan di bidang kemanusiaan, kesehatan, dan pendidikan. Namun, dalam penelitian ini peneliti hanya fokus dan membahas mengenai pemberdayaan di bidang pendidikan saja, khususnya pada anak-anak yatim dan dhuafa.

Pemberdayaan anak yatim di bidang pendidikan merupakan bentuk upaya yang dilakukan oleh Rumah Yatim Ar-Rohman guna untuk mengembangkan, memberikan peluang dan dukungan yang diperlukan oleh anak-anak yatim agar mereka dapat mencapai keberhasilan secara akademis, sosial dan seterusnya. Tujuan Rumah Yatim Ar-Rohman memberdayakan anak-anak yatim di bidang pendidikan ini salah satunya adalah untuk memutus siklus kemiskinan dan kebodohan melalui pengurangan tingkat pengangguran. Melalui pemberdayaan di bidang pendidikan ini diharapkan dapat melahirkan individu-individu yang berkualitas, beriman, berilmu, berakhlak mulia dan mandiri sehingga mereka dapat memperbaiki kehidupan serta status sosial ekonomi yang dihadapi sebelumnya. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadz Jajang Khoiruman:

⁶⁹ Wawancara, Jajang Khoiruman di Asrama Rumah Yatim Kaliurang, 5 Juni 2023

“Bukti nyata kita fokus di pendidikan yaitu adanya studi di pusat, kita membangun mulai dari TK, SD, SMP sampai SMA, supaya anak-anak yatim khususnya dan dhuafa mereka bisa benar-benar merasakan Pendidikan yang maksimal. Dengan cara kita fokus ke Pendidikan kita bisa memutus mata rantai kemiskinan di masyarakat, minimal mereka bisa membantu, akhirnya mereka menjadi anak yang berkualitas nantinya dan dapat menopang keluarganya”⁷⁰

Dalam menjalankan program-programnya di bidang pendidikan, Rumah Yatim tentunya membutuhkan dana sebagai roda penggerak agar program-program yang sudah dicanangkan dapat berjalan dan terealisasikan. Disinilah kelebihan dari Rumah Yatim ini, yang mana selain sebagai lembaga yang bergerak di bidang sosial-kemasyarakatan, Rumah Yatim juga telah resmi menjadi Laznas yang berhak untuk menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana kepada mustahiq atau yang berhak. Sehingga persoalan dana untuk keberlangsungan program-program pendidikan, Rumah Yatim dapat menghimpunnya secara skala nasional.

Lalu bagaimana pengaplikasian Rumah Yatim Ar-Rohman dalam pemberdayaan anak yatim di bidang pendidikan? untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti mengkajinya menggunakan teori tahapan pemberdayaan dari Isbandi Rukminto Adi, dimana terdapat 7 tahapan dalam pemberdayaan diantaranya yaitu:

1. Tahap persiapan

Langkah awal dalam pemberdayaan yaitu tahap persiapan, pada tahap ini Rumah Yatim Ar-Rohman melakukan

⁷⁰ Wawancara, Jajang Khoiruman di Asrama Rumah Yatim Kaliurang, 5 Juni 2023.

assessment pada anak dan pemetaan data anak-anak yatim yang berada di lingkup daerah Yogyakarta. Dalam tahapan ini Yayasan Rumah Yatim bekerja sama dengan masyarakat sekitar khususnya dan masyarakat Yogyakarta secara umum atau pemerintah setempat dalam melakukan pemetaan data anak-anak yatim dan dhuafa. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Jajajang Khoiruman selaku manajer area Yogyakarta:

“Pada tahap persiapan ini kami melakukan *assessment* lapangan dan *assessment* anak dimana kita disana cek bagaimana kondisi lapangan terus kondisi anak juga, apakah si anak memang berstatus yatim atau tidak. Nanti itu dibuktikan dengan adanya legal formal seperti surat kematian, akta kelahiran atau yang lainnya. Selain dibuktikan dengan surat, kami juga mengecek anggota keluarganya. Jika masih ada salah satu orang tua atau anggota keluarganya, itu kita lebih mengarahkan tetap tinggal bersama keluarganya sendiri, dan asrama adalah salah satu alternatif terakhir jika pihak keluarga sudah tidak mampu, tidak ada yang mengurus atau anak yang terlantar”.⁷¹

Lebih lanjut lagi pernyataan dari ustadz Jajajang Khoiruman:

“Kemudian selain adanya proses *assessment*, kegiatan selanjutnya yaitu kami memetakan anak-anak yatim dan dhuafa yang perlu dibantu yang ada di sekitar asrama khususnya dan di seluruh Yogyakarta secara umum, dengan dibantu atau bekerjasama dengan masyarakat sekitar atau pemerintah setempat”.⁷²

Pada tahap persiapan khususnya dalam proses *assessment*, Rumah Yatim Ar-rohman memberikan kriteria pada anak yatim, mana yang berhak atau mana yang tidak berhak mendapatkan

⁷¹ Wawancara, Jajajang Khoiruman Di Asrama Rumah Yatim Kaliurang, 5 Juni 2023.

⁷² *Ibid*

bantuan Pendidikan dari Rumah Yatim tersebut, diantara anak yatim yang berhak mendapatkan bantuan dari Rumah Yatim Ar-rohman adalah mereka yang sama kriterianya dengan orang yang berhak mendapatkan zakat, 8 *asnaf*, yaitu fakir, miskin, ibnu sabil dan seterusnya. Kriteria tersebut untuk mempermudah dalam tahap selanjutnya yaitu pengkajian.

2. Tahap pengkajian

Setelah tahap persiapan dilakukan, maka tahapan selanjutnya ialah tahap pengkajian. Pada tahap ini Rumah Yatim Ar-Rohman mengkaji data-data anak yatim dan dhuafa yang telah terkumpul dan mengidentifikasi secara keseluruhan mana anak yang layak dan perlu dibantu melalui program pendidikan dan program pendidikan mana yang relevan untuk anak tersebut. Hal ini. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Jajajang Khoiruman selaku manajer area Yogyakarta:

”Pada tahap pengkajian ini kami memilah dan memilih anak-anak yatim dan dhuafa berdasarkan form *assesment*, sehingga nantinya muncul data mana anak yang layak dan perlu dibantu melalui program pendidikan, dan program pendidikan yang mana yang sesuai dengan permasalahan anak tersebut”.⁷³

3. Tahap perencanaan alternatif

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pada tahap ini Rumah Yatim Ar-rohman telah memiliki program-program

⁷³ *Ibid.*

pendidikan yang alternatif dan inovatif dalam hal pemberdayaan anak yatim dan dhuafa di bidang pendidikan. Program tersebut berfokus pada upaya mengembangkan potensi anak sesuai dengan bakat dan minatnya seperti program menjahit, tahfidz, design grafis, mekanik bengkel dan lain sebagainya. Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh Ustadz Jajajang Khoiruman selaku manajer area Yogyakarta:

”Ada yang namanya program pengembangan potensi anak, yang mana dalam hal ini kami mengembangkan potensi dari masing-masing anak berdasarkan bakat dan minatnya seperti bidang menjahit, tahfidz, design grafis, mekanik bengkel dan lain sebagainya. Jadi, kami tidak hanya fokus pada pengembangan intelektual anak saja, namun juga terhadap skill atau bakat dan minat setiap anak”.⁷⁴

4. Tahap formulasi rencana aksi

Pada tahap ini Rumah Yatim Ar-Rohman membuat rencana untuk mengadakan sebuah program pendidikan untuk anak yatim dan dhuafa yang mana salah satu programnya ialah *Back to School* (BTS). Sehingga pada tahap ini Rumah Yatim Ar-Rohman juga melakukan penggalangan dana untuk program tersebut dengan bekerjasama baik dengan masyarakat, mitra sekolah, maupun instansi perusahaan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Jajajang Khoiruman selaku manajer area Yogyakarta:

⁷⁴ *Ibid.*

” Kalau secara intinya kan kita mengarahkan sebuah program, contoh anak akan sekolah di tahun ajaran baru, tau program yang lain maka program yang cocok adalah diberikannya *back to school* (BTS). Nah kita bisa bikin sebuah program ataupun berbentuk proposal kita datang ke perusahaan atau mitra untuk menawarkan program tersebut, kita ajukan kebutuhannya apa terus urgentya apa, manfaatnya untuk siapa, lebih rinci kita jelaskan program yang akan dilakukan. Terus nanti kita baru sampaikan ke perusahaan-perusahaan yang dituju.”⁷⁵

5. Tahap pelaksanaan program

Dalam tahap pelaksanaan program, Rumah Yatim Ar-Rohman mengadakan berbagai program pemberdayaan di bidang pendidikan. Untuk mengimplementasikan program pemberdayaan di bidang pendidikan yang telah di rencanakan sebelumnya oleh Rumah Yatim sendiri, akan dilaksanakan oleh seluruh staff yang bersangkutan mulai dari tingkat pusat, cabang penkes hingga yang berada di bagian keasramaan. Pogram-program pemberdayaan anak yatim di bidang pendidikan pada umumnya antara pusat dan cabang sama, kecuali program yang berada di asrama antara satu dengan yang lain berbeda, yang disamakan hanya di bagian-bagian tertentu saja. Berikut uraian pelaksanaan program-program pemberdayaan anak yatim di bidang pendidikan, diantaranya sebagai berikut:

a. Pendidikan Yatim

⁷⁵ Wawancara, Jajang Khoiruman di Asrama Rumah Yatim Kaliurang, tanggal 5 Juni 2023.

Pendidikan Yatim adalah salah satu bentuk program Rumah Yatim Ar-Rohman yang khusus diberikan kepada anak-anak yatim asuh mukim atau anak yang tinggal di asrama. Dalam program Pendidikan Yatim ini, penulis menemukan beberapa jenis pendidikan yang diberikan Rumah Yatim Ar-Rohman kepada anak-anak yatim asuh mukim. Adapun pendidikan yang diberikan tersebut meliputi:

1) Pendidikan Formal

Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilakukan dilingkungan sekolah yang diperoleh secara sistematis, terstruktur dan berjenjang dengan mengikuti syarat-syarat yang telah ditentukan. Pada pendidikan formal ini, Rumah Yatim Ar-Rohman memberikan akses pendidikan yang berkualitas atau menyekolahkan anak-anak yatim asuh mukim ke sekolah-sekolah umum terbaik, baik negeri maupun swasta yang terdekat dengan asrama-asrama daerah tertentu.

2) Pendidikan Informal

Lebih jauh dari itu, selain menyediakan pendidikan formal, penulis menemukan adanya pendidikan informal di asrama Rumah Yatim Ar-Rohman. Pendidikan informal adalah salah satu

pendidikan yang diadakan oleh Rumah Yatim Ar-Rohman, dimana pendidikan informal ini terjadi diluar tatanan akademis tradisional seperti sekolah atau kelas. Pendidikan informal biasanya berada di dalam lingkup keluarga dan lingkungan tertentu. Akan tetapi penulis menemukan bahwa pendidikan informal yang diadakan oleh Rumah Yatim lebih cenderung kepada pendidikan keagamaan, yang mana di dalamnya anak-anak diajarkan untuk lebih jauh mendalami dan memahami ajaran-ajaran Islam.

Pendidikan informal yang diadakan Rumah Yatim Ar-Rohman diantaranya sebagai berikut:

a) Tahfidz

Tahfidz atau hafalan Al-Qur'an menjadi salah satu program pendidikan informal yang wajib ada di setiap asrama di Indonesia. Pada program tahfidz ini anak-anak menghafal surat-surat dalam Al-Qur'an dan biasanya disetorkan setelah sholat shubuh. Dan kemudian dimuroja'ah atau mengulang hafalan tersebut yang dilakukan setiap setelah sholat isya'. Hal ini sejalan dengan wawancara kepada Umi Aryani sebagai pengasuh sekaligus penanggung jawab asrama di Kaliurang, beliau menjelaskan:

“Jadi anak-anak itu hafalan setiap hari. Sebenarnya jadwalnya disesuaikan dengan penanggung jawab asrama, kalau yang saya disini di Asrama Kaliurang, jadwal hafalan itu biasanya setelah sholat subuh dan nanti disetor juga, nanti muroja’ahnya itu setelah ba’da maghrib, begitu”.⁷⁶

Kemudian dikuatkan lagi dengan pernyataan dari Nur Zaskiatul Tri Kirana sebagai anak yatim asuh mukim yang mengatakan:

“Jadi pagi itu hafalan, habis maghribnya itu muroja’ah, nanti disetorin ke umi hafalannya. Hafalannya beda-beda setiap anak, kalau yang muroja’ah itu di ulang dari belakang”.⁷⁷

b) Hafalan Hadis

Selain hafalan Al-Qur’an, anak-anak asuh mukim juga dilatih untuk menghafal hadis-hadis pilihan yaitu hadis arba’ain. Hafalan hadis ini membantu anak-anak memperdalam pemahaman agama sehingga mereka dapat menegakkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

c) Hafalan Do’a

Selanjutnya program hafalan do’a. Disini anak-anak asuh mukim menghafalkan do’a sehari-hari, seperti do’a makan, setelah makan, masuk kamar mandi dan do’a-do’a lainnya. Selain

⁷⁶ Wawancara, Aryani di Asrama Rumah Yatim Kaliurang, 9 Juni 2023.

⁷⁷ Wawancara, Nur Zaskiatul Tri Kirana di Asrama Rumah Yatim Monjali, 29 Agustus 2023.

menghafal do'a-do'a harian, anak-anak juga menghafalkan do'a-do'a yang ada di dalam Al-Qur'an seperti do'a Nabi Daud, Nabi Yusuf, Nabi Adam dan lain-lain. Hafalan do'a-do'a ini bertujuan agar anak-anak terbiasa melakukan sesuatu diawali dengan membaca do'a-do'a yang di amalkan Rasulullah Saw. dan begitupun mengakhirinya dengan allhamdulillah, agar pekerjaan yang dilakukan lebih berkah.

d) Diniyah

Pendidikan diniyah di Rumah Yatim Ar-Rohman diperuntukkan khusus anak-anak yatim asuh mukim yang mana dalam pendidikan diniyah ini anak-anak secara bergantian menyampaikan materi yang ada pada buku diniyah. Buku diniyah adalah buku yang telah dirangkum oleh Rumah Yatim pusat (Bandung), di dalamnya berisi terkait materi pendidikan karakter, kemasyarakatan, kebhineka tunggal ikaan, dan lain-lain.

e) Muhadharah/Public Speaking

Muhadharah adalah sebuah kegiatan berbicara di depan umum baik untuk berorasi, memberikan pidato atau menyatakan pendapat di depan umum

atau di depan orang banyak. Kegiatan muhadharah ini biasanya dilakukan satu pekan satu kali di setiap asrama yang ada di Yogyakarta. Jenis muhadharah yang digunakan dalam pendidikan informal ini adalah tausiah atau ceramah, dimana salah satu dari anak-anak asuh mukim ini menyampaikan materi keagamaan, materi diskusi atau materi yang patut diperbincangkan.

Kegiatan muhadharah ini dilakukan secara bergantian. Tujuan adanya muhadharah ini adalah untuk melatih anak-anak agar terbiasa berbicara di depan umum, *public speaking* dan melatih untuk terampil dalam berkomunikasi.

f) Majelis

Majelis merupakan salah satu kegiatan rutin yang diadakan Rumah Yatim Ar-Rohman di setiap asrama-asrama di daerah Yogyakarta. Kegiatan majelis ini dilakukan setiap satu kali dalam sepekan. Pembahasan dalam majelis lebih kepada penanaman karakter, penanaman akhlak, terkait materi keagamaan dan lain-lain. Kegiatan majelis ini biasanya di sampaikan oleh alumni, manajer area, atau para relawan, relawan biasanya dari para

mahasiswa yang ingin mengajari anak-anak atau mau mengamalkan ilmunya.

b. Beasiswa Yatim

Selanjutnya yaitu program beasiswa yatim berprestasi. Beasiswa ini diberikan kepada anak yatim asuh mukim ataupun anak yatim asuh non-mukim dengan harapan terbantu dalam mencukupi biaya pendidikannya. Penerima manfaat program beasiswa ini adalah mereka para anak yatim atau dhuafa yang termasuk pada kriteria 8 *asnaf* atau 8 golongan yang berhak menerima zakat atau *mustahik*. Adapun penjelasan mengenai beasiswa yatim asuh mukim dan yatim asuh non-mukim sebagai berikut:

1) Anak asuh mukim

Selain diberikannya fasilitas berupa asrama, anak asuh mukim atau yang tinggal di asrama juga diberikan beasiswa pendidikan, mulai dari diberikannya akses pendidikan yang berkualitas yaitu dengan mencari sekolah-sekolah umum terbaik kemudian mereka disekolahkan di sekolah tersebut agar mereka menjadi individu-individu yang baik dan juga berkualitas.

Kemudian ada program BTS (*Back to School*), yaitu anak-anak diberikan atau difasilitasi perlengkapan

sekolah seperti peralatan tulis, mulai dari buku, tas, sepatu, seragam dan lain-lain.

Selain itu anak-anak juga diberikan uang saku. Anak-anak asuh mukim yang tinggal di asrama diberikan uang saku setiap 1 minggu sekali, namun uang saku yang diberikan kepada anak asuh jumlahnya berbeda-beda tergantung pada tingkatan pendidikannya. Untuk tingkatan SD uang saku yang diberikan sebesar Rp. 2.000, kemudian SMP sebesar Rp. 3.000 dan SMA Rp. 4.000. Uang saku yang diterima anak diberikan setiap 1 minggu sekali pada hari Senin, Rabu, atau hari-hari lain, kadang tidak menentu tergantung uang yang diturunkan dari pusat, kemudian jumlah uang yang diterima tersebut dikalikan 6 hari, misalnya untuk tingkatan SMA jumlah uang saku yang di terima perhari adalah Rp.4.000 kemudian di kalikan 6 hari totalnya adalah Rp.24.000. Dari jumlah total yang diterima anak setiap hari Senin, Rabu atau hari-hari lain untuk jangka waktu seminggu, mereka mengelola sendiri uang tersebut agar cukup dalam waktu seminggu. Hal ini dibenarkan oleh Nensi Wiliyanti, anak asuh mukim asrama Kaliurang, yang menyatakan:

“Terus uang saku disini juga di kasih ka, setiap harinya Rp.4.000. Uang sakunya rutin dikasih perminggu, dikasihnya tuh kadang hari Seninnya, hari Rabu kaya-kaya gitu tergantung adanya kapan, jadi ga nentu gitu ka,

jadi Rp.4.000 tadi tuh di kali 6 hari, jadi Rp.24.000 terus nanti dikelola sendiri sama aku supaya bisa cukup buat 6 hari itu, kadang juga aku sisain buat nabung juga”.⁷⁸

Kemudian wawancara lain dari anak asuh mukim yaitu Nur Zaskiatul Tri Kirana yang menyatakan:

“Terus ada uang saku, itu dikasihnya perminggu setiap hari Selasa, uangnya kan dikasihnya beda-beda peranak, kalau SMP itu uang sakunya Rp.18.000 buat waktu seminggu”⁷⁹

Kemudian selain uang saku, anak asuh sudah bebas dari biaya pendidikan misalnya seperti pembayaran SPP, dan biaya-biaya lain dalam pendidikannya. SPP biasanya dibayarkan langsung ke sekolah oleh bagian pengasuh atau pendamping asrama.

Menyediakan beasiswa dan bantuan keuangan untuk pendidikan yang lebih tinggi dapat membuka kesempatan bagi mereka para anak yatim piatu atau dhuafa untuk mengejar gelar lanjutan dan karier yang memerlukan pelatihan khusus.

2) Anak asuh non-mukim

Anak asuh non-mukim atau yang tidak tinggal di asrama juga mendapatkan bantuan beasiswa pendidikan hanya berupa uang tunai dan BTS saja. Berbeda dengan anak asuh mukim yang di cover semua oleh Rumah Yatim

⁷⁸ Wawancara, Nensi Wiliyanti di asrama Rumah Yatim Kaliurang, 14 Juni 2023

⁷⁹ Wawancara, Nur Zaskiyatul Tri Kirana di Asrama Rumah Yatim Monjali, 29 Agustus 2023

Ar-rohman, mulai dari sandang, pangan, papan, kebutuhan sampai kepada Pendidikan yang sudah dijamin. Untuk anak asuh non-mukim sifatnya hanya membantu bukan mengcover, karena mereka masih memiliki salah satu orang tua yang masih ada untuk membiayai. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Ustadz Jajang Khoiruman:

“Kemudian untuk anak asuh non-mukim, karena yang non-mukim ini mereka masih tinggal dengan keluarganya jadi program ini tuh sifatnya membantu bukan mengcover seperti yang mukim yang terpenuhi semuanya. Nah beasiswa ini yang diberikan ke anak non-mukim itu ada berbentuk uang saku dan juga BTS yaitu *back to school*. Nah uang saku yang non-mukim itu biasanya diberikan perbulan, yang di kasih rutin setiap bulan jumlahnya Rp. 50.000. Ada juga yang dari program terikat, atau ada moment-moment tertentu, seperti program muharam, itu program muharam nanti peranak akan diberikan Rp.200.000 untuk beasiswa dhuafa”.⁸⁰

Kemudian diperkuat oleh wawancara bersama Apri Iswanto sebagai salah satu anak asuh non-mukim yang menyatakan bahwa:

“Aku dikasih uang saku juga rutin perbulan Rp.200.000, dikasihnya di awal bulan, terus uangnya nanti itu dikasih langsung biasanya, kadang langsung sama Abi Jajang, kadang juga sama asistennya”.⁸¹

c. Bimbel Yatim

⁸⁰ Wawancara, Jajang Khoiruman di Asrama Rumah Yatim Kaliurang, 5 Juni 2023

⁸¹ Wawancara, Apri Iswanto via WhatsApp, 31 Agustus 2023

Program selanjutnya yaitu Bimbel Yatim. Program bimbel ini dikhususkan untuk anak-anak yatim asuh mukim, dimana Rumah Yatim Ar-rohman bekerjasama dengan GO yaitu *Ganesha Operation*, kemudian mereka dibimbelkan di GO tersebut. Adanya bimbel ini bertujuan untuk membantu meningkatkan intelektual yang ada pada diri anak yatim dan sebagai persiapan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

“Program bimbel gratis biasanya di setiap cabang ada, disini di Jogja juga ada kita kerja sama dengan GO *Ganesha Operation*, ini biasanya rutin anak SMA kelas 12 itu kita bimbelkan”.⁸²

Hal yang sama diutarakan oleh Nensi Wiliyanti selaku anak asuh mukim, Nensi menyatakan:

“Selain aku disekolahkan, ada bimbel juga ka gratis, bimbelnya di GO *Ganesha Operation* di jalan Kaliurang km.12, biasanya bimbel ini tuh seminggu 3x hari Senin, Selasa sama Kamis”.⁸³

d. Pengembangan Potensi Anak

Selain pendidikan akademis, Rumah Yatim Ar-Rohman juga menyediakan PPA atau pengembangan potensi anak khususnya untuk anak-anak asuh mukim. Dalam program PPA ini anak-anak diberikan ilmu-ilmu terapan, seperti menjahit, desain grafis dan lain-lain. Hal ini ditujukan untuk mengembangkan skill dan menyalurkan hobi anak.

⁸² Wawancara, Jajang Khoiruman di Asrama Rumah Yatim Kaliurang, 5 Juni 2023

⁸³ Wawancara, Nensi Wiliyanti di Asrama Rumah Yatim Kaliurang, 14 Juni 2023.

Namun program PPA yang ada di cabang Jogja belum ada dan belum terstruktur dengan baik, dan masih bersifat alakadarnya, sesuka dan semau anak kapan akan dilakukan. Berbeda dengan yang berada di pusat, untuk di pusat Bandung, pada program PPA ini sudah terstruktur dengan baik.

Hal ini diungkapkan oleh Ustadz Jajang Khoiruman sebagai manajer area Yogyakarta, beliau menyatakan:

”Ini khususnya buat anak-anak yang di asrama atau mukim, karena kebetulan di Jogja belum ada, jadi ya seadanya aja yang program PPA ini mba, itu tadi yang seperti pelatihan computer, menjahit dan lain-lain cuma ada di pusat, Bandung, disana lebih lengkap”.⁸⁴

Pendapat lain mengenai hal tersebut juga di ungkapkan oleh Abi Nana Supriyatna sebagai kepala asrama Monjali:

”Terus Pendidikan yang lain khususnya di program PPA itu yang buat bantu ngembangin skill atau potensi si anak secara apa namanya secara terstruktur di Jogja sendiri belum ada”.⁸⁵

e. Beasiswa Kuliah

Selanjutnya adalah beasiswa kuliah, beasiswa kuliah adalah program bantuan dana pendidikan bagi anak yang berprestasi. Program ini bisa ditunjukkan baik untuk anak asuh mukim atau anak asuh non mukim yang mereka sudah lulus SMA dan ingin melanjutkan ke perguruan tinggi atau kuliah.

⁸⁴ Wawancara, Jajang Khoiruman di Asrama Rumah Yatim Ar-rohman Kaliurang, 5 Juni 2023.

⁸⁵ Wawancara, Nana Supriyatna di Asrama Rumah Yatim Ar-rohman Monjali, 6 Juli 2023.

Beasiswa kuliah ini biasanya diberikan bantuan berupa biaya pendidikan seperti SPP, kebutuhan perkuliahan seperti biaya persidangan dan biaya lainnya, kemudian tempat tinggal dan uang saku per bulan. Anak-anak yang mendapatkan beasiswa kuliah di daerah tertentu masih tetap dalam pengawasan Rumah Yatim di cabang daerah tertentu juga dan tentunya masih menjadi tanggung jawab pada bagian pengelolaan pendidikan di pusat Bandung.

Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Dewi Adhira sebagai alumni anak asuh mukim yang mendapatkan beasiswa kuliah, yang mengungkapkan:

“Ini cerita sedikit ya, jadi dulu kan aku awalnya anak asuh mukim yang ditempatin di asrama Monjali, keluar itu jadi alumni tahun 2019, nanti alumni ini dia diserahkan kebagian pendidikan pusat, bukan lagi jadi apa ya istilahnya bukan menjadi urusannya asrama lagi gitu. Jadi sebenarnya pusat itu udah mengelola anak ketika kelas 12 gitu, nanti untuk dikelola gimana pengerahannya tuh udah dari pusat langsung ketika kelas 12 gitu”.⁸⁶

Lebih lanjut wawancara bersama Dewi Adhira yang mengungkapkan:

“kita mendapatkan beasiswa setiap bulannya itu Rp. 1.300.000 itu untuk kebutuhan kuliah, makan dan kebutuhan kita sehari-hari, biaya transportasi dan lain sebagainya gitu kan. Ini ketika kita mendapatkan setiap bulannya Rp. 1.300.000 itu wajib untuk memberikan laporan sebenarnya, ya jadi setiap bulannya per tanggal 20 itu tuh diminta untuk laporan keuangan dan juga laporan kegiatan, itu jadi setiap apa ya permohonan kita termasuk makan, transportasi maupun kebutuhan pribadi itu harus dicatat disitu, jadi untuk

⁸⁶ Wawancara, Dewi Adhira via WhatsApp, 8 Juli 2023

kebutuhan kuliahpun sama gitu. Jadi semuanya itu tadi ada uang saku per bulan Rp. 1.300.000, biaya tempat tinggal sama biaya Pendidikan seperti SPP dan kebutuhan perkuliahan yang lainnya.”⁸⁷

f. Sarana Prasarana Pendidikan

Program terakhir yaitu sarana prasarana pendidikan, dimana Rumah Yatim Ar-Rohman menyediakan sarana dan prasana untuk menunjang pembelajaran anak, khususnya untuk anak-anak asuh mukim atau yang tinggal di asrama, seperti adanya hp, laptop dan lain-lain. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari ustadz Jajang Khoiruman yaitu:

“Sarana prasarana pendidikan yang disediakan asrama itu ada laptop, motor, hp untuk sebagai penunjang mereka mungkin buat bulak balik ke sekolah dan sebagainya, ya itu untuk penunjang Pendidikan mereka”.⁸⁸

6. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini seluruh program pendidikan yang telah dilaksanakan Rumah Yatim dilakukan evaluasi oleh manajer area beserta tim pemberdayaan. Dari hasil evaluasi ini nantinya dapat diketahui program mana yang sudah terlaksana dengan baik dan harus dipertahankan, dan program mana yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan kedepannya agar lebih berkualitas lagi.

⁸⁷ *Ibid*

⁸⁸ Wawancara, Jajang Khoiruman di *front office* Rumah Yatim Kaliurang, 5 Juni 2023.

7. Tahap Terminasi

Tahap ketujuh yaitu terminasi, terminasi adalah akhir dari proses pemberian pemberdayaan dimana sudah selesainya hubungan secara formal antara si pemberi manfaat yaitu pihak yang berwenang dengan si penerima manfaat yaitu masyarakat yang mendapatkan bantuan pemberdayaan tersebut. Pada tahap terminasi ini, Rumah Yatim Ar-rohman memberikan form di akhir program pemberdayaan di bidang pendidikan kepada anak yatim asuh mukim atau anak yatim non-asuh mukim ketika mereka lulus SMA. Setelah pemberdayaan selesai atau anak-anak sudah menuntaskan pendidikannya ke tahap tertinggi, sehingga dirasa anak tersebut sudah mampu bertahan hidup secara mandiri, maka pihak Rumah Yatim Ar-rohman pun menyudahi pemberian bantuannya namun tidak dengan ikatan antara Rumah Yatim Ar-rohman dengan si anak.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Rumah Yatim Ar-rohman dalam Menjalankan Program Pemberdayaan Anak Yatim Pada Bidang Pendidikan di Tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada uraian sebelumnya telah penulis dipaparkan secara eksplisit mengenai bagaimana peran Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pemberdayaan anak yatim di bidang pendidikan. Selanjutnya pada sub bab ini penulis akan mencoba memaparkan pula apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat bagi Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman khususnya di

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menjalankan pemberdayaan anak yatim di bidang pendidikan.

Untuk mendapatkan informasi mengenai hal tersebut pada suatu lembaga sosial Rumah Yatim Ar-rohman, penulis menggunakan analisis SWOT, yaitu kekuatan (*strenghts*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*treats*).⁸⁹ Analisis SWOT (*SWOT analysis*) yakni mencakup upaya-upaya untuk mengenali kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman yang menentukan kinerja suatu perusahaan atau lembaga.

Kekuatan dan peluang merupakan bagian faktor pendukung pada suatu lembaga. Faktor pendukung adalah hal-hal yang membantu atau mempermudah Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman yang kaitannya khusus dengan pemberdayaan anak yatim di bidang pendidikan. Sedangkan kelemahan dan ancaman merupakan faktor penghambat pada suatu lembaga. Faktor penghambat adalah kebalikannya dari faktor sebelumnya, yang mana faktor penghambat ini menjadi masalah atau hal-hal yang mempersulit Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya dalam hal pemberdayaan anak yatim di bidang pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, secara umum ada dua hal yang menjadi faktor pendukung Yayasan Rumah

⁸⁹ Mashuri Dan Dwi Nurjannah, "Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing (Studi Pada PT. Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah Pekan Baru)", *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, Vol.1, No.1, (2020), Hal.99

Yatim Ar-rohman dalam menjalankan pemberdayaan anak yatim pada bidang pendidikan di tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berikut faktor pendukung tersebut:

a. *Privilege* sebagai Laznas

Faktor pendukung pertama bagi Rumah Yatim dalam pemberdayaan anak yatim di bidang pendidikan yaitu mempunyai *privilege* atau hak istimewa sebagai Laznas. Karena Rumah Yatim Ar-rohman ini telah resmi menjadi Laznas berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 209, maka Rumah Yatim Ar-rohman berhak untuk menghimpun dana berskala nasional, sehingga dana-dana dapat terhimpun secara maksimal menjangkau seluruh Indonesia.

Dengan mempunyai hak istimewa sebagai Laznas yang bisa menghimpun dana berskala nasional, maka untuk pendanaan di bidang pendidikan Rumah Yatim Ar-rohman hanya tinggal mengelola dan menyalurkan dananya untuk program-program pendidikan yang telah ada.

b. Kepercayaan Penuh dari Para Donatur

Faktor pendukung yang kedua adalah Rumah Yatim Ar-rohman mendapatkan kepercayaan penuh dari para donatur. Dalam artian, donatur sepenuhnya memberikan kepercayaan kepada Rumah Yatim untuk mengelola dan menyalurkan dana (zakat, infaq, dan sedekah) kepada *mustahik* terutama anak-anak yatim dan dhuafa. Hal

ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Jajang Khoiruman selaku manajer area Yogyakarta:

”Nah sementara ini alhamdulillah dari para donatur sendiri mereka merasa dengan rumah yatim lah ya, merasa karena ada kasus yang donatur cuman datang menyampaikan uang saking percayanya dengan uang mereka gak mau dibikinkan data terima, cuman mba nitip dia pulang sampe saking sudah percaya penuh kepada rumah yatim. Tapi tetep walaupun gak diminta kita tetep kita buat tanda terima, laporan penyalurannya. Dan donatur itu menganggap merasa cukup puas dan berterima kasih , karena dengan adanya lembaga rumah yatim bisa membantu, karena ada kewajiban kan dari setiap *aghniya* orang kaya bisa membantu menyalurkan infaq shadaqah ataupun zakat ke mereka, tapi selama ini mereka Alhamdulillah tanggapannya positif dan mereka percaya penuh kepada rumah yatim”.⁹⁰

Karena mendapatkan kepercayaan penuh tersebut, maka Rumah Yatim bisa lebih maksimal lagi dalam mengelola dan menyalurkan dana dari para donatur sehingga bisa tepat sasaran. Kepercayaan dari para donatur ini pula memudahkan Rumah Yatim Ar-rohman dalam menghimpun dana dari para donatur melalui penawaran program-program pendidikan. Sehingga program-program pendidikan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar dan terealisasi tepat sasaran.

Selanjutnya, peneliti melihat terdapat empat faktor penghambat Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman dalam menjalankan pemberdayaan anak yatim pada bidang pendidikan di tingkat Provinsi

⁹⁰ Wawancara, Jajang Khoiruman di *Front Office* Rumah Yatim Kaliurang, 10 Juli 2023.

Daerah Istimewa Yogyakarta. Berikut faktor penghambat tersebut diantaranya yaitu:

a. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

Faktor penghambat yang pertama adalah keterbatasan SDM yang dimiliki Rumah Yatim Ar-rohman tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. SDM Rumah Yatim Ar-rohman dinilai masih sangat kurang, hal ini dapat dilihat dari beberapa orang staff yang merangkap beberapa tugas atau jabatan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ustadz Jajang Khoiruman selaku manajer area Yogyakarta:

”Tapi kalau secara teknis mungkin SDM ya yang kurang, karena disini merangkap-rangkap jadi tidak maksimal ya ngerangkap jadi *front office*, merangkap jadi logistik, merangkap jadi penkes saya sendiri merangkap menjadi manajer sekaligus apa sie. Pemberdayaan mba, akhirnya tidak maksimal dengan kinerjanya, mungkin lebih ke SDM lah”.⁹¹

Keterbatasan SDM ini menjadi PR tersendiri bagi Rumah Yatim Ar-rohman Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya, karena keterbatasan SDM mempengaruhi efisiensi dan efektifitas dari suatu program sehingga program tersebut kurang berjalan maksimal. Dalam program pendidikan misalnya, keterbatasan SDM ini berdampak pada kurang maksimalnya program PPA sehingga program PPA yang ada

⁹¹ Wawancara, Jajang Khoiruman di *front office* Rumah Yatim Kaliurang, 10 Juli 2023.

di Rumah Yatim Ar-rohman Daerah Istimewa Yogyakarta ini masih belum terstruktur pelaksanaannya.

b. Keterbatasan Dana

Faktor penghambat yang kedua adalah terbatasnya dana yang dimiliki Rumah Yatim Ar-rohman untuk keberlangsungan program-program pendidikan. Keterbatasan dana ini menurut Ustadz Jajang Khoiruman mungkin disebabkan oleh kurang maksimalnya tenaga penggalangan dana dalam menyusun strategi untuk menghimpun dana dari donatur. Hal ini sebagaimana yang beliau kemukakan saat wawancara.⁹² Padahal pendanaan dalam suatu program merupakan poros utama yang nantinya mampu menggerakkan program tersebut agar dapat berjalan lancar dan tepat sasaran.

Keterbatasan dana ini juga mengakibatkan Rumah Yatim Ar-rohman belum bisa maksimal dalam memberikan pendanaan kepada anak-anak yatim dan dhuafa baik untuk anak asuh mukim dan anak asuh non-mukim.

c. Orangtua kurang Kooperatif

Faktor penghambat yang ketiga adalah kurang kooperatifnya orangtua terhadap program yang diadakan oleh Rumah Yatim Ar-rohman. Masih ditemui kasus dimana orangtua yang kurang percaya dengan Rumah Yatim dalam merawat dan mendidik anaknya,

⁹² *Ibid.*

sehingga ada orangtua yang tidak mengizinkan anaknya untuk diasuh oleh Rumah Yatim Ar-rohman di asrama. Jikalau anak diasuh di asrama maka ia akan mendapatkan beasiswa/bantuan biaya sekolah full, mulai dari uang saku hingga SPP semua ditanggung oleh Rumah Yatim Ar-rohman. Berbeda dengan anak asuh yang statusnya non mukim atau tidak di asrama, maka ia hanya mendapatkan uang saku saja per bulannya tidak dengan SPP. Hal ini masih menjadi kendala tersendiri bagi Rumah Yatim Ar-rohman dalam hal pemberdayaan anak yatim di bidang pendidikan.

Hal di atas diungkapkan langsung oleh Ustadz Jajang Khoiruman dalam wawancara:

”Kemudian juga kurang kooperatifnya orang tua dari anak-anak, karena ada anak yang memang orang tuanya istilahnya apa ya, sama orang tua gak terurus dipercayakan ke Yayasan untuk kita mengurus juga gak percaya, seperti itu. Ada perkara di tengah jalan anak belum selesai sekolah nih udah di ambil, nah itu jadi hambatan-hambatan juga. Terutama itu dukungan dari pihak orang tua ataupun wali yang mereka mempercayakan full kepada rumah yatim untuk Pendidikan si anaknya. Paling untuk di Jogja baru itu aja mba.”⁹³

- d. Program PPA di tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Belum Terstruktur dan Belum Ada Fasilitas Yang Memadai

Pengembangan potensi anak (PPA) adalah salah satu program turunan dari KYD Rumah Yatim Ar-rohman. Program PPA di tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya belum terstruktur

⁹³ Wawancara, Jajang Khoiruman di *Front Office* Rumah Yatim Kaliurang, 10 Juli 2023

dengan baik dan belum adanya fasilitas yang memadai seperti yang ada di pusat Bandung. PPA yang ada di setiap asrama khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta, masih hanya sekedar ala kadarnya, mereka akan mengembangkan potensi, bakat dan skill mereka hanya ketika mereka mau saja tanpa adanya penentuan jadwal.

Itulah beberapa faktor pendukung dan penghambat secara umum dalam pemberdayaan anak yatim di bidang pendidikan di Rumah Yatim Ar-rohman tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang dapat peneliti paparkan. Harapannya Rumah Yatim Ar-rohman dapat terus mempertahankan apa yang menjadi faktor pendukungnya dalam pemberdayaan anak yatim di bidang pendidikan, terlebih mampu untuk mengembangkannya sehingga menjadi *value* tersendiri bagi Rumah Yatim Ar-rohman. Kemudian dapat meminimalisir dan segera mencari solusi dari beberapa faktor penghambat sebagaimana yang diuraikan di atas, terutama terkait faktor SDM dan pendanaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan penelitian ini, peneliti peroleh dari hasil observasi dan wawancara berdasarkan analisis yang disesuaikan dengan pembahasan masalah yang terjadi yaitu sebagai berikut:

1. Peran Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Indonesia dalam pemberdayaan anak yatim pada bidang pendidikan di tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat tiga peranan secara garis besar yaitu: (1) Berperan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) dalam menghimpun, mengelola serta menyalurkan dana ke dalam berbagai program diantaranya program pendidikan 2) Berperan sebagai Fasilitator dalam penyediaan program pendidikan, dan (3) Berperan dalam membantu pemerintah dalam memutus mata rantai kemiskinan dan kebodohan di masyarakat melalui perbaikan pendidikan di masyarakat.
2. Faktor pendukung Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman dalam menjalankan pemberdayaan anak yatim pada bidang pendidikan di tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta diantaranya: (1) Privilege sebagai Laznas, dan (2) Kepercayaan penuh dari donatur. Sedangkan faktor penghambat Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman dalam menjalankan pemberdayaan anak yatim pada bidang pendidikan di tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini yaitu: (1)

Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM), (2) Keterbatasan dana, (3) Orangtua kurang kooperatif, dan (4) Program PPA di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta belum terstruktur dan belum ada fasilitas yang memadai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka adapun rekomendasi ataupun saran dari peneliti ialah sebagai berikut:

- a. Bagi Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Indonesia di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Bagi Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya untuk dapat meningkatkan kuantitas sekaligus kualitas SDM yang ada, sehingga program-program yang telah ada dapat berjalan maksimal dan tepat sasaran. Dengan peningkatan kuantitas SDM ini harapannya tidak ada lagi staff yang merangkap beberapa tugas atau jabatan.

- b. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan untuk dapat bekerjasama dengan Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman dalam hal pemberdayaan anak-anak yatim dan dhuafa, baik itu di bidang kemanusiaan, perekonomian, maupun pendidikan. Sehingga tidak ada lagi anak-anak yatim dan dhuafa yang terlantar dan tidak mendapatkan hak hidup yang layak, salah satunya hak untuk mendapatkan pendidikan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan studi dengan tema yang berkaitan dengan topik penelitian ini, diupayakan dilakukan kajian lebih mendalam terkait topik penelitian yang akan dibahas dan gunakan metode yang relevan sehingga dapat mempermudah proses penyelesaian penelitian. Semoga dengan adanya penelitian-penelitian yang membahas topik terkait penelitian ini dapat membantu mengurangi permasalahan yang terjadi di masyarakat khususnya mengenai anak yatim dan dhuafa yang terlantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri, Rapanna Patta (Ed). 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet.1. Makassar: Syakir Media Press.
- Anwar Muhammad. 2017. *Filsafat Pendidikan*. Cet.2. Jakarta: Kencana.
- Atok Aldivon Dan Santoso Pratinidina. (2022). "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Wisata di Kelurahan Kendri Kecamatan Gungpati Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah". *3jp: Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintah*. Vol.7. No.2. h. 33-48.
- Azziyadah Qur'an, Tim. *Al-Qur'an & Terjemah*. 2014. Surakarta: Ziyad Qur'an.
- Bayu, Habril Okta. (2020). "Implementasi Program Pmeberdayaan Anak Yatim Berbasis Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah Pada Anak Rumah Yatim Yogyakarta". *Skripsi*.
- Dharma Agus (Ed). 1992. *Organisasi, Peilaku.Struktur.Proses*. Jakarta: Erlangga.
- Dzulkarnain, Fikri. (2014). "Peran Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa Melalui Pendidikan Keterampilan di Bekasi". *Skripsi*.
- Fadli Muhammad Rijal. (2021). "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif". *Jurnal Humanika*. Vol.21. No.1. h. 33-54.
- Hamid Hendrawati, Razak Tuty Suciati (Ed). 2018. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Cet.1. Makassar: De La Macca.
- Hamid, Rosmainah. (2013). "Kafalah Al-Yatim dari Perspektif Hadis Nabi". *AL-FIKR*. Vol.17. No.1. h. 108-122.
- Hardani, Auliya Nur Hikmatul, Husnu Abadi (Ed), dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Cet.1 . Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu Gorup Yogyakarta.
- Hasan Muhammad. 2021. *Landasan Pendidikan: Konsep dan Makna Landasan Pendidikan*. Cet.1. Klaten: Tahta Media Group.
- Haura, Salsa. dkk. (2021). "Proses Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Oleh Yatim Mandiri Bogor". *JPPM*. Vol.2. No.2. h. 203-210.

- Ibda, Hamidulloh. (2018). "Program Kesejahteraan Sosial Melalui Santunan Pendidikan Untuk Anak Yatim Piatu dan Fakir Miskin di SMK JAPA Pati". *Jurnal PKS*. Vol.17. No.3.
- Inanna. 2021. *Landasan Pendidikan: Pengertian Pendidikan*. Cet.1. Klaten: Tahta Media Group.
- Laksono Bayu Adi dan Rohimah Nasyikhatur. (2019). "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lembaga Sosial dan Pendidikan". *Jurnal Pendidikan Nonformal*. Vol.14. No.1.
- Lantaeda, Syaron Brigette, dkk. (2017). "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tumohon". *Jurnal Adiministrasi Publik (JAP)*. Vol.4 No. 048. h. 1-9.
- Maryani Dedeh, Nainggolan Ruth Roselin E. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Cet.1. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Muhsin. 2003. *Mari Mencintai Anak Yatim*. Cet. 1. Jakarta: Gema Insani Press.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: UPN Veterean Yogyakarta Press.
- Ningrum, Epon. (2009). "Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan". *Jurnal Geografi*. Vol.9. No.1. h. 2-9.
- Pristiwanti Desi, Badariah Bai, dkk. (2022). "Pengertian Pendidikan". *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. Vol. 4. No.6. h. 7911-7915.
- Rahman Abd, Munandar Sabhayati Asri, dkk. (2022). "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan". *Jurnal Unismuh*. Vol.2. No.1. h. 1-8
- Rohimah, Ilma Nur. (2019). "Peran Yayasan Gemilang Indonesia Jakarta dalam Pengembangan Pendidikan Anak Pemulung". *Skripsi*.
- Salfiah, Ramandita. (2013). "Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mendukung Program-Program Pemerintah Kota Bontang". *Ejournal Ilmu Pemerintah*. Vol.1. No.3. h. 975-984.
- Siswanto, Andik Eko da Fanani Sunan. (2017). "Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol.4. No.9. h. 698-712.
- Soemanagara, Rizky Dermawan. (2006). "Persepsi Peran, Konsisyensi Peran, dan Kinerja". *Jurnal Ilmu Administrasi*. Vol.3. No.4. h. 270-287.
- Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.

- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Cet. 5. Bandung: Rafika Aditama.
- Sunarto. 2003. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: AMUS Yogyakarta.
- Tim Era Adicitra Inermedia. (2010). *Kumpulan Juz 'Amma Hadits Arba'in Al-Ma'tsurat*. Surakarta: Era Intermedia.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII.
- Ubi Latu, Ferdi Harobu dan Agung Suprojo. (2019). "Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)". *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol.8. No.4. h. 367-371.
- Yayasan Penyelenggara/Penafsir Al-Qur'an. (2014). *Al-Qur'an Terjemah Perkata*. Bandung: Semesta Al-Qur'an.
- Yudistira, Aldi Ryan. (2014). "Manajemen Strategi Pengembangan Potensi Anak Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Indonesia Pamulang, Tangerang Selatan". *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

**“PERAN YAYASAN RUMAH YATIM AR-ROHMAN DALAM
PEMBERDAYAAN ANAK YATIM PADA BIDANG PENDIDIKAN DI
RINGKAT PROVINSI DAERAH ISTIMEWA (STUDI RUMAH YATIM
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)”**

1. Melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas pemberdayaan anak yatim yang ada di Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Data biografi Rumah Yatim Ar-rohman mulai dari struktur kepengurusan, visi dan misi Yayasan.
3. Melihat jenis sarana-prasarana yang ada pada asrama-asrama Rumah Yatim Ar-rohman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

DATA DOKUMENTASI PENELITIAN

**“PERAN YAYASAN RUMAH YATIM AR-ROHMAN DALAM
PEMBERDAYAAN ANAK YATIM PADA BIDANG PENDIDIKAN DI
TINGKAT PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (STUDI
RUMAH YATIM DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)”**

1. Berkas-berkas atau dokumen arsip penting milik Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung hasil penelitian.

Lampiran 2

PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : Senin, 22 Mei 2023

Waktu : 16:30 – 15:15

Lokasi : *Front Office* Rumah Yatim Ar-rohman Kaliurang

Informan : Jajang Khoiruman

Status : Manajer Area dan Sie. Pemberdayaan

No.	Variabel	Sub. Variabel	Item	Jawaban
1.	Peran	Sejarah, tujuan dan motivasi	- Bagaimana dirikannya Yayasan Rumah Yatim Ar-rohman?	- Rumah Yatim ini berdiri pertama kali berlokasi di Bandung, tahun berdirinya Rumah Yatim ya mba itu 2007. Nah awalnya dulu ada beberapa orang mahasiswa yang mana mereka salah satu temannya namanya bapak Abdullah itu meninggal dunia, kemudian teman yang lain merasa iba karena pak Abdulullah ini meninggalkan istrinya, umi Zainab sama 4 orang anaknya yang masih pada kecil. Akhirnya istri sama ke-4 anaknya itu di bantu dan di urus secara bergantian ya

				<p>mba oleh rekan-rekannya tadi. Tapi disini lain rekan-rekannya juga itu masih kekurangan dan keterbatasan mba, karena harus menghidupi keluarganya juga. Nah dari situ kemudian disewakan atau dikontrakkkan sebuah rumah kalau ga salah pertama itu di daerah Buah Batu. Karena mereka sudah sewa rumah dan di dalamnya ada beberapa anak yatim, akhirnya para rekannya Abdullah itu sepakat buat terus memajukan apa yang udah disepakati tadi, sampai akhirnya menjadi organisasi sosial. Seiring berjalannya waktu, tetangga ada yang nyumbang Bahasa kitanya mah ya terus empati, dan kesini-kesini Allhamdulillah berkembang ke seluruh Indonesia, terus jadilah Rumah Yatim sebagai Orsosnas (Organisasi Sosial Nasional). Awalnya itu kita cuma sebagai organisasi sosial panti aja belum menjadi Laz, baru tahun 2017 Rumah Yatim resmi jadi Laz dan itu prosesnya dari 2010, banyak perjuangan mba.</p>
--	--	--	--	---

			<ul style="list-style-type: none"> - Apa tujuan dan motivasi terbesar dalam pendiriannya? 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk tujuannya sendiri ya itu tadi untuk Pendidikan, kesehatan, kemudian juga untuk kemashlahatan masyarakat, khususnya di Indonesia ini. Dan juga lebih panjangnya bisa mengutip di visi misi kami, karena itu merupakan tujuan besar kami dalam pendirian rumah yatim. Sedangkan motivasi terbesar kami dalam pendiriannya itu adalah berawal dari rasa kemanusiaan dan empathy dari para tetangga dan warga sekitar.
	Visi misi		<ul style="list-style-type: none"> - Apa visi dan misi dari Rumah Yatim Ar-rohman? - Bagaimana cara Rumah Yatim Ar-rohman mewujudkan visi misi tersebut? 	<ul style="list-style-type: none"> - Visi dan misi kami itu mba bisa lihat langsung di brosur saja ya. - Rumah Yatim sendiri cara mewujudkan visi misi memang tidak mudah, perlu perjuangan yang apa namanya, seluruh pengurus ya harus disatukan visi misinya untuk mencapai satu tujuan, juga peran serta dukungan masyarakat sekitar untuk membantu setiap program-program Rumah Yatim baik dari pengurus, masyarakat sekitar dan para donator yang mensupport dananya, nah itu perlu ada kerja sama satu sama lainnya untuk mensukseskan atau ap aitu istilahnya, visi dan misinya tercapai.

			<ul style="list-style-type: none"> - Mengapa visi misi tersebut penting untuk dilakukan? 	<ul style="list-style-type: none"> - Pentingnya visi misi termasuk di Lembaga Rumah Yatim itu dibuat supaya jelas ya mba arah tujuannya kita akan kemana. Kalau misal lembaga ga punya visi misi mungkin seperti sebuah pesawat yang ga ada pilotnya, bakal terombang-ambing, tidak ada arah tujuannya. Karena kita punya Amanah yaitu mengelola dana untuk umat dari para donator, dengan adanya visi misi jadi jelas tujuannya, dari mulai penggalangan, pengelolaan sampai ke pendistribusiannya juga jelas, gitu mba.
		Fokus peran	<ul style="list-style-type: none"> - Apa fokus peran Rumah Yatim Ar-rahman untuk anak-anak yatim? 	<ul style="list-style-type: none"> - Allhamdulillah kita selama ini dari tahun 2007 berdirinya Rumah Yatim sampai sekarang ini ya mba, yang tadinya hanya sebagai panti asuh aja terus semakin banyaknya dukungan, akhirnya berkembang menjadi Lembaga yang legal, kita sudah lama menjadi wadah buat anak-anak yatim dan dhuafa, dimana disini kami Rumah Yatim itu menyediakan berbagai macam fasilitas, baik fasilitas buat

				<p>Pendidikan, pelatihan, pendampingan dan juga yang lain. Terus anak-anak asuh mukim yang tinggal di asrama ini sudah terjamin mba dari semuanya, dari segi makannya gizinya dan sebagainya. Jadi semua sudah terpenuhi mba sama Rumah Yatim, mulai dari pangan, sandang sampai ke papannya untuk anak asuh mukim. Karena Rumah Yatim ini merupakan LAZNAS (Lembaga Amil Zakat Nasional) maka tugas kami sebenarnya adalah menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana kepada anak-anak yatim dan dhuafa. Selain itu juga, karena Rumah Yatim ini merupakan lembaga amil zakat nasional tadi ya mba, maka SDM nya pun kami sudah bersertifikasi sebagai amil. Hal ini agar nantinya pengelolaan dan</p>
--	--	--	--	--

			<p>- Apakah Rumah Yatim Ar- rohman menerapkan pemberdayaan untuk anak- anak yatim dalam kinerjanya?</p>	<p>penyaluran zakat, infaq, dan shodaqoh dapat terkelola dengan baik dan tersalurkan tepat sasaran (<i>8 asnaf</i>). Selain itu juga kami menjadi sebuah mitra pemerintah, kami sedikit besarnya ingin berkontribusi kepada pemerintah dalam memutus mata rantai kemiskinan yaitu melalui pendidikan. Sehingga yang menjadi pertimbangannya dalam program ini adalah anak-anak yang dinilai kurang mampu sehingga harus dibantu baik itu dengan materi ataupun non materi.</p> <p>- Ada mba, nah untuk di Rumah yatim ini istilahnya itu kita pemberdayaan atau pendayagunaan, itu menjadi sebuah apa ya kewajiban istilahnya, ada menghimpun otomatis kita ada yang mengeluarkan. Yang menghimpun dana disini kan Laz Rumah Yatim, kemudian disalurkan ke program-program Laznya itu sendiri dan juga ke program KYD</p>
--	--	--	---	---

				(Kemandirian Yatim dan Dhuafa) Rumah Yatim mba.
--	--	--	--	---

Hari/tanggal : Senin, 5 Juni 2023

Waktu : 10:15-11:50

Lokasi : Asrama Rumah Yatim Ar-rohman Kaliurang

Informan : Jajang Khoiruman

Status : Sie. Pemberdayaan

No.	Variabel	Sub. Variable	Item	Jawaban
1.	Aplikasi pemberdayaan	Persiapan	- Apa saja yang dipersiapkan oleh Rumah Yatim Ar-rohman sebelum program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan dijalankan?	- Pada tahap persiapan ini kami melakukan <i>assessment</i> lapangan dan <i>assessment</i> anak dimana kita disana cek bagaimana kondisi lapangan terus kondisi anak juga, apakah si anak memang berstatus yatim atau tidak. Nanti itu dibuktikan dengan adanya legal formal seperti surat kematian, akta kelahiran atau yang lainnya. Selain dibuktikan dengan surat, kami juga mengecek anggota keluarganya. Jika masih ada salah satu orang tua atau anggota keluarganya, itu kita lebih mengarahkan tetap tinggal bersama keluarganya sendiri, dan asrama adalah salah satu alternatif terakhir jika pihak keluarga sudah tidak

			<p>- Siapa saja yang terlibat dalam persiapan pelaksanaan program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan tersebut?</p>	<p>mampu, tidak ada yang mengurus atau anak yang terlantar.</p> <p>- Kalau pas dilapangan itu, ketika apa namanya mencari anak untuk diberdayakan itu kita bekerjasama dengan masyarakat sekitar atau pemerintah setempat. Nah kalau anak sudah mendapatkan bantuan pemberdayaan ya mba, untuk yang tinggal di asrama ini yang terlibat yang khusus dalam program pemberdayaan pendidikan yaitu ada staff penkes, staff umum, direktorat pendidikan pusat, ada juga kepala asrama itu sendiri yang ada pada setiap asrama-asrama tertentu. Nah kalau yang khusus non-mukim, itu kita ada koordinatornya mba, jadi koordinator ini tuh dia kaya relawan gitu yang mau bantu Rumah Yatim, ga di gaji atau apa, itu mereka yang ikhlas membantu aja, biasanya ini dari masyarakat setempat yang mana di daerah tersebut itu ada anak asuh non-mukim yang mendapat pemberdayaan dari Rumah Yatim.</p>
--	--	--	--	---

			<ul style="list-style-type: none"> - Dimana lokasi persiapan tersebut dilakukan? Dan dimana saja lokasi yang menjadi sasaran Rumah Yatim Ar-rohman dalam menjalankan program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan? - Mengapa tahapan persiapan perlu diadakan oleh Rumah Yatim Ar-rohman? 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk yang dilapangan itu biasanya di bale desa atau ditempat-tempat tertentu, kalau untuk anak asuh mukim itu ya persiapannya dilaksanakan di asrama-asrama Rumah Yatim di seluruh Indonesia, kalau di Jogja itu ada 3 yaitu di Gedong Kuning, Monjali, dan Kaliurang. - Supaya apa ya mba, tepat sasaran aja gitu dengan adanya persiapan ini, karena itu sangat penting juga bagi suatu lembaga.
		Pengkajian	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana tahap pengkajian yang dilakukan oleh Rumah Yatim Ar-rohman dalam melakukan pemberdayaan anak yatim di bidang pendidikan? - Lalu, kriteria anak yatim seperti apa yang berhak mendapatkan bantuan program 	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tahap pengkajian ini kami memilah dan memilih anak-anak yatim dan dhuafa berdasarkan form assesment, sehingga nantinya muncul data mana anak yang layak dan perlu dibantu melalui program pendidikan, dan program pendidikan yang mana yang sesuai dengan permasalahan anak tersebut - Nah untuk kriteria anak yatim ataupun dhuafa yang bisa mendapatkan bantuan dari Rumah Yatim itu mereka yang sama

			<p>pemberdayaan di bidang Pendidikan?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang menjadi bahan pertimbangan bagi yayasan kepada pihak penerima program pemberdayaan di bidang pendidikan? - Mengapa peninjauan masyarakat perlu dilakukan? 	<p>kriterianya dengan orang yang berhak mendapatkan zakat, 8 <i>asnaf</i>, yaitu fakir, miskin, ibnu sabil dst. Yatim bisa lebih afdhol lagi mendapatkan bantuan kalau mereka dengan syarat masuk ke 8 <i>asnaf</i> tadi, fakir atau miskin.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk pertimbangan yaitu sesuai dengan visi misi Rumah Yatim. Sebagaimana tujuan didirikannya RY ini yaitu untuk mengubah nasib anak di kehidupannya mendatang yakni melalui pendidikan. Dengan pemberian pendidikan yang layak mudah-mudahan dapat membantu anak untuk mendapatkan kehidupan yang layak di masyarakat. - Peninjauan ini perlu dilakukan agar program yang dilakukan yayasan dapat tepat guna, tepat sasaran, dan tepat manfaat. Artinya, bantuan yang kami berikan itu sesuai dengan kebutuhan si anak, jika anak yang dibutuhkan adalah peralatan sekolah
--	--	--	--	---

				maka itu yang kami berikan bukan malah beras atau yang lainnya.
		Perencanaan alternatif program	<ul style="list-style-type: none"> - Apa rencana alternatif program Rumah Yatim Ar-rohman dalam program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan? - Siapa yang terlibat dalam perencanaan alternatif program pemberdayaan anak yatim di bidang pendidikan tersebut? apakah masyarakat ikut andil didalamnya? 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada yang namanya program pengembangan potensi anak, yang mana dalam hal ini kami mengembangkan potensi dari masing-masing anak berdasarkan bakat dan minatnya seperti bidang menjahit, tahfidz, design grafis, mekanik bengkel dan lain sebagainya. Jadi, kami tidak hanya fokus pada pengembangan intelektual anak saja, namun juga terhadap skill atau bakat dan minat setiap anak. Ini hanya untuk anak-anak yatim asuh mukim aja mba, kalau untuk yang non-muslim belum ada. - Yang terlibat yaitu direktur pemberdayaan pusat, pengurus cabang, dan juga pemerintah setempat. Secara langsung masyarakat tidak terlibat, namun secara informasi masyarakat turut memberikan informasi kepada yayasan terkait pemberdayaan

			<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana yayasan bekerjasama dengan masyarakat dalam perumusan perencanaan program pemberdayaan di bidang pendidikan? - Kapan dan dimana yayasan melakukan perencanaan program pendidikan dengan masyarakat? 	<p>sehingga kami dapat merencanakan program-program terkait pemberdayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Yaitu melakukan koordinasi dengan masyarakat setempat terkait program-program pemberdayaan pendidikan, sehingga antara kami dengan masyarakat dapat saling bertukar informasi. Masyarakat juga membantu dalam pengawasan program-program kami, sehingga program-program yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai tujuannya. Selain itu, masyarakat juga ada yang bertugas sebagai relawan/volunteer. - Untuk perencanaan program sendiri dilakukan di yayasan dan sudah diagendakan sehingga tinggal bagaimana eksekusinya. Terkadang kami juga bekerjasama dengan pejabat setempat untuk melaksanakan program tertentu di masyarakat, seperti bekerjasama
--	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> - Mengapa perencanaan program harus dilakukan bersama masyarakat? 	<p>dengan kepala desa untuk melaksanakan program yang sesuai dengan kebutuhan desa atau masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menurut saya hal itu sangat-sangat penting, karena masyarakatlah elemen yang paling mengetahui tentang keadaan sebenarnya di lapangan, sehingga sangat penting untuk mendengarkan saran dan masukan dari masyarakat terhadap perencanaan sebuah program agar program-program yang dilaksanakan dapat tepat sasaran.
		Formulasi rencana aksi	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana cara Rumah Yatim Ar-rohman merancang atau merumuskan kegiatan program pemberdayaan di bidang pendidikan? 	<ul style="list-style-type: none"> - Kalau secara intinya kan kita mengarahkan sebuah program, contoh anak akan sekolah di tahun ajaran baru, tau program yang lain maka program yang cocok adalah diberikannya <i>back to school</i> (BTS). Nah kita bisa bikin sebuah program ataupun berbentuk proposal kita datang ke perusahaan atau mitra untuk menawarkan program tersebut, kita ajukan kebutuhannya

			<ul style="list-style-type: none"> - Siapa yang bertugas membuat dan bertanggung jawab atas perencanaan formulasi tersebut? 	<p>apa terus urgentnya apa, manfaatnya untuk siapa, lebih rinci kita jelaskan program yang akan dilakukan. Terus nanti kita baru sampaikan ke perusahaan-perusahaan yang dituju.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalau yang sebagai penanggung jawab itu pimpinan cabangnya sendiri.
		Pelaksanaan program	<ul style="list-style-type: none"> - Kapan program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan dilaksanakan? - Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan tersebut? 	<ul style="list-style-type: none"> - Kalau untuk anak asuh mukim itu programnya terus berjalan dari mulai assessment itu sudah dilaksanakan mba. Kalau ditanya kapannya itu pas awal si anak masuk ke asrama ikut bergabung di Rumah Yatim gitu. Kalau yang non-mukim itu ya setelah assessment data itu. - Kalau di asrama itu ada kepala asrama, staff penkes mereka yang memperhatikan Kesehatan dan pendidikannya, penkes ini kalau memang ada ya berarti itu tugasnya, cuma di Jogja sendiri kebetulan belum ada, jadi diserahkan ke bagian kepala asrama, jadi merangkap gitu, terus ada staff umum yaitu focus

			<ul style="list-style-type: none"> - Berapa jumlah keseluruhan anak yatim di Yogyakarta yang mendapatkan bantuan program pemberdayaan di bidang Pendidikan? - Jenis/ program pemberdayaan apa yang digeluti Rumah Yatim Ar-rohman untuk anak-anak yatim khususnya di bidang pendidikan? 	<p>dikebersihan halaman, asrama dan antar jemput anak sekolah, staff logistic itu mereka yang menyiapkan makan dan minum mereka di asrama. Kalau diluar itu untuk yang non mukim ada tim pemberdayaan, coordinator dan pemerintah setempat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalau yang mukim, di asrama kaliurang itu ada 8, yang di Monjali itu ada 8, dan terkahir di Gedong Kuninga itu baru ada 3, jadi totalnya 19 anak yang mukim atau tinggal di asrama. Kalau yang non-mukim di Jogja itu, di Kaliurang sekitar 150 anak, di Monjali sekitar 20 anak, yang di Gedong Kuning sekitar 40 anak, sehingga total keseluruhan yang non mukim itu kurang lebih 210 anak. - Ada banyak mba, untuk program pemberdayaan Rumah Yatim ini kita ada beberapa program ya, baik menyangkut perihal anak-anak yang kita asuh ataupun non-asrama ataupun untuk masyarakat sekitar,
--	--	--	---	---

				<p>nah diantara program yang kita rencanakan setiap bulan, atau yang kita realisasikan diantaranya, program kemanusiaan, kesehatan dan juga Pendidikan. Kalau Pendidikan khusus anak-anak yatim saja diantaranya ada:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pendidikan yatim dan dhuafa, yang mana kita menyekolahkan atau memberikan Pendidikan kepada anak yatim dhuafa khususnya yang tinggal di asrama atau istilah kita anak asuh mukim, itu untuk program Pendidikan yatim dhuafa. Nah di Pendidikan yatim dhuafa ini, anak-anak asuh mukim nanti di sekolahkan ke sekolah-sekolah umum, biasanya itu yang terdekat dengan asramanya.2. Beasiswa yatim dhuafa berprestasi, program untuk anak-anak yatim dan dhuafa yang memang secara akademik mereka berprestasi beasiswa mereka di beasiswa sampai ke perguruan tinggi. Nah beasiswa ini berbentuk ada
--	--	--	--	---

				<p>berbentuk untuk uang saku, uang saku yang mukim sama non-mukim itu beda mba, kalau mukim itu tergantung tingkatannya, kalau SD itu uang sakunya per hari Rp.2.000, SMP Rp.3.000 dan SMA itu Rp. 4.000, sedangkan yang non-mukim itu perbulan biasanya di kasih Rp. 50.000, terus juga kalau yang mukim semua biaya Pendidikan sudah di tanggung sama Rumah Yatim, kaya SPP itu sudah dibayarkan, kalau yang non-mukim itu SPP tidak termasuk, kecuali ada dari mereka itu nunggak SPPnya, missal sudah 2 bulan atau 3 bulan belum dibayar, baru nanti di bantu sama Rumah Yatim, tpi harus ada buktinya, atau bisa ditanyakan langsung ke pihak sekolahnya. Ada juga biaya operasional sekolah, dan juga bantuan BTS yaitu <i>back to school</i> atau perlengkapan sekolah itu untuk anak-anak yang mukim ataupun non-mukim bisa berbentuk tas</p>
--	--	--	--	---

				<p>sekolah, sepatu dan lain sebagainya, sarana prasarana untuk menunjang anak-anak sekolah.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Beasiswa kuliah, untuk anak-anak yatim mukim ataupun non-mukim yang mereka lulus SMA dan ingin dilanjut untuk ke jenjang berikutnya ataupun kuliah. Ada beberapa anak yatim kita yang mukim khususnya yang dapat beasiswa kuliah di Jogja di antaranya mba Dewi Adhira di UGM.4. Pengembangan Potensi Anak (PPA), diantaranya itu kita ngasih ilmu terapan karena ga setiap anak kan mereka punya prestasi, ada yang di bagian akademik ada juga mereka yang terbatas dari segi akademik, ada juga mereka yang mungkin dibidang lain, mungkin ada yang ke komputer, desain grafis, menjahit, bengkel, bertani dan lain sebagainya ilmu-ilmu terapan untuk bekal mereka nanti pas terjun di masyarakat
--	--	--	--	---

				<p>langsung. Ini khususnya buat anak-anak yang di asrama atau mukim, karena kebetulan di Jogja belum ada, jadi ya seadanya aja yang program PPA ini mba, itu tadi yang seperti pelatihan computer, menjahit dan lain-lain cuma ada di pusat, Bandung, disana lebih lengkap.</p> <p>5. Bimbel yatim, itu program bimbel gratis biasanya di setiap cabang ada, disini di Jogja juga ada kita kerja sama dengan <i>GO Ganesha Operation</i>, ini biasanya rutin anak SMA kelas 12 itu kita bimbelkan, ada juga yang memang dari donatur yang punya keahlian biasanya mereka ngajar ke asrama ada yang dari mahasiswa ada yang dari dosen ada yang dari psikolog, biar menambah wawasan ke anak-anak yang di asrama. Terus juga ada bimbel dhuafa memang di kantor-kantor khas, kita juga sama ada program di Godean itu bimbel yatih dhuafa gratis untuk sekitar, itu kit baru apa Namanya</p>
--	--	--	--	---

			<p>- Bagaimana cara Yayasan mengembangkan program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan?</p>	<p>mau dalam proses, tempatnya mah sudah ada tinggal kita proses pencarian anaknya untuk mereka kita ajak bimbel di kantor supaya mereka nambah wawasan begitu.</p> <p>6. Sarana prasarana Pendidikan, sarana prasarana Pendidikan yang disediakan asrama itu ada laptop, motor, hp untuk sebagai penunjang mereka mungkin buat buat bulak balik ke sekolah dan sebagainya, ya itu untuk penunjang Pendidikan mereka.</p> <p>- Caranya, seperti yang udah di bahas sebelumnya, untuk anak asuh mukim itu kita ada program PPA Pengembangan Potensi Anak, yang mana ini lebih mengarah untuk mengembangkan dan mengasah potensi dan skill si anak, terus juga ada kegiatan di asrama, semacam adanya tahfidz atau hafalan, terus ada majelis dan lain sebagainya itu kan lebih kearah apa menambah wawasan si anak ke keagamaan, juga ada bimbel yang kerjasama sama GO, ini buat anak-anak SMA kelas</p>
--	--	--	---	--

			<ul style="list-style-type: none"> - Mengapa program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan ini penting untuk dilakukan? Dan apa tujuannya? 	<p>12, itu mereka mempersiapkan untuk apa kelulusan nanti gitu buat kuliah, paling itu mba.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Supaya apa ya anak-anak yang kita bina yang kita asuh di Rumah Yatim ini kelak menjadi manusia lah istilahnya mba, bisa mandiri, bisa memperbaiki keadaannya dan bisa bermanfaat untuk masyarakat gitu.
		Evaluasi kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana cara Rumah Yatim Ar-rohman mengkoordinatori program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan? 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk yang anak asuh mukim ya, itu kita bisa mengetahui bagaimana perkembangan anak dan lainnya itu kebagian keasramaan, karena keasramaan ini kan ibaratnya ya 24 jam gitu ya sama anak-anak, jadi tau keseharian anaknya gitu, kalau yang kuliah itu baru beda mba, itu memang sudah diserahkan keagian Pendidikan pusat. Jadi mereka itu masih dibimbing masih diarahkan gitu sama direktorat Pendidikan. Nah nanti kita evaluasi, dimana saja hal-hal yang perlu ditingkatkan, mana saja yang perlu diperbaiki, intinya caranya itu mengawasi dan melakukan monitoring pada program.

			<p>- Apa indikator keberhasilan dari adanya program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan?</p>	<p>- Untuk indicator keberhasilan dari adanya program pemberdayaan di bidang Pendidikan ini, Allhamdulillah ya banyak anak-anak yang diberdayakan oleh kita Rumah Yatim, mereka yang tadinya mampu menjadi mampu, terus juga ada mereka yang berhasil memecahkan masalah kehidupan mereka, terus juga bisa dilihat banyaknya anak-anak yang diterima diperguruan tinggi negeri maupun swasta, contohnya ada itu Dewi Adhira diterima di UGM, ada juga yang di UII, ada yang di UPI, UNPAD dan kampus lainnya, nah itu menunjukkan bahwa kita berhasil mendidik, mengembleng anak-anak untuk apa ya istilahnya itu, mengantarkan mereka kepada kesuksesan dan menjadi jembatan untuk mereka supaya bisa hidup yang gemilang kedepannya dan juga ya bisa menggapai cita-cita mereka gitu.</p>
--	--	--	---	---

			<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana cara yayasan melakukan evaluasi program pemberdayaan di bidang pendidikan? Dan siapa saja yang terlibat dalam evaluasi tersebut? - Mengapa evaluasi pada program pemberdayaan penting untuk dilakukan? 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk evaluasi sendiri itu melibatkan berbagai staff, pelaksana program, koordinator, nah itu bagaimana program itu berjalan sesuai dengan yang ditentukan oleh Rumah Yatim ya, itu nanti sesuai SOP sama job desknya seperti apa, jadi semua harus terevaluasi kinerjanya bagaimana. - Menurut saya pribadi ya, karena untuk evaluasi kegiatan itu sangat penting sekali ya, untuk menentukan tingkat keberhasilan program tersebut, kalau tidak ada evaluasi mungkin kita enggak mengetahui ya tingkat keberhasilan program tersebut, akhirnya kita niatnya membantu malah menjadi bebann menjadi masyarakat. Selain itu juga evaluasi ini bertujuan untuk melihat hasil dari program tersebut.
		Terminasi	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah Rumah Yatim Ar-rohman melakukan terminasi pada program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan? 	<ul style="list-style-type: none"> - Iya kita juga ada tahapan terminasi mba, nah terminasi di Rumah Yatim sendiri nanti kita kalau udah selesai hak anak kita selesai berikan atau program udah selesai kit aitu ada sebuah form pernyataan bahwa program sudah selesai dan anak

			<p>dikembalikan hak asuhnya kepada orang tua atau walinya, itu untuk proses apa namanya terminasi program kepada anak asuh mukim atau non-mukim. Kalau mukim kan dari awal sudah ada form kan, form pendaftaran bahwa mereka kan akan dibantu dari mulai pendaftaran sampai mereka selesai SLTA, itu sudah ada di form juga antara kedua belah pihak antara Rumah Yatim dan juga orang tua atau wali nanti itu ada saksinya, dan di akhirpun saman anti ada apa istilahnya form lagi bahwa program sudah selesai.</p>
			<p>- Kapan terminasi tersebut dilakukan?</p> <p>- Untuk non-mukim sementara ini karena keterbatasan istilahnya anggaran itu baru sampai lulus SMA saja Rumah Yatim bisa membantu mereka, jadi waktu terminasi program pemberdayaan untuk anak asuh non-mukim ini adalah setelah selesai SMA gitu. Tetapi kalau ada non-mukim yang memang berprestasi atau lainnya, insyaAllah kita usahakan dari program yang</p>

				<p>lainnya selain Pendidikan itu. Yang mukim juga sama itu nanti di akhir terminasinya, cuma kalau missal memang dia mau kuliah ya kita bantu juga, terus nanti setelah mereka lulus kuliah biasanya mereka nanti ditempatkan di apa istilahnya ada bagian dari Rumah Yatim yang kurang, missal FO, Pendidikan, kesehatan atau yang lain, itu mereka akan ditempatkan disitu sesuai ya sama fashion mereka. Intinya untuk yang mukim dan non-mukim ini dari pihak KYD-nya itu terminasi hanya sampai SMA, setelah SMA itu si anak menjadi tanggungan rektoran Pendidikan pusat, jadi tanggungan dana atau support dana itu sudah dari laznya sendiri bukan KYD lagi. Tapi kalau mereka sudah mampu untuk bertahan hidup, sudah mampu hidup mandiri, ya disitu juga Rumah Yatim melepaskannya gitu, tapi tidak dengan apa ikatan kita dengan si anaknya, hanya secara formalnya saja.</p>
--	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> - Siapa yang berwenang dalam melakukan terminasi tersebut? - Mengapa terminasi perlu dilakukan? 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk yatim mukim dan non-mukim, tentu itu ke kepala asrama mengetahui itu direktur KYD pusat. - Itu untuk menjadi bahan laporan kita untuk Rumah Yatim sendiri atau kepada pemerintah pusat, bahwa si anak ini sudah selesai kita bantu dan pihak keluarga juga nantinya tidak ada apa ya istilahnya karena sudah dibantu itu tidak menuntut terus minta bantuan padahal bantuan itu sudah selesai.
--	--	--	--	---

Hari/tanggal : Senin, 10 Juli 2023

Waktu : 10:30-11:20

Lokasi : *Front Office* Rumah Yatim Ar-rohman Kaliurang

Informan : Jajang Khoiruman

Status : Manajer Area Yogyakarta

No.	Variabel	Sub.Variabel	Item	Jawaban
1.	Faktor pendukung pemberdayaan	<i>Strenght</i>	<ul style="list-style-type: none">- Faktor apa saja yang menjadi pendukung Rumah Yatim Ar-rohman dalam menjalankan program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan? - Apa keunggulan serta value yang dimiliki oleh Rumah	<ul style="list-style-type: none">- Faktor pendukung untuk anak asuh kami baik yang mukim atau non mukim tentunya Kerjasama semua pihak baik Yayasan atauou masyarakat sekitar dan juga pemerintah setempat, karena perlu perizinan segala macem. Dan juga tentunya tidak hanya itu, dari donator juga dari sifat sosial yang istilahnya lebih ke bantuan dana ya itu pasti bantuan dana. Dan juga pihak-pihak terkait seperti sekolah, dan juga untuk pendukung anak ya memang orang tua si anak itu sendiri. - Allhamdulillah ya kita Rumah Yatim berjuang dari 2010 sampai akhirnya

			<p>Yatim Ar-rohman dalam program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan yang tidak dimiliki oleh kompetitor lain?</p>	<p>2017 itu kita baru dapat izin dari kementerian agama dan diresmikan sebagai LAZNAS yaitu lembaga amil zakat nasional. Nah itu ada SKnya mba atau surat keterangannya, nanti saya cari. Kemudian untuk rumah yatim kita sudah ber-orsosnas ya, sudah berdiri hampir di setiap provinsi dan mendapatkan izin dari kementreirian sosial RI yang itu jadi dasar tuh semua Yayasan, jadi menunjukkan kita sudah sering mendapatkan penghargaan baik dari pemerintah setempat ataupun swasta dan lain-lainnya. Nah sementara ini alhamdulillah dari para donator sendiri mereka merasa dengan rumah yatim lah ya, merasa karena ada kasus yang donatur cuman datang menyampaikan uang saking percayanya dengan uang mereka gak mau dibikinkan data terima, cuman mba nitip dia pulang sampe saking sudah percaya penuh kepada rumah yatim. Tapi tetep walaupun gak diminta kita tetep kita buat tanda terima, laporan penyalurannya. Dan</p>
--	--	--	---	---

			<p>- Apa alasan utama Rumah Yatim Ar-rohman dapat mencapai program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan?</p>	<p>donatur itu menganggap merasa cukup puas dan berterima kasih , karena dengan adanya lembaga rumah yatim bisa membantu, karena ada kewajiban kan dari setiap aghniya orang kaya bisa membantu menyalurkan infaq shadaqah ataupun zakat ke mereka, tapi selama ini mereka Alhamdulillah tanggapannya positif dan mereka percaya penuh kepada rumah yatim</p> <p>- Mungkin lebih ke rasa kepedulian sosial ya, dari apa istilahnya apa kan kita awal berdiri karena kepedulian kepada yang sejarah itu kan pak Abdullah beliau terima anak beliau meninggal, nah disitulah rasa empati kepedulian sosial kepada saudara yang jadilah sampai hari ini, mungkin berawal dari itu yang menjadi alasan kita sampai besar seperti ini. Kemudian juga ada kepedulian dari masyarakat sekitar kepada terutama untuk anak-anak yatim dan dhuafa.</p>
--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Sumberdayaan apa yang dimiliki oleh Rumah Yatim Ar-rohman dalam program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan? Dan apa yang menyebabkan sumber daya tersebut lebih unggul dari pada yang lain? 	<ul style="list-style-type: none"> - Nah untuk sumber daya, kita memiliki sekolah sendiri ya walaupun mungkin, kita memiliki sekolah sendiri. Kemudian tenaga-tenaga yang memang kompeten di bidangnya ya, tentang pengasuhan anak dan juga ada beberapa yang sudah tersertifikasi kan tentang tenaga kesejahteraan sosial yang mereka focus di bidang pengelolaan anak yatim dan dhuafa. Dan kita juga termasuk punya asrama ya, termasuk apa istilahnya tenaga pengajar dan sebagainya itu menjadi sumber daya yang apa istilahnya lebih unggul lah dari pada Yayasan-yayasan yang lain. Untuk mendapatkan sertifikasi itu harus kita mengikuti pelatihan, nanti kita mengikuti pelatihan dan membayar ya, itu nanti ada di kita kalau swasta ada sekolah amil. Ada sekolah amil itu SAI Namanya sekolah amil Indonesia, kalau pemerintah berarti nanti dari kemenag yang mengadakan.
		<ul style="list-style-type: none"> - Prestasi apa yang telah diraih oleh Rumah Yatim Ar-rohman 	<ul style="list-style-type: none"> - Nah kalau Yayasan sendiri itu kita mendapatkan penghargaan apa itu

			<p>dalam pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan?</p> <p>- Bagaimana Rumah Yatim Ar- rohman mendapatkan dana untuk program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan?</p>	<p>mba, akreditasinya dengan nilai A ya dari kementerian sosial kemudian juga lomba antar pengurus itu juara satu juga, antar LKSA kalau istilahnya di dinas sosial ya antar Lembaga kesejahteraan sosial anak itu juara satu juga. Nanti ada juga data nya kalau mau juga.</p> <p>- Untuk mengumpulkan dana kita ada dua media, yang pertama front office, terus kita ada bank, kemudian kita ada qris, kemudian kita juga punya profinding ya, donasi online kita punya sendiri, dan juga ada beberapa market place yang kita Kerjasama juga kemudian kita punya apa itu namanya Kerjasama dengan perusahaan-perusahaan, memang ada beberapa banyak ya diantara media untuk penggalangan dana untuk program rumah yatim baik di KYD atau di Laznas.</p>
		Opportunities	<p>- Apa peluang dan potensi yang dimiliki Rumah Yatim Ar- rohman dalam program</p>	<p>- Untuk peluang ya itu kita masih bisa menerima anak-anak yatim dan dhuafa untuk apa namanya, ya yang mau tinggal disini di asrama gitu.</p>

			<p>pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kontribusi apa yang diberikan anak-anak yatim kepada Rumah Yatim Ar-rohman? 	<ul style="list-style-type: none"> - Nah kontribusi yang mereka berikan ke kita terutama kepada para donator ya, seperti apa ya istilahnya lebih ke sebuah rasa, contoh donator ada yang sakit nih dia mempunyai sebuah rasa kalau saya nyumbang ke anak yatim, maka Allah akan sembuhkan penyakit saya, itu kan ada sebenarnya itu, ada sebuah rasa dimana mereka sakit datang ke rumah yatim berikan santunan buat mereka, terus mereka minta doain supaya saya ini itu, anak-anak itu dengan segala keterbatasan mereka, mereka mendoakan para donatur dan insyaAllah mereka sembuh gitu. Jadi ada apa sebuah timbal balik akhirnya apa, akhirnya tumbuh kepercayaan masyarakat kepada rumah yatim, dengan anak-anak asuh kami dengan segala keterbatasan, mereka di sekolahkan mampu bersaing dengan yang lain, secara otomatis pihak sekolah juga lebih mengenal kepada rumah yatim itu sendiri. Nah kalau sudah lulus mereka kita kembalikan
--	--	--	--	---

			<p>kepada masyarakat dan mereka bisa berkontribusi, karena mereka dibantu oleh kita dengan dana masyarakat, di sekolahkan, mereka jadi dokter, mereka jadi apa mereka insyaAllah ada timbal balik kepada masyarakat itu sendiri.</p> <p>- Yah manfaatnya tadi yah kita bisa, soalnya rumah yatim ini bukan manfaat secara materi ya, tapi manfaat kita bisa mendidik mereka menjadi sebuah kebanggaan tersendiri ya buat kami dan juga par adonatur ya, mereka bisa dibantu dan mereka apa istilahnya yang tadinya pendidikannya rendah, keluarganya pendidikannya rendah, segi ekonominya kecil. Terus masuk rumah yatim harapan kita kan ada sebuah perubahan ya, dan alhamdulillah memang secara real ada perubahan gitu. yah tadi manfaat Yayasan bukan berupa bentuk materi yah tapi sebuah kebanggaan tersendiri sudah bisa membantu mereka yah dan juga kebanggaan untuk donatur melihat mereka prestasi dan</p>
			<p>- Manfaat apa yang didapatkan oleh Rumah Yatim Ar-rohman dari adanya program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan?</p>

			<ul style="list-style-type: none"> - Apa harapan Rumah Yatim Ar-rohman dengan adanya program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan? 	<p>sebagainya itu sebuah hal yang luar biasa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Harapannya kita bisa lebih baik lagi ya dalam bidang Pendidikan, dan harapannya seratus persen anak asuh mukim terutama itu bisa kuliah semuanya ya sesuai dengan bidang masing-masing, itu yang sangat kita harapkan.
2.	Factor penghambat pemberdayaan	Weakness	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah Rumah Yatim Ar-rohman di Yogyakarta ini pernah tidak mencapai tujuan (khususnya pada program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan)? - Apa saja hal yang lama atau bahkan sam sekali tidak berkembang di dalam program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan? 	<ul style="list-style-type: none"> - selama ini belum ada dan mudah-mudahan tidak ada. karena alhamdulillah setiap tahun ya dari tadinya kita apa mungkin di mulai dari jumlah anak asuh ya mungkin setiap tahun kita terus bertambah, alumni juga terus bertambah dan anak asuh yang kita kuliahkan terus bertambah, dan sekolah juga kita terus semua membaik, - Nah untuk di bidang Pendidikan sendiri mungkin masih banyak lah ya yang masih perlu dikembangkan, terutama kita di zaman teknologi ini pasti ada apa ya perlu belajar untuk seperti desain grafis dan sebagainya ya, nah itu memang yang masih bisa

			<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang perlu ditingkatkan dalam program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan? - Apa saja harapan dan keinginan para penerima program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan yang belum bahkan tidak dapat dipenuhi oleh Rumah Yatim Ar-rohman itu sendiri? 	<p>dibilang masih apa ya rendah, mudah-mudahan terus kita ada perubahan-perubahan ya di bidang teknologi terutama untuk pengembangan di bidang Pendidikan anak asuh rumah yatim.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalau di Jogja ini mungkin lebih ke ilmu terapannya yang belum ada atau program PPA nya gitu, tidak seperti dipusat yang sudah lengkap, karena di Jogja sendiri memiliki keterbatasan tertentu mba. - Nah untuk ini untuk mustahiq istilah kita ya atau penerima dari manfaat terutama anak asuh non-mukim karena yang mukim sudah terpenuhi ya, yang non-mukim perlengkapan sekolah apalagi pas yang belum menerima bantuan rata-rata perlengkapan sekolah dan jga lebih ke biaya daftar masuk ya, kalau seragam kan masuk ke program dan sebagainya. Harapan orang tua ya itu lebih kesitu bantuan Pendidikan berupa perlengkapan sekolah dan juga biaya pendaftaran lebih kesana
--	--	--	---	---

			<ul style="list-style-type: none"> - Kira-kira apa saja yang perlu dihindari atau diperbaiki oleh Rumah Yatim Ar-rohman dalam program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan? 	<p>harapannya yang belum bisa kita ter-cover semuanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalau yang perlu di hindari banyak ya pastinya kala untuk perbaikan ya itu tadi ya masih banyak anak-anak kita terutama yang non-mukim ya yang belum mendapatkan bantuan dari kita ya, dan itu menjadi sebuah pr bagi kita khususnya rumah yati untuk lebih apa ya maksimal dalam menawarkan para donatur ya ternyata masih banyak anak-anak kita atau anak yatim dhuafa yang sampai hari ini mereka masih membutuhkan terutama yang pas tahun ajaran baru seperti ini. Ada orang tua yang ngutang bahkan ada yang sampai ke pinjol untuk mendaftar anak ke sekolah, itu pr paling besar buat kita.
		Threats	<ul style="list-style-type: none"> - Hambatan apa yang di alami oleh Rumah Yatim Ar-rohman dalam menjalankan program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan? Dan apa factor penghambat yang dapat 	<ul style="list-style-type: none"> - Kalau di Pendidikan sendiri kalau di kita kan apa ya, kalau di sekolahan mungkin bisa disebutkan ya hambatannya, karena kita memang mengelola sebuah panti ya, sebuah panti kita menyekolahkan anak tersebut ya, ujung-ujungnya Kembali

			<p>membahayakan terhadap Rumah Yatim tersebut?</p>	<p>ke tadi ya ke pendanaan yang begitu ya. Maka kalau dananya ada ya pastikan semakin banyak yang kita bantu, dan masalah lain bisa terselesaikan. Kurangnya dana ini mungkin disebabkan oleh kurang maksimalnya tenaga penggalangan dana dalam menyusun strategi untuk menghimpun dana dari donatur Tapi kalau secara teknis mungkin SDM ya gitu ya, terutama kan disini merangkap-rangkap jadi tidak maksimal ya ngerangkap jadi front office, merangkap jadi logistik, merangkap jadi penkes akhirnya tidak maksimal dengan kinerjanya, mungkin lebih ke SDM lah. Kemudian juga kurang kooperatifnya orang tua dari anak-anak, karena ada anak yang memang orang tuanya istilahnya apa ya, sama orang tua gak terurus dipercayakan ke Yayasan untuk kita mengurus juga gak percaya, seperti itu. Ada perkara di tengah jalan anak belum selesai sekolah nih udah di ambil, nah itu jadi hambatan-hambatan juga. Terutama itu dukungan dari</p>
--	--	--	--	---

			<p>- Dampak atau kerugian apa yang dirasakan oleh Rumah Yatim Ar-rohman saat mengalami kendala atau hambatan dalam program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan tersebut?</p>	<p>pihak orang tua ataupun wali yang mereka mempercayakan full kepada rumah yatim untuk Pendidikan si anaknya. Paling untuk di Jogja baru itu aja mba.</p> <p>- Mungkin banyak berdampak, berdampak banyak selanjutnya target 2023 contoh yah target kita bantu mungkin seribu anak karena hambatan mungkin jadi setengahnya, mungkin beberapa persen lebih kesana dampaknya, tidak mencapai target kedepannya gitu. Kerugiannya, aduh kalau di sebut rugi mungkin karena kita Lembaga sosial yah, mungkin kalau sekolahan bisa disebut rugi ya kalau sekolah formal rugi. Mungkin karena kita Lembaga sosial kita mendapatkan bantuan dari masyarakat tidak harus menguntungkan ya kalau ruginya dari materi tidak ada, kalau ruginya ke sifat lain mungkin tadi ya target penerima manfaat. Karana kita susah bagi Lembaga sosial sudah beberapa orang yang bisa dibantu gitu kesananya, nah ruginya itu target dari</p>
--	--	--	---	--

				<p>seribu anak malah tercapai mungkin 50% atau 70% ya, kalau dari materi tidak bisa di sebut kerugian susah menyebutnya ya karena ya tadi yak arena secara materi kita gak ada yang di rugikan gak ada masalah kepada masyarakat. Jadi gak ada mengambil sebuah keuntungan, paling lebih ke semakin sedikit kita yang terbantu, karena dananya juga dari pemerintah karena apa karena kita kan sebuah organisasi sosial itu adalag targetkan, target rumah yatim sekian jadi pas laporan oh gak tercapai ini jadi sebuah evaluasi, jadi mungkin lebih ke target dari kelembagaan</p>
--	--	--	--	--

Hari/tanggal : Rabu, 14 Juni 2023

Waktu : 10:10-10:50

Lokasi : Asrama Rumah Yatim Ar-rohman Kaliurang

Informan : Aryani

Status : Pendamping asrama putri Kaliurang

1. Boleh perkenalkan nama dan asalnya dari mana?

Perkenalkan mba nama saya Aryani, asalnya saya itu Jawa Tengah, Tegal.

2. Sudah berapa lama umi bekerja di Rumah Yatim Ar-rohman?

Saya itu dulu pernah di front office Godean mba, terus saya keluar baru masuk lagitahun 2021 an kalau ngga salah, jadi baru 2 tahunan.

3. Berapa tutor atau pendamping disetiap asrama?

Biasanya itu suami istri mba, jadi ada 2 orang, kalau saya disini sendiri.

4. Apa tugas pendamping?

Tugas saya sebagai pengasuh, penanggung jawab atau pendamping itu ya mendampingi atau apa itu mengasuh mba hehe, selain memberikan pendampingan dan pengasuhan, saya juga mendidik anak-anak di asrama, mendidik untuk kemandirian, keagamaan dan lain-lain, gitu mba.

5. Berapa jumlah keseluruhan anak asuh yang ada di asrama?

Jumlahnya ya mba, kalau yang di asrama Kaliurang sendiri kan itu khusus putri, ada 8. Yang SMA nya itu ada 5 orang, yang di MI atau masih SD itu ada 3 orang. Sekarang itu lagi pencarian anak mba buat yang tinggal di asrama, mudah-mudahan nanti tahun ajaran baru bertambah anak-anaknya.

6. Apa saja jenis program pemberdayaan di bidang Pendidikan yang diberikan kepada anak yatim asuh?

Kalau anak yatim dan dhuafa yang disini di asrama itu namanya anak asuh mukim ya mba, untuk Pendidikan itu Rumah Yatim menyediakan Pendidikan formal, Pendidikan formal itu diserahkan kemasing-masing anak, disesuaikan dengan minat dan bakat mereka aja gitu, jadi nanti anak-anaknya itu disekolahkan ke sekolah-sekolah umum yang ada di Jogja

mba, terus di kasih back to school juga alat-alat sekolah, kaya alat tulis seragam gitu, pokoknya semua itu udah di jamin sama Rumah Yatim kalau yang tinggal di asrama ini. Ada beasiswa yatim dhuafa, ini mereka dibiayai pendidikannya, kaya SPP gitu, terus juga di kasih uang saku. Uang saku ini beda-beda tiap anak, tergantung apa tingkatan jenjangnya gitu. Terus selain apa itu namanya, Pendidikan formal anak-anak juga di bimbelkan, jadi anak-anak yang sudah..., sebenarnya sih bukan SMA aja, tapi dari SD pun sekarang sudh mulai di bimbelkan, tapi yang sudah berjalan memang SMA, dari kelas 10,11,12. Nah mereka itu di bimbelkan di GO Kaliurang atas. Program bimbel ini kan sebenarnya udah berjalan 1 tahunan ya, jadi baru anak tingkat SMA aja yang berjalan, insyaAllah tahun ini, mudah-mudahan bisa dari SD, di asrama sini kan ada yang SD, mereka itu nah di bimbelkan di sekolahnya langsung, jadi bayar di sekolah gitu.

7. Apakah Rumah Yatim Ar-rohman mengadakan kegiatan untuk mendukung program pemberdayaan anak yatim asuh mukim khususnya di bidang Pendidikan?

Ada mba, jadi kegiatan pra pagi ya dari jam 3 lewat itu biasanya anak-anak dibangunkan dibisikan solat tahajud, tadarus, terus nanti dilanjut sholat subuh, nanti piket asrama, mandi, makan terus siap-siap kesekolah. Kalau kegiatan yang menudukung ke Pendidikan anak, misalnya ada tahfidz, nah tahfidz itu jadi nanti anak-anak hafalan, hafalannya setiap hari mba. Sebenarnya jadwalnya itu disesuaikan sama penanggung jawab asrama, kalau saya disini Asrama Kaliurang, jadwal hafalan itu biasanya setelah sholat subuh dan nanti disetor juga, terus ada muroja'ahnya itu setelah ba'da maghrib, begitu mba. Terus juga ada majelis, biasanya sih waktu malam minggu, kadang yang ngisi itu dari pak Jajang ada juga yang dari mahasiswa UGM, UII, alumni-alumni Rumah Yatim. Ada juga penanaman untuk diniyah lebih ke akhlaknya gitu ya, penanaman karakter, jadi ada buku diniyah yang disusun sama Rumah Yatim sendiri, disusun dari pusat Bandung, setiap asrama jadi ada buku itu, di dalamnya tuh merangkum semacam Pendidikan karakter, sosial kemasyarakatan, agar kita itu bisa

bersosial masyarakat, jadi itu dari buku diniyahnya gitu mba, terus ada kebhineka apa itu, bhineka tunggal ikaan, jadi lebih umum gitu mba materinya. Biasanya untuk mempelajari itu, kita setiap subuh, tapi jadwalnya hanya hari Senin dan Kamis, ketika mereka setelah sahur. Setelah sholat subuhnya sih ya. Diniyah ini biasanya 1 orang untuk membacakan ataupun memberikan penjelasan, menjabarkan buku diniyah tersebut, seperti itu. Terus ada muhadharah, ini hampir sama ya kaya diniyah tadi, cuma lebih ke mendekatkan diri ke Allah, biasanya materinya itu di ambil dari misalnya buku tentang dosa-dosa besar, anak itu disini dilatih untuk apa, berbicara gitu di depan orang banyak. Ada juga hafalan do'a sehari-hari, hafalan hadist dan lain sebagainya. Selain itu juga ada PPA, program Pengembangan Potensi Anak. Jadi disini disesuaikan sama minat dan bakat si anak, misalnya ada yang suka masak, suka nyanyi, melukis dan lain-lain, tapi kalau disini ya masih belum teratur gitu mba seperti dipusat, kalau dipusat itu kan udah ada pelatihan-pelatihannya, sudah lengkap, kalau disini di cabang Jogja itu masih ya alakadarnya aja mba.

8. Apa saja fasilitas yang diberikan oleh Rumah Yatim Ar-rohman untuk menunjang Pendidikan anak yatim asuh mukim?

Allhamdulillah kalau yang disini anak asuh mukim itu sepenuhnya sudah ditanggung sama Rumah Yatim, baik dari sandang, pangan, papan ataupun Pendidikan itu sendiri. Selain ada apa fasilitas asrama, ada asset kendaraan untuk anak asuh mukim, khususnya buat anak SMA, semuanya memang sudah bisa mengendarai motor semuanya jadi ketika mereka sekolah bisa menggunakan kendaraan tersebut begitu. Nah untuk asset kendaraan yang di asrama Kaliurang sih ada 5 ya, cuma kalau yang ini kan, 2 donasi yang 3 itu pembelian asset. Selain kendaraan itu anak di kasih alat komunikasi hp, sebenarnya asset hp dari Rumah Yatim sendiri ada 3 hp, karena memang sekolah sekarang kan menggunakan hp ya, jadi Cuma 3, karena dari pihak sekolahnya juga kalau bisa itu harus sendiri-sendiri gitu, nah kemarin itu yang kelas 12 yang sekarang mau lulus itu karena di

bimbel juga harus memakai hp masing-masing jadi mereka mengambil uang tabungan mereka sendiri untuk membeli hp. Tapi yang milik Rumah Yatim itu 1 nya sudah rusak jadi tinggal 2. Ada juga 4 orang yang memakai hp pribadi. Tadi selain hp itu ada laptop ya, laptopnya ada 2 disini.

9. Bagaimana bentuk penjagaan Rumah Yatim Ar-rohman terhadap fasilitas yang telah disediakan tersebut?

Untuk penjagaan kami pihak KYD itu mengajukan sesuai dengan kebutuhan yang ada disini mbak, nah ada form pengajuannya namanya FPA, FPA itu Form Pengajuan Anggaran, terus nanti itu dicairkan setiap minggunya seperti itu, contohnya minggu pertama kita minta dicairkan untuk pangan, untuk biaya pendidikan itu biasanya uang saku sama biaya tranport pendidikan. Dan untuk minggu kedua itu biasanya minta diturunkan untuk kebutuhan semuanya, seperti listrik dan lain-lain. Terus kalau misalnya ada kerusakan barang atau perlu perawatan rutin misalnya service motor, nah itu nanti diajukan kebagian pusat.

10. Apa saja factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan?

Factor pendukung ya, apa itu adanya fasilitas ya yang tadi saya bilang, jadi khusus anak-anak yang asuh mukim atau tinggal di asrama itu, sudah semuanya terpenuhi mba, sudah ditanggung sama Rumah Yatim, mulai dari sandang, pangan dan papan, terus kebutuhan anak, biaya Pendidikan, dan uang saku juga mba udah pasti itu anak di kasih dari Rumah Yatim. Jadi si anak itu tugasnya cuma belajar dan belajar aja. Kalau misal penghambat ya, itu mungkin lebih kea pa PPA nya mba belum ada belum memadai kalau di cabang, khususnya yang di Jogja.

11. Bagaimana perkembangan anak yatim asuh mukim setelah adanya program pemberdayaan di bidang Pendidikan?

Ya perkembangan anak disini Allhamdulillah baik ya, karena disini anak itu kekontrol semuanya, kekontrol mulai dari ibadahnya, makannnya, kesehatannya, pendidikannya dan lainnya. Karena disini tuh kita yang khususnya di Kaliurang udah ada jadwalnya mba, jadwal keseharian gitu

jadi anak-anak setiap hari dibiasakan sholat tahajud, tadarus lain-lain, karena kan mungkin pas di rumah mereka sebelum kesini ke asrama, mungkin kan ada yang apa belum pernah sholat tahajud, belum pernah puasa sunnah Senin dan Kamis kalau disini ya anak dilatih seperti itu. Jadi anak-anak ya sudah mulai terlatih kemandiriannya,

12. Apa harapan umi sebagai tutor atau pendamping terhadap anak yatim asuh mukim kedepannya dengan diadakannya pemberdayaan di bidang Pendidikan?

Apa ya hehe, harapan saya itu setelah nanti anak-anak disini lulus, mereka bisa menggapai cita-citanya, menggapai apa yang mereka inginkan, menjadi anak yang sholihah dan bisa berkontribusi ke Rumah Yatimnya sendiri mba, paling itu sih mba hehe.

Hari/tanggal : Selasa, 29 Agustus 2023

Waktu : 16:15-16:30

Lokasi : Asrama Rumah Yatim Ar-rohman Monjali

Informan : Nurma

Status : Pendamping asrama Gedong Kuning

1. Boleh perkenalkan nama umi siapa dan asalnya dari mana?
Untuk umi sendiri nama umi sendiri itu Nurma, terus asalnya memang dari Sulawesi Barat.
2. Sudah berapa lama umi bekerja di Rumah Yatim Ar-rohman?
Sejak tahun 2009, udah 13 tahun. Dulu pernah saya dibagian keuangan, FO, jadi tukang masak juga udah pernah.
3. Berapa tutor atau pendamping disetiap asrama?
Cuma berdua sama suami, jadi suami istri.
4. Apa tugas pendamping?
Mendampingi anak, melihat Kesehatan anak, melihat Pendidikan anak, mendampingi kegiatan anak sehari-hari di asrama.
5. Berapa jumlah keseluruhan anak asuh yang ada di asrama?
Ada 3 anak.
6. Apa saja jenis program pemberdayaan di bidang Pendidikan yang diberikan kepada anak yatim asuh mukim?
Dari Rumah Yatim anak-anak disekolahkan, terus juga nanti anak-anak dikasih uang saku, beda-beda jumlahnya, kalau SMP Rp.3.000, SMA Rp.4.000 kalau SD itu Rp. 2.000. Anak-anak juga dikasih alat-alat tulis seperti apa buku, seragam dan lain-lain.
7. Apakah Rumah Yatim Ar-rohman mengadakan kegiatan untuk mendukung program pemberdayaan anak yatim asuh mukim khususnya di bidang Pendidikan?
Kalau di asrama sendiri Anak-anak itu belajar untuk bebersih jadi supaya mereka terlatih mandiri, terus belajar ngaji atau membaca Al-Qur'an, jadi

intinya itu untuk memperbaiki akhlaklah gitu. Terus disini ada tadarus, muroja'ah, terus setoran setoran hafalan, terus kadang setiap tahunnya itu ada prakter sholat jenazah. Terus diniyah juga ada biasanya itu 1 kali perpekan. Kalau di Gedong Kuning sendiri belum ada buat Pendidikan keterampilannya.

8. Apa saja fasilitas yang diberikan oleh Rumah Yatim Ar-rohman untuk menunjang Pendidikan anak yatim asuh mukim?

Itu tadi biasanya anak dikasih uang saku setiap hari, terus ada motor buat antar jemput, ada hp juga.

9. Bagaimana bentuk penjagaan Rumah Yatim Ar-rohman terhadap fasilitas yang telah disediakan tersebut?

Penjagaanya itu, kita merawat barangnya dengan baik, nanti juga ada piket secara bergantian anak-anak itu, kalau missal ada kerusakan itu nanti di ajukan ke pusatnya begitu.

10. Apa saja factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan?

Untuk pendukungnya sendiri mungkin karena apa ya didukung dengan adanya ilmu-ilmu, kita harus banyak ilmu lah gitu, harus dari segi apa gitu, itu penghambatnya juga gitu, sebagai ibu asrama, emang sih kita Rumah Yatim itu Lembaga professional ya kita harus mencari apa namanya tuh anak-anak yang jadi bisa untuk menggantikan, regenerasi gitu karena saya kan juga sudah tua, karena pertama kali dibangun Rumah Yatim saya yang yang terjun duluan, kita tuh rata-rata dari kita tuh tamatan SMA jadi gitu, mangkannya kita cari orang pengganti yang tua-tua gitu supaya anak-anak mau disuruh kuliah. Terus penghambatnya mungkin di anaknya gitu.

11. Bagaimana perkembangan anak yatim asuh mukim setelah adanya program pemberdayaan di bidang Pendidikan?

Allhamdulillah ada perubahan terus banyak alumni-alumni yang sudah ini apa masuk diperguruan tinggi.

12. Apa harapan umi sebagai tutor atau pendamping terhadap anak yatim asuh mukim kedepannya dengan di adakannya pemberdayaan di bidang Pendidikan?

Untuk harapan yang pertama itu semoga anak-anak semua bisa sholihah bisa bermanfaat untuk masyarakat luas dan bisa mencapai cita-cita mereka.

Hari/tanggal : Kamis, 6 Juli 2023

Waktu : 09:00-09:43

Lokasi : Asrama Rumah Yatim Ar-rohman Monjali

Informan : Nana Supriyatna

Status : Pendamping asrama Monjali

1. Boleh perkenalkan nama abi siapa dan asalnya dari mana?

Perkenalkan nama saya Nana Supriyatna sebagai kepala asrama putri Monjali, allhamdulillah saya menempati asrama putri Monjali itu pas tahun 2022. Asalnya dari Majalengka

2. Sudah berapa lama abi bekerja di Rumah Yatim Ar-rohman?

Saya bekerja di Rumah Yatim sendiri udah 13 tahun seperti itu teh.

3. Berapa tutor atau pendamping disetiap asrama?

Untuk di Monjali itu saya sendiri sama istri sebagai pendamping di asrama.

4. Apa tugas pendamping?

Banyak, pendampingan dari mulai sholat tahajud, hafalan qur'an, hadist, semua tentang diniyah kalau untuk sekolah sendiri sih masih diluar itu, seperti itu, banyak lah. Terus juga mengatur jadwal kegiatan anak-anak di asrama, menetapkan kapan anak harus sekolah dan kapan anak diberikan apa pendidikan buat mengembangkan potensi dan skill yang mereka punya. Terus mendidik dan mengasuh mereka supaya mandiri nantinya, dan lain-lain gitu.

5. Berapa jumlah keseluruhan anak asuh yang ada di asrama?

Jumlah anak asuh sendiri di asrama Monjali tadinya 12, allhamdulillah udah pada kuliah, yaitu di UPI, allhamdulillah ke-4 orang tersebut sudah jadi apa guru di sekolahan yang dibina sama Rumah Yatim. Sisa disini sekarang tinggal 9 anak, dari mulai TK, SD, SMP, SMA.

6. Apa saja jenis program pemberdayaan di bidang Pendidikan yang diberikan kepada anak yatim asuh mukim?

Pendidikan ya, jadi mereka itu disekolahkan ya kesekolah-sekolah umum yang deket sama asrama gitu, jadi dibiayain sekolahnya sama RY, terus kemudian ada uang saku juga, nah untuk uang saku allhamdulillah perminggu itu langsung brek perminggu gitu, uang sakunya tuh beda-beda teh, SMA sendiri tuh Rp. 4.000 nanti Rp. 4.000 x 6 hari gitu, terus tingkat SMP Rp. 3.500, SD Rp. 2.500, TK Rp. 2.000 gitu. Terus biaya sekolah insyaallah itu semuanya dibayar, belum lagi anak-anak dibimbelin di GO, itu mahal banget, tapi ya tergantung si anaknya itu, semuanya ditanggung teh sama Rumah Yatim dari makannya, uang sakunya insyallah terjamin, sampai lebaran juga terpenuhi bahkan melebihi lah kata guru-guru di sekolah mah, oh enak banget katanya seperti itu. Yah anak-anak tuh tinggal di asrama cuma ini aja sih belajar terus ibadahnya, seperti halnya, disini tuh seperti pondokan, pondok pesantren, jadi melatih mandiri seperti itu. Jadi ya ini semua itu untuk memanusiaakan manusia gitu, supaya anak-anak di Indonesia ini engga apa namanya apa bisa terbantulah gitu dengan adanya Rumah Yatim ini. Terus juga nanti kalau semisal si anak udah lulus itu, ada yang menangani tersendiri, jadi bukan menjadi urusan asrama kalau kalau udah selesai SMA, nah itu urusannya bagian Pendidikan yang mengelola, yang memantau gitu, nah itu nanti di serahkan kepusatnya. Jadi si anak sendiri yang menghubungi lewat hpnya sendiri, ada group WhatsAppnya gitu. Misalnya kuliahnya pengen dimana, di jogja atau dimana itu nanti yang mantau orang pusat seperti, tar pembayaran kuliah gitu dari orang pusat orang Pendidikan, buka asrama lagi, berbeda. Itu orang pendidikan Rumah Yatim sendiri bekerja sama dengan universitas terkenal lah seperti UGM, UI, UPI, UNPAD, terus yang di Aceh, kedokteran terus seperti apa Sumatera UNS atau apa, di Semarang juga ada. Jadi itu yang kuliah itu ga ecek-ecek, itu semua gimana anaknya mampu ga nih gitu. Kemarin allhamdulillah ada yang masuk kekedokteran, semuanya juga ditanggung, kuliah juga ditanggung, itu beda lagi uang sakunya, nambah gede lagi, malah sambil kadang jaga FO, itu nanti beda lagi uangnya sama uang saku, di tambah lagi tersendiri. Misalnya si anak

tersebut daripada ga ada kegiatan, jadilah FO, itu ada lagi uangnya buat dia jadi FO.

7. Apakah Rumah Yatim Ar-rohman mengadakan kegiatan untuk mendukung program pemberdayaan anak yatim asuh mukim khususnya di bidang Pendidikan?

Nah ada, misalnya si anak ini skillnya apa insyallah nanti akan dibimbing begitu, Kalau di Monjali sendiri kegiatan seperti di asrama, contohnya tadi tahajud, hafalan qur'an atau tahfidz, hafalan hadist, nanti itu di setorkan, terus ada juga ODOJ yaitu one day one juz, al-matsuratan, membaca al-husna dan lain-lain. Nah itu nanti kalau hafalan ditarget juga sama pimpinannya, supaya hafalan qur'annya tuh dia ya untuk masa depannya dia seperti itu. Kalau tahsin disini belum, muhadharah juga disini belum, kebanyakan ke kreasi anak si teh disini, seperti apa buat handycraft, seperti pembuatan apa tempat pensil, membuat vlog tentang pernah Rumah Yatim Monjali terus masuk berita juga. Kalau keagamaan itu belum ada gurunya teh, kalau di daerah-daerah lain tahsin udah ada seperti itu. Terus Pendidikan yang lain khususnya di program PPA itu yang buat bantu ngembangin skill atau potensi si anak secara apa namanya secara terstruktur di Jogja sendiri belum ada.

8. Apa saja fasilitas yang diberikan oleh Rumah Yatim Ar-rohman untuk menunjang Pendidikan anak yatim asuh mukim?

Kalau hp itu waktu itu engga diperbolehkan, kalau sekarang ya kata guru juga ga bisa bawa hp jadi sekarang udah normal lagi, waktu dulu kan ada fasilitas hp, laptop misalnya mengerjakan tugas itu bisa, untuk sekolahnya yang jauh difasilitasin motor, tapi gitu kadang gamau merawat, pusing jadi kepala asrama itu. Nah laptopnya tadi itu jumlahnya 2 yang di Monjali, terus hp punya sendiri masing-masing gitu, kalau yang asrama itu nganggur jadi ada 1, karenanya tadinya bawa, sebenarnya mah ga boleh bawa hp, tapi ya udah gimana lagi. Kalau asset motor sendiri untuk apa yang sekolah jauh itu 1, kecuali yang dekat itu di anter sama saya, sekarang udah keluar ya dari asrama jadi di anterin. Jadi nanti yang SD SMP itu di

anterin gitu antar jemput, kadang naik grab gitu, kalau kitanya banyak kerjaan naik grab.

9. Bagaimana bentuk penjagaan Rumah Yatim Ar-rohman terhadap fasilitas yang telah disediakan tersebut?

Dari saya sendiri ya teh sebagai penanggung jawab itu nanti kaya ada laporan pengajuan, nah pengajuannya tuh setiap 1 bulan sekali ya setiap tanggal 20 han berarti agak akhir bulan. Itu nama ajumannya apa FPA ya, Form Pengajuan Anggaran. Jadi pengajuannya itu setiap bulan tapi kalau di cairin na mah setiap minggu. Terus nanti kalau ada barang yang rusak atau motor yang perlu perawatan khusus dan sering itu juga nanti diajukan, terus juga misal ada pembiayaan mendadak dari sekolah itu biasanya pake uang kita sendiri, uang saya sendiri, kan itu harus ada pengajuan dulu, jadi ditalangin dulu gitu, baru nanti pas udah di acc, turun baru diganti gitu. Tapi kaya gitu tuh harus ada buktinya, ada kwitansinya.

10. Apa saja factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pemberdayaan anak yatim di bidang Pendidikan?

Faktor pendukungnya ya, ya itu anak-anak disini yang di asrama itu semuanya udah terjamin udah terpenuhi sama Rumah Yatim, seperti makannya, kesehatannya termasuk pendidikannya buat biaya Pendidikan semua-semuanya allhamdulillah sudah dijamin, jadi enak gitu si ank cuma tinggal tugasnya belajar. Kalau kekurangannya tuh, mungkin kea pa namanya, itu jadi PPA pengembangan potensi anaknya kalau di jogja belum ada, masih ya semau si anak aja kapan, tad ikan disini di Monjali sendiri belum ada tahsin atau muhadharah karena belum ada gurunya yang mau ngajarin gitu.

11. Bagaimana perkembangan anak yatim asuh mukim setelah adanya program pemberdayaan di bidang Pendidikan?

Perkembangan anak-anak disini ya baik Allhamdulillah, banyak berkembang lah mereka gitu disini, dilatih ya tadi disini itu kaya ponpes pondok pesantren gitu, jadi ya mandiri, terus ada piketnya mereka setiap

hari gentian, terus juga disini mereka bisa belajar yang lain juga, kaya tahfidz, hafalan hadist dan yang lainnya.

12. Apa harapan abi sebagai tutor atau pendamping terhadap anak yatim asuh mukim kedepannya dengan diadakannya pemberdayaan di bidang Pendidikan?

Allhamdulillah anak-anak asuh itu bisa pada kuliah, ya apa harapannya mereka bisa sekolah tinggi, terus bisa menggapai cita-cita yang mereka mau gitu. Nah kalau Rumah Yatim Monjali sendiri tuh yang udah ga di asrama lagi tuh nanti di ke Bandungin, dan allhamdulillah udah pada kuliah semua. Kalau ga diterima di kuliah dia jadi front office di Rumah Yatim biasanya, jadi si anak itu ngga di sia-siakan seperti itu.

Hari/tanggal : Rabu, 14 Juni 2023
Waktu : 16:40-17:00
Lokasi : Asrama Rumah Yatim Kaliurang
Informan : Nensi Wiliyanti
Status : Anak asuh mukim putri Kaliurang

1. Namanya siapa?

Perkenalkan nama aku Nensi Wiliyanti, biasa di panggil Nensi

2. Kamu umur berapa?

16 tahun

3. Kamu asalnya dari mana?

Saya asalnya dari Jawa Tengah, Pemalang

4. Kapan dan sudah berapa lama bergabung di Rumah Yatim?

Udah sekitar 4 tahun, kayanya mulai dari 2019

5. Apa motivasi kamu ikut bergabung di Rumah Yatim Ar-rohman?

Awalnya itu kan sebenarnya disuruh kan, sebenarnya tuh pertama ga mau, kaya terpaksa, maksudnya udah kebiasaan diluar gitu kan ka, dan tiba-tiba karena udah terus masuk kesini, tapi sebelumnya emang aku punya cita-cita kan aku bisa sekolah di Jogja kaya gitu. Nah ternyata eee setengah aku ga mau setengah aku harus gapai cita-cita aku ke Jogja, dan ternyata terkabul. aku harus ngeakuin itu, akhirnya aku milih ke Jogja dan bergabung di Rumah Yatim. Terus awal-awal ya gitu, suka nangis-nangis gitu pengen pulang, tapi lama-lama ternyata, aku dapet ilmu baru, terus aku bisa sekolah di Jogja, aku seneng banget, jadi ya udah hehe.

6. Sebelum tinggal di Rumah Yatim kamu tinggal dimana?

Tinggal di rumah sama orang tua.

7. Orang tua kamu masih ada?

Aku statusnya yatim, udah ga ada ayahnya, jadi tinggal ibu.

8. Sekarang kamu kelas berapa dan sekolah dimana?

Kelas 11, aku jurusan IPA 3 di MAN 2 Sleman.

9. Kamu dapat apa aja dari adanya program pemberdayaan di bidang Pendidikan yang di adakan Rumah Yatim?

Aku pernah jadi non-mukim gitu ka sebelum kesini, pernah dikasih BTS itu Back to School gitu, terus dikasih juga uang santunan, paling itu aja si ka yang pas aku belum ke Jogja, karena baru sekali itu terus aku langsung kesini, habis itu apa namanya, karena itu dari situ, dari pas di Tegal, terus ngajak aku kesana, sebelum-sebelumnya bukan aku doang yang dapet bantuan, jadi sekarang udah pada pergi. Kalau disini sih apa namanya udah banyak sih ka, kaya fasilitas, kaya sekolah, terus baju, kaya Al-Qur'an, alat tulis kaya gitu. Terus uang saku disini juga di kasih ka, setiap harinya Rp.4.000. Uang sakunya rutin dikasih perminggu, dikasihnya tuh kadang hari Seninnya, hari Rabu kaya-kaya gitu tergantung adanya kapan, jadi ga nentu gitu ka, jadi Rp.4.000 tadi tuh di kali 6 hari, jadi Rp.24.000 terus nanti dikelola sendiri sama aku supaya bisa cukup buat 6 hari itu, kadang juga aku sisain buat nabung juga. Selain dari sini, kadang aku juga dikasih uang sama orang tua, dikirim gitu, kadang juga ada donator yang ngasih katanya ini buat anak-anak aja, nanti dikasih ke anak-anak, tapi donator tertentu biasanya. Terus selain uang saku, Rumah Yatim juga bayarin SPP kaya gitu, bayarin iuran gitu, tapi itu syaratnya harus ada notanya, kalau ga ada berarti ga bisa. Selain aku disekolahkan, ada bimbel juga ka gratis, bimbalnya di GO Ganessa Operation di jalan Kaliurang km.12, biasanya bimbel ini tuh seminggu 3x, hari Senin, Selasa sama Kamis. Nah disana tuh aku belajar mata pelajaran yang penting-penting aja mata pelajaran wajib, kaya matematika atau yang lain. Nah bimbel ini tuh ngebanter aku banget ka, missal ada pelajaran yang ga paham nanti bimbel, nah dengan bimbel ini aku sedikit paham lah gitu jadinya. Kadang kan bimbel juga kan pelajarannya tuh lebih dahulu yang sekolah misalnya jadi lebih paham duluan kaya gitu.

10. Kegiatan apa saja yang ada di asrama untuk menunjang pendidikan?

Kalau misalnya di sekolah aku ikutnya PMR sama computer. Mmmm kalau yang disini, semacam Pendidikan keterampilan, kaya sesuai minat sama

bakat, paling kalau misalnya, kan aku suka buat-buat gitu kan, buat barang-barang yang apasih, kaya sampah nanti jadi bunga kaya gitu, aku buat sendiri kadang umi nyuruh kamu bisa ini kan? Coba dong bikin umi ini kaya gitu nanti aku bikinin. Kebanyakan kan setiap anak itu beda, jadi belum ada guru-guru kaya gitu ka kalau disini, masih suka-suka aja kapan maunya. Terus kegiatan rutin disini tuh kaya hafalan, tahfidz gitu, jadi pagi itu hafalan, habis maghribnya itu muroja'ah, nanti disetorin ke umi hafalannya. Hafalannya beda-beda setiap anak, kalau yang muroja'ah itu di ulang dari yang belakang biasanya, terus di ajarin buat muhadharah juga.

11. Fasilitas apa saja yang dapat mendukung Pendidikan kamu yang ada di asrama?

Ya paling alat tulis gitu, terus karena yang SMA juga pake hp, terus motor, motor itu cuma ada 3 yang asrama, sepatu misalnya, ya udah gitu-gitu aja kaya yang biasanya.

12. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan di bidang Pendidikan yang kamu rasakan selama ini?

Apa ya faktor pendukungnya, aku dibayarin sekolah, dibayarin buat kepentingan-kepentingan misalnya buat bayar buku dan lain sebagainya, ada fasilitas asrama, terus ada uang saku, ada motor juga buat antar jemput itu udah sama bensinnya, terus alat tulis, seragam dan lain-lain. Oh iya ada laptop juga, hp kalau yang asrama itu asetnya ada 2, selebihnya punya masing-masing, sendiri. Kekurangannya itu di uang saku, kalau penghambatnya itu kaya ya kalau misalnya, kadang aku ngerasa kaya kurang peka kaya gitu, terus kadang aku butuh ini cuma takut apa namanya takut bilanganya gitu, soalnya kan umi abi sibuk gitu kan, kalau missal aku bener-bener butuh kaya gitu, kadang kan belum keturutan harus diajuin, jadi kadang aku susah kaya gitu ka, terus juga kan karna ikut organisasi terus itu harus liat on time liat WA di group gitu kan, kan ga setiap hari apa namanya, maksudnya ga setiap 24 jam bisa liat group gitu kan, kadang suka ga di bolehin, kadang dimarahin kaya gitu. Terus kadang buat ngerjain

tugas, tugas kan banyak, hp harus dikumpulin juga ka, jadi kadang ada ada tugas yang harus dikumpulin jam segini jadi gatau informasi-informasi kaya gitu.

13. Apakah kamu ada kemajuan atau perubahan selama kamu tinggal di asrama Rumah Yatim?

Ada, jadinya aku ga bisa ini jadi bisa, terus Allhamdulillah aku disini lebih rajin, lebih disiplin, soalnya disini kan udah ada jadwalnya gitu kan buat sehari-hari, jadi lebih ke kontrol aja, dulu kan aku ga bisa masak, nah pas disini aku belajar masak jadi bisa masak sedikit-sedikit gitu, nah dulu tuh aku jarang baca qur'an atau sholat tapi pas disini jadi sering dan rajin buat sholat 5 waktu sama sholat sunnahnya gitu. Terus disini aku bisa jadi menghafal al-qur'an juga bisa ngaji gitu. Terus juga disini aku banyak banget belajar, dapet ilmu baru, pengalaman baru, pokoknya banyak lah ka.

14. Apa harapan kamu dengan adanya program pemberdayaan di bidang Pendidikan dan apa tujuan kamu kedepannya?

Dengan adanya pemberdayaan ini, yaa karena Rumah Yatim udah membantu aku biaya sekolah, insyaAllah sampai kuliah, aku pengen membanggain RY gitu, aku mau buktiin kalau aku bisa, buat banggain orang tua juga. Terus sama aku berharap bisa gapai cita-cita aku ka, aku pengen hehe banyak, aku tuh sebenarnya aku suka ngedit gitu, nah aku pengen jadi editor, sebenarnya dulu sebelum, aku kan kadang pinplan, aku pengen jadi programmer, tapi aku juga ini ka pengen banget yang namanya jadi dulu aku anak jurnalistik juga kan, terus aku pengen jadi apa apasi ka, reporter gitu, pembawa berita, itu aku suka banget gitu hehe.

Hari/tanggal : Selasa, 29 Agustus 2023
Waktu : 16:35-16:45
Lokasi : Asrama Rumah Yatim Monjali
Informan : Nur Zaskiatul Tri Kirana
Status : Anak asuh mukim putri Monjali

1. Namanya siapa?

Nama aku Nur Zaskiatul Tri Kirana, biasa di panggil zaski

2. Kamu umur berapa?

15 tahun.

3. Kamu asalnya dari mana?

Tegal

4. Kapan dan sudah berapa lama bergabung di Rumah Yatim?

Udah 3 tahun, mau 3 tahun, dari 2021.

5. Apa motivasi kamu ikut bergabung di Rumah Yatim Ar-rohman?

Bisa melanjutkan sekolah, bisa bahagiain ibu.

6. Sebelum tinggal di Rumah Yatim kamu tinggal dimana?

Di rumah. Kegiatannya paling belajar, main, bantuin orang tua.

7. Orang tua kamu masih ada?

Tinggal ibu aja

8. Sekarang kamu kelas berapa dan sekolah dimana?

Kelas 9, di MTs Ummul Qura'. Kalau sekolah kesana biasanya dianterin.

9. Kamu dapat apa aja dari adanya program pemberdayaan di bidang Pendidikan yang di adakan Rumah Yatim?

Banyak, aku di sekolahin sama Rumah Yatim, terus juga dikasih peralatan tulis sama seragam juga, Allhamdulillah semua keperluan sekolah udah terpenuhi. Terus ada uang saku, itu dikasihnya perminggu setiap hari Selasa, uangnya kan dikasihnya beda-beda peranak, kalau SMP itu uang sakunya Rp.18.000 buat waktu seminggu. Terus juga kebutuhan aku sudah terpenuhi.

10. Kegiatan apa saja yang ada di asrama untuk menunjang pendidikan?
Hafalan, hafalan biasanya habis maghrib terus muroja'ahnya habis subuh, nanti di setor ke umi. Hafalan itu beda-beda setiap anak. Kalau SD itu dari juz 30, kalau SMP dari juz 29, 27, 28, kalau SMA juz depan 1,2. Ada hafalan hadist, do'a-do'a harian, terus ada muhadharah, muhadharah biasanya materinya di ambil dari buku, bebas, nanti yang nyampein itu dari kita dijadwalin terus gentian, ada majelis, mejales kaya halaqah gitu, biasanya yang ngisi mba Dewi, mba-mba disini, paling itu yang udah berjalan.
11. Fasilitas apa saja yang dapat mendukung Pendidikan kamu yang ada di asrama?
Ada asrama, terus ada hp, laptop, ada motor juga biasa buat nganter kesekolah.
12. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan di bidang Pendidikan yang kamu rasakan selama ini?
Apa ya, kalau pendukung tadi itu ada apa ya hehe, ada fasilitas kaya hp, laptop, apa itu printer, buku-buku bacaan, motor buat nganterin ke sekolah, kadang juga belajar matematika, nanti yang ngedampingin uminya. Kalau penghambat, ga ada, paling dari akunya sendiri, suka males gitu.
13. Apakah kamu ada kemajuan atau perubahan selama kamu tinggal di asrama Rumah Yatim?
Ada dikit.
14. Apa harapan kamu dengan adanya program pemberdayaan di bidang Pendidikan dan apa tujuan kamu kedepannya?
Semoga aku bisa menggapai cita-cita aku, bisa membahagiakan ibu, bisa membahagiakan Rumah Yatim juga. Tujuan kedepannya setelah keluar dari Rumh Yatim, bisa jadi Dokter.

Hari/tanggal : Kamis, 31 Agustus 2023

Waktu : 20:15-20:25

Lokasi : Via WhatsApp

Informan : Apri Iswanto

Status : Anak asuh non-mukim

1. Namanya siapa?

Perkenalkan nama saya Apri Iswanto

2. Kamu umur berapa?

13 tahun. Lahirnya tanggal 13 April 2008

3. Kamu asalnya dari mana?

Asalnya dari Ledok Wareng, Ngaglik.

4. Sekarang kamu tinggal dimana dan sama siapa?

Tinggal di rumah sama ibu saya.

5. Orang tua kamu masih ada?

Bapak yang udah ngga ada, jadi yatim.

6. Sekarang kamu kelas berapa dan sekolah dimana?

Saya kelas 3 atau 9, sekolahnya di SMP Negeri 4 Ngaglik

7. Apakah kamu dapat bantuan dari program pemberdayaan di bidang Pendidikan yang di adakan Rumah Yatim?

Iya banyak, seperti alat tulis, terus apa itu seragam, buku, lengkap dari sana. Alat-alat tulis itu rutin dikasih persemester. Aku dikasih uang saku juga rutin perbulan Rp.200.000, di kasihnya di awal bulan, terus uangnya nanti itu dikasih langsung biasanya, kadang langsung sama Abi Jajang, kadang juga sama asistennya.

8. Sudah berapa lama kamu dapat bantuan pemberdayaan di bidang pendidikan dari Rumah Yatim?

Aku dapat bantuan dari TK itu, dari 2014.

9. Jenis bantuan apa aja yang kamu dapat dari Rumah Yatim?

Hanya itu, tadi di bagian persekolahan, Pendidikan. Kadang nanti ada santunan biasanya ada di kasih orang juga sarung, alat sholat dari sana. Ada juga kewirausahaan, misalnya pengen melihara kambing atau apa biasanya di beliin, dikasih modal nanti suruh melihara gitu.

10. Apa harapan kamu dengan adanya program pemberdayaan di bidang Pendidikan dan apa tujuan kamu kedepannya?

Pengen apa ya, pengen sukses bisa gapai cita-cita, bantuin keluarga sama bahagiain ibu.

Hari/tanggal : Sabtu, 8 Juli 2023
Waktu : 14:15-14:45
Lokasi : Via WhatsApp
Informan : Dewi Adhira
Status : Alumni anak asuh mukim

1. Nama kaka siapa?
Nama aku Dewi Adhira.
2. Asalnya dari mana?
Aslinya Imogiri Bantul.
3. Sekarang tinggal dimana?
Kalau sekarang aku tinggal di kos ka
4. Orang tua kaka masih ada?
Udah ngga ada semua, saya yatim piatu. Jadi waktu awal masuk itu saya Dhuafa, terus ibu itu meninggal pas saya kelas 9 atau kelas 3 SMP. Jadi saya itu piatu sampai SMA. Terus bapak itu meninggal ketika syaa kuliah. baru 1 tahun yang lalu. Jadi sekarang saya statusnya yatm piatu.
5. Sekarang kaka sekolah dimana?
Sekarang Allhamdulillah aku keterima dan kuliah di UGM ambil pertanian.
6. Kapan dan sudah berapa lama bergabung di Rumah Yatim?
Aku tuh gabung dari awal 2013 pas masa SMP masuk awal kelas 1, kelas 7 gitu.
7. Apa motivasi kaka ikut bergabung di Rumah Yatim Ar-rohman?
Dulu awalnya tuh atas dorongan dari kaka aku sendiri sih, kaka tuh pengajar ngaji kan di asrama, waktu itu tuh asramanya masih di daerah Kadipiro, nah terus mengingat kondisi keluarga aku tuh masih ini kekurangan lah. Ibu itu kerjanya sama bapak, ibu tuh dulu masih jadi petani dan juga kerja di rumah makan, jadi juru masak gitu, sebenarnya bapak itu petani dan juga waktu itu bapak lagi saki-sakitan jadi ga bisa kerja full gitu

kan, kemudian liat ekonomi keluarga itu jadi, kaka nyaranin ya udah ke asrama gitu, ke Rumah Yatim, Insyaallah gitu di bantu gitu, akhirnya maulah bergabung sama Rumah Yatim begitu.

8. Apakah kaka mendapatkan program pemberdayaan di bidang Pendidikan?
Iya dapat, untuk sekarang itu yang aku dapetin beasiswa pendidikan di kuliah, beasiswa kuliah lah istilahnya gitu. Ini cerita sedikit ya, jadi dulu kan aku awalnya anak asuh mukim yang ditempatkan di asrama Monjali, keluar itu jadi alumni tahun 2019, nanti alumni ini dia diserahkan ke bagian pendidikan pusat, bukan lagi jadi apa ya istilahnya bukan menjadi urusannya asrama lagi gitu. Jadi sebenarnya pusat itu udah mengelola anak ketika kelas 12 gitu, nanti untuk dikelola gimana pengerahannya tuh udah dari pusat langsung ketika kelas 12 gitu, jadi untuk pemilihannya itu sebenarnya komunikasi ka, jadi ketika kelas 12 kalau kalau waktu zaman saya itu komunikasinya masih terjalin dengan kepala asrama gitu kan, kalau anak-anak sekarang udah kelas 12 udah megang hp, mangkannya dia bisa berkomunikasi lewat hpnya masing-masing langsung dengan bagian pendidikan pusatnya begitu. Jadi ga musti si anak itu dating kebandung, kecuali ada perintah kesana ketika ada apa ya tugas ataupun panggilan gitu untuk tindak lanjut terkait dengan beasiswa pendidikannya nanti kesana ke Bandung ke pusat gitu. Nah jadi dari situ pas mau kuliah itu nanti kita diarahkan, jadi sebenarnya sih kita tuh awalnya dari pendidikan nawarin dulu, jadi mba mau kuliah jurusannya pengennya apa gitu, nanti disinkronkan dengan kebutuhan di Yayasan gitu, jadi nanti kalau, dulu waktu awal saya pengennya gizi kan, tapi karena di asrama Rumah Yatim itu belum diperlukan jadi, untuk saat ini belum di acc, mangkannya ditawarkan untuk milih pertanian atau peternakan. Jadi saya ambilnya pertanian. Jadi awalnya sih pas zaman saya ya waktu pas zaman saya itu apa namanya dengan kebutuhan gitu, jadi kan karena apa ya banyak program-program dari Rumah Yatim tuh, di sisi lain di bagian pemberdayaan juga ada ekonomi produktif dan itu belum ada pengelolanya gitu, udah ada sekarang tapi untuk seorang ahli atau mahasiswa itu belum

terlalu banyak, mangkannya kenapa salah satu saya ditawarkan pertanian karena untuk di arahkan kesana begitu. Terus kalau missal si anak udah daftar kuliah, jadi sambil menunggu keputusan SBM atau UM gitu dia biasanya kalau zaman saya itu ini pengabdian atau penugasan sih, jadi kita ngebantuin cabang gitu, jadi ketika saya di Jogja itu apasi yang kurang jadi dulu saya itu bantuin front office gitu jadi bantuin aja bantuin kegiatan program-program di cabangnya masing-masing gitu, dan biasanya itu sambil bimbel gitu. Ini sifatnya wajib ka.

9. Dalam bentuk apa saja program pemberdayaan di bidang Pendidikan yang kaka dapatkan dari Rumah Yatim?

Kalau pas sekarang saya kuliah itu saya dapat beasiswa kuliah KIP kalau sekarang itu apa ya namanya, pokoknya beasiswa buat anak yang tidak mampu itu loh ka, kalau dulu toh Indonesia pintar kalau dulu teh, nah dulu tuh ketika saya masuk jalur UM gitu, menerima beasiswa itu sekaligus menerima beasiswa dari Rumah Yatim gitu ka. Jadi kalau untuk beasiswa dari pemerintah saya gunakan sekaligus saya tabung, kemudian kalau beasiswa dari Rumah Yatim nah itu ketika menjadi mahasiswa itu karena kita masih di wilayah Jogja wilayah Jawa itu, kita mendapatkan beasiswa setiap bulannya itu Rp. 1.300.000 itu untuk kebutuhan kuliah, makan dan kebutuhan kita sehari-hari, biaya transportasi dan lain sebagainya gitu kan. Kemudian untuk biaya penginapan juga, jadi allhamdulillahnya ketika di Rumah Yatim pun kita dapat tempat tinggal juga kan, jadi kalau yang alumni yang ketika di daerah kuliahnya itu banyak orangnya itu aka nada asramanya gitu, nah ketika zaman saya kuliah di Jogja itu perempuan hanya 1 jadi saya itu masih 1 tahun 2 tahun masih tinggal di asrama, jadi masih bantuin asrama sekaligus kuliah gitu, setelah tahun ke-3 saya keluar dari asrama jadi ngekos sendiri gitu, dan itu allhamdulillahnya masih dibiayai sama Rumah Yatim gitu. Waktu zaman saya itu penugasan itu tuh beasiswa yang cair hanya Sebagian jadi ga full, karena Rp. 1.300.000 itu sekaligus tempat tinggal, karena saya tinggalnya di asrama dan ga bayar untuk kos, dan udah makannya juga jadi ga full gitu. Nah baru pas saya kos

itu baru dikasih full Rp. 1.300.000 itu gitu. Ini ketika kita mendapatkan setiap bulannya Rp. 1.300.000 itu wajib untuk memberikan laporan sebenarnya, ya jadi setiap bulannya per tanggal 20 itu tuh diminta untuk laporan keuangan dan juga laporan kegiatan, itu jadi setiap apa ya permohonan kita termasuk makan, transportasi maupun kebutuhan pribadi itu harus dicatat disitu, jadi untuk kebutuhan kuliahpun sama gitu. Dan nanti Rp. 1.300.00 itu tuh tidak bisa mengakomodir kebutuhan kuliah gitu kan, jadi ketika nanti kebutuhannya urgent dan itu untuk perkuliahan dan bukan untuk pribadi bisa pengajuan lagi, semisal ibu saya mau beli alat ini dengan harga segini nanti bisa gitu, tapi harus proses pengajuan dulu gitu dan ketika itu emang kebutuhan sekali dan wajib urgent nanti itu bisa di acc baru bisa kebeli gitu. Nah allhamdulillah juga ini saya transportasi itu milik pribadi, jadi gini ka, sebenarnya kalau di Rumah Yatim itu ketika menjadi anak asuh itu kan ada tabungannya, jadi ketika ada acara atau donatur memberikan berupa uang santunan kepada anak-anak di asrama itu ditabung ka, jadi ga langsung diberikan kepada anak, tapi dikumpulkan dulu ditabung, baru nanti kita bisa makenya ngambilnya itu biasa pertama ketika Ramadhan, itu kita boleh ambil beberapa bagian, Rp. 500.000 atau Rp. 300.000 boleh, sesuai keputusan KYD atau dari keasramaan gitu, nah itu ibaratnya yang di ambil itu sebagai sangulah gitu dari asrama untuk anak-anak gitu. Baru nanti bisa di ambil semua tabungan itu ketika lulus, nah waktu itu saya alhamdulillah bisa beli motor, laptop dari tabungan itu ka.

10. Fasilitas apa saja yang diberikan oleh Rumah Yatim untuk mendukung Pendidikan?

Tadi itu saya kan pas awal tahun ke-1 dan ke-2 saya masih di asrama, tapi saya juga mendapatkan uang ya beasiswa kuliah gitu tapi hanya setengah dari Rp.1.300.00 itu, baru setelah saya keluar saya dikasihnya full plus juga saya di fasilitasi kos, itu dibayarin sama Rumah Yatim ka. Jadi semuanya itu tadi ada uang saku per bulan Rp. 1.300.000, biaya tempat tinggal sama biaya Pendidikan seperti SPP dan kebutuhan perkuliahan yang lainnya.

11. Kegiatan kaka sekarang apa sebagai alumni?

12. Menurut kaka, bagaimana dengan adanya program pemberdayaan di bidang Pendidikan ini?

Dengan adanya pemberdayaan di bidang Pendidikan ini bagi saya itu benar-benar sangat membantu, sangat bermanfaat

13. Apa harapan dan tujuan kaka kedepannya dengan adanya program pemberdayaan di bidang Pendidikan?

Setelah lulus nanti, sebenarnya ada juga sih banyak yang keluar, tapi kalau saya sendiri memilih untuk kembali lagi ke Rumah Yatim gitu, karena mengingat gitu saya besar karena Rumah Yatim, karena saya bisa di detik itu juga karena Rumah Yatim gitu sih ka motivasi dan harapan aku, untuk kenapa aku menyatu kembalagi dengan Rumah Yatim. Tapi rata-rata kebanyakan alumni kembali lagi kepada Rumah Yatim gitu, karena kita juga pengen mewujudkan cita-cita Rumah Yatim untuk bisa bermanfaat lebih banyak lagi untuk ummat gitu.

Lampiran 2

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Ustadz Jajang Khoiruman selaku manajer area Yogyakarta sekaligus Sie. Pemberdayaan di Yayasan Rumah Yatim Ar-rahman Indonesia tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di *front office* Kaliurang.



Wawancara dengan Umi Nurma selaku kepala asrama Gedong Kuning Rumah Yatim Ar-rohman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.



Wawancara dengan Umi Aryani selaku kepala asrama Kaliurang Rumah Yatim Ar-rohman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.



Wawancara dengan Nur Zaskiyatul Tri Kirana selaku anak asuh mukim asrama Monjali, Daerah Istimewa Yogyakarta.



Wawancara dengan Nensi Wiliyanti selaku anak asuh mukim asrama Kaliurang, Daerah Istimewa Yogyakarta.



Kegiatan tadarus dan al-matsurat petang, asrama Monjali Rumah Yatim Ar-
rohman Daerah Istimewa Yogyakarta



Kegiatan pembelajaran metode matematika, asrama Kaliurang Rumah Yatim Ar-
rohman Daerah Istimewa Yogyakarta



Ruang tamu asrama Kaliurang



Ruang tengah asrama Kaliurang
Front Office asrama Kaliurang



Ruang dapur asrama Kaliurang



Front Office Kaliurang

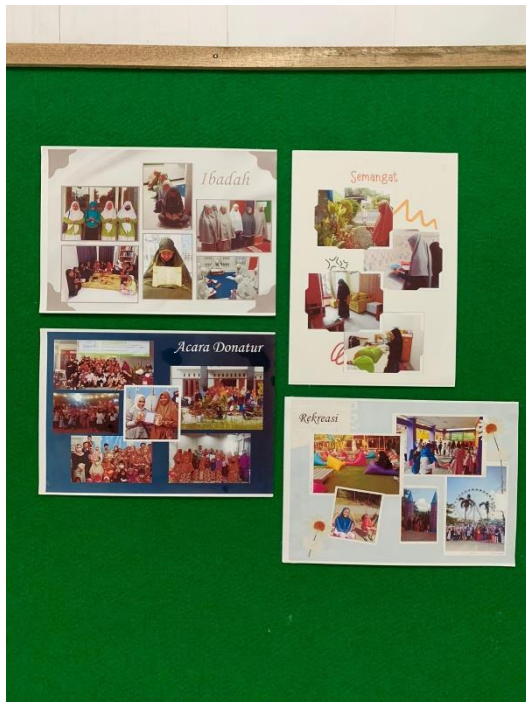


Foto kegiatan anak asuh asrama Kaliurang

JADWAL KEGIATAN ASRAMA KALIURANG

HARI	WAKTU	KEGIATAN
SENIN	Tahajjud	Sholat Tahajjud, Doa, Tadarus Ar-Rahman Ar-Rahim dan Makan Suhur
	Subuh	Sholat Subuh, Almsurot, Amalul Husna dan Tadarus Subuh, Piket dan MCK
	Dzuhur	Sholat Dzuhur dan Tadarus Onedayanjuz
	Ashar	Sholat Ashar, Almsurot, Tadarus Al-Qur'an dan Piket Sora
	Maghrib	Buka Pusa, Sholat Maghrib, Doa Donatur dan Makan Malam
	Iya	Sholat Iya, Tadarus ODOJ, Murojaah Hafalan, Q.S Al-Mulk dan Piket Malam
SELASA	Tahajjud	Sholat Tahajjud, Doa, Tadarus Ar-Rahman Ar-Rahim
	Subuh	Sholat Subuh, Almsurot, Hafalan Al-Qur'an, Piket dan MCK
	Dzuhur	Sholat Dzuhur dan Tadarus Onedayanjuz
	Ashar	Sholat Ashar, Almsurot dan Tadarus Al-Fath, MCK dan Makan
	Maghrib	Sholat Maghrib, Doa Donatur dan Hafalan Doa
	Iya	Sholat Iya, Tadarus ODOJ, Murojaah Hafalan, Q.S Al-Mulk
RABU	Tahajjud	Sholat Tahajjud, Doa, Tadarus Ar-Rahman Ar-Rahim
	Subuh	Sholat Subuh, Almsurot, Hafalan Al-Qur'an, Piket dan MCK
	Dzuhur	Sholat Dzuhur dan Tadarus Onedayanjuz
	Ashar	Sholat Ashar, Almsurot dan Tadarus Al-Muntahabah, Piket, MCK dan Makan
	Maghrib	Sholat Maghrib, Doa Donatur, Hafalan Doa
	Iya	Sholat Iya, Tadarus ODOJ, Murojaah Hafalan, Q.S Al-Mulk
KAMIS	Tahajjud	Sholat Tahajjud, Doa, Tadarus Ar-Rahman Ar-Rahim dan Makan Suhur
	Subuh	Sholat Subuh, Almsurot, Tadarus Subuh, Piket dan MCK
	Dzuhur	Sholat Dzuhur dan Tadarus Onedayanjuz
	Ashar	Sholat Ashar, Almsurot dan Tadarus Yasin, Piket dan MCK
	Maghrib	Buka Pusa, Sholat Maghrib, Doa Donatur dan Makan Malam
	Iya	Sholat Iya, Tadarus ODOJ, Murojaah Hafalan, Q.S Al-Mulk dan Piket Malam
JUMAT	Tahajjud	Sholat Tahajjud, Doa, Tadarus Ar-Rahman Ar-Rahim
	Subuh	Sholat Subuh, Almsurot, Hafalan Al-Qur'an, Piket dan MCK
	Dzuhur	Sholat Dzuhur dan Tadarus Onedayanjuz
	Ashar	Sholat Ashar, Almsurot dan Tadarus Al-Kahfi, Piket, MCK dan Makan
	Maghrib	Sholat Maghrib, Doa Donatur, Hafalan Hadist
	Iya	Sholat Iya, Tadarus ODOJ, Murojaah Hafalan dan Q.S Al-Mulk
SABTU	Tahajjud	Sholat Tahajjud, Doa, Tadarus Ar-Rahman Ar-Rahim
	Subuh	Sholat Subuh, Almsurot, Hafalan Al-Qur'an, piket dan MCK
	Dzuhur	Sholat Dzuhur dan Tadarus Onedayanjuz
	Ashar	Sholat Ashar, Almsurot dan Tadarus Asaba, Piket, MCK dan Makan
	Maghrib	Sholat Maghrib, Doa Donatur, Murojaah
	Iya	Sholat Iya, Tadarus ODOJ, Murojaah Hafalan dan Q.S Al-Mulk
AHAD	Tahajjud	Sholat Tahajjud, Doa, Tadarus
	Subuh	Sholat Subuh, Almsurot, Amalul Husna dan Hafalan Al-Qur'an
	Dzuhur	Sholat Dzuhur, Tadarus Q.S Ar-Rahman dan Al-Kahfi
	Ashar	Sholat Ashar, Almsurot dan Tadarus Onedayanjuz
	Maghrib	Sholat Ashar, Almsurot dan Tadarus Al-Jahaz, Piket, MCK dan Makan
	Iya	Sholat Iya, Tadarus ODOJ, Murojaah Hafalan dan Q.S Al-Mulk

DISINABENTAI DAN TERBUKA PADA TEMPEL YANG LAIN !!!

Jadwal kegiatan harian asrama Kaliurang

JADWAL PIKET ASRAMA KALIURANG

TUGAS	HARI						
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Ahad
Halaman dan Siram Bunga	Ratu	Ratu	Ratu	Ratu	Ratu	Ratu	Ratu
Ruang Tamu dan Ruang Tengah	Najwa	Najwa	Najwa	Najwa	Najwa	Najwa	Najwa
Dapur dan Ruang Makan	Nensi	Nensi	Nensi	Nensi	Nensi	Nensi	Nensi
Cuci Piring dan Lap Kitchen Set	Aya	Aya	Aya	Aya	Aya	Aya	Aya
Ruang Belakang dan Halaman Belakang	Putri	Putri	Putri	Putri	Putri	Putri	Putri
Buang Sampah dan Jemuran	Iffah	Iffah	Iffah	Iffah	Iffah	Iffah	Iffah

TUGAS	HARI						
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Ahad
Memasak dan Membersihkan Kulkas	Bersama	Aya	Nensi	Bersama	Jumat Berkah	Iffah	Putri
	Bersama	Najwa	Ratu	Bersama	Jumat Berkah	UMI	UMI
Kamar Mandi dan Mengelap Semua Kaca	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Ahad
Kamar Mandi 1	Nensi	Iffah	Nensi	Iffah	Nensi	Iffah	Nensi
Kamar Mandi 2	Ratu	Najwa	Ratu	Najwa	Ratu	Najwa	Ratu
Kamar Mandi 3	Putri	aya	Putri	aya	Putri	aya	Putri

Hukuman Berlaku Bagi Yang Melanggar, Tidak Mengerjakan dan Lupa !!!

JADWAL MANDI	
PAGI	Pukul 05:30 - 06:00
SORE	Pukul 17:00 - 17:30

JADWAL PIKET	
PAGI	Pukul 05:30 - 06:00
SORE	Pukul 16:30 - 17:00
MALAM	Pukul 20:30 - 21:00

Jadwal piket anak asuh asrama Kaliurang



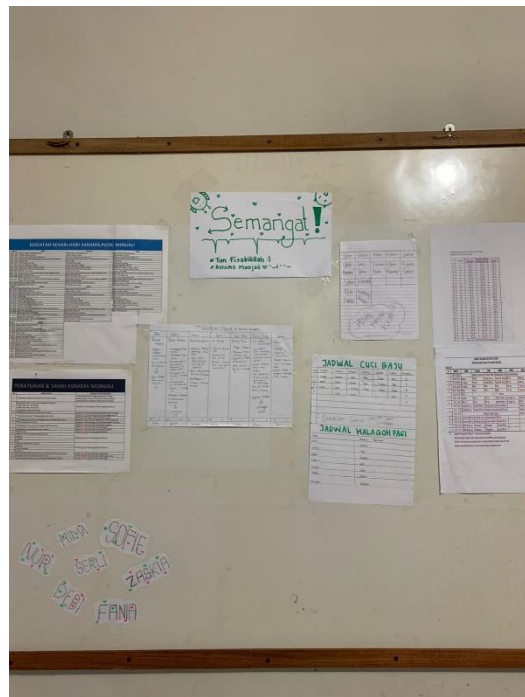
Ruang tamu asrama Monjali



Ruang tengah asrama Monjali



Kamar mandi dan kamar tidur asrama Monjali



Mading asrama Monjali

KEGIATAN SEHARI-HARI ASRAMA PUTRI MONJALI

NO	WAKTU	LOKASI	DESIASA
1	06.00 - 06.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Subuh Berjamaah
2	06.30 - 07.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Dhuha Berjamaah
3	07.00 - 07.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Ashar Berjamaah
4	07.30 - 08.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Magrib Berjamaah
5	08.00 - 08.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Isya Berjamaah
6	08.30 - 09.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Tahajjud Berjamaah
7	09.00 - 09.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
8	09.30 - 10.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
9	10.00 - 10.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
10	10.30 - 11.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
11	11.00 - 11.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
12	11.30 - 12.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
13	12.00 - 12.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
14	12.30 - 13.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
15	13.00 - 13.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
16	13.30 - 14.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
17	14.00 - 14.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
18	14.30 - 15.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
19	15.00 - 15.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
20	15.30 - 16.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
21	16.00 - 16.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
22	16.30 - 17.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
23	17.00 - 17.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
24	17.30 - 18.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
25	18.00 - 18.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
26	18.30 - 19.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
27	19.00 - 19.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
28	19.30 - 20.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
29	20.00 - 20.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
30	20.30 - 21.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
31	21.00 - 21.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
32	21.30 - 22.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
33	22.00 - 22.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
34	22.30 - 23.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
35	23.00 - 23.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
36	23.30 - 00.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah

NO	WAKTU	LOKASI	DESIASA
1	06.00 - 06.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Subuh Berjamaah
2	06.30 - 07.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Dhuha Berjamaah
3	07.00 - 07.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Ashar Berjamaah
4	07.30 - 08.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Magrib Berjamaah
5	08.00 - 08.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Isya Berjamaah
6	08.30 - 09.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Tahajjud Berjamaah
7	09.00 - 09.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
8	09.30 - 10.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
9	10.00 - 10.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
10	10.30 - 11.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
11	11.00 - 11.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
12	11.30 - 12.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
13	12.00 - 12.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
14	12.30 - 13.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
15	13.00 - 13.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
16	13.30 - 14.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
17	14.00 - 14.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
18	14.30 - 15.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
19	15.00 - 15.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
20	15.30 - 16.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
21	16.00 - 16.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
22	16.30 - 17.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
23	17.00 - 17.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
24	17.30 - 18.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
25	18.00 - 18.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
26	18.30 - 19.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
27	19.00 - 19.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
28	19.30 - 20.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
29	20.00 - 20.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
30	20.30 - 21.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
31	21.00 - 21.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
32	21.30 - 22.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
33	22.00 - 22.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
34	22.30 - 23.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
35	23.00 - 23.30	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah
36	23.30 - 00.00	Ruang Suci / Masjid Berjamaah	Sholat Sunnah Berjamaah

PERATURAN & SANKSI ASRAMA MONJALI

NO	PERATURAN	SANKSI YG MELANGGAR
1	*Menjalankan Kegiatan Dinyah Sesuai Jadwal	*Wajib Menentukan Nafkah Setidaknya 1 Lembar kepada Pengurus Sesuai PIC Setoran Masing-Masing Tidak Ada Dalam Majelis & Tidak Setoran Hafalan
2	*Menjaga Kebersihan Kamar Tidur	*Denda Rp.5.000 Perjajwal Piket (Pagi,Sore,Malam)
3	*Piket Sore (Max. Jam 06.00)	
4	*Piket Sore (Max. Jam 14.30)	
5	*Menjaga Kebersihan & Kerapuhan Kamar Tidur	*Denda Rp.5.000 Perorang Yg Menempati Kamar Tersubut
6	*Wajib Menyerahkan HP Setelah Belajar PHL12.00	*Denda Rp.5.000 Perorang Yg Terakhir Mengguncakan HP
7	*Tidak Boleh Menyentuh Ember & Baju Kotor Di Dalam Kamar Tidur	*Denda Rp.5.000 Perorang Yg Memiliki Ember & Baju Tsb
8	*Mencuci Baju Sesuai Jadwal	*Denda Rp.5.000 Perorang Yg Tidak Sesuai Jadwal Cuci Baju
9	*Mengerjakan Sholat Sunnah maupun Wajib Berjamaah	*Denda Rp.5.000 Perorang Tanpa Alasan Yg Syar'
10	*Menjalkan Puasa Sunnah (Senin - Kamis)	*Denda Rp.5.000 Perorang Yg Tanpa Alasan Yg Syar'
11	*Berlaku Kotor	*Denda Rp.5.000 Perorang Yg Berlaku Kotor
12	*Wajib Ijin Ketika Memakai Fasilitas Asrama :	
13	1) Motor	*Denda Rp.5.000 Perorang Bag' Yg Tidak Ijin
14	2) Laptop	
15	3) HP	
16	*Wajib Ijin Ketika Keluar Asrama :	
17	1) Sekolah	*Denda Rp.5.000 Perorang Bag' Yg Tidak Ijin
18	2) Kerja Kelompok	
19	3) Jalan Di	
20	*Dilarang Berbicang kepada Pengurus & Menyakit Teman Di Asrama	*Denda Rp.5.000 Perorang Bag' Yg Malanggar
21	*Dilarang Pacaran & Chat Sesama Lelaki	*Denda Rp.5000 Perorang Bag' Yg Malanggar/Puasa
22	*Wajib Memakai Pakaian Syar' & Kaos Kaki Ketika Keluar Asrama	*Denda Rp.5.000 Perorang Bag' Yg Malanggar



Hasil kreasi anak asrama Monjali



Skema Aktifitas Program Asrama Rumah Yatim



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR 598 TAHUN 2022
TENTANG
PEMBERIAN IZIN KEPADA PERWAKILAN LEMBAGA AMIL ZAKAT
YAYASAN RUMAH YATIM ARROHMAN INDONESIA BERSKALA NASIONAL
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Surat Izin sebagai Laz perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta



**KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
NOMOR AHU-0000261.AH.01.05.TAHUN 2017
TENTANG
PERSETUJUAN PERUBAHAN BADAN HUKUM
YAYASAN RUMAH YATIM ARROHMAN INDONESIA**

SK dari KEMENHUMKAM izin operasional: NOMOR 466/00722/PZ/2020
(Cabang DIY)

CV PENULIS



Gina Zidni Ilmi. Lahir pada tanggal 27 April 1999, di Kuningan Jawa Barat. Penulis merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Salman dan Ibu Nela.

Riwayat pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis yaitu: SDN Kalimati (2007-2012), MTsN Jalaksana (2012-2015), MA Husnul Khotimah (2015-2019), kemudian pada tahun yang sama yaitu tahun 2019 penulis melanjutkan studi S1 di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Penulis pernah memenangkan lomba Da'i peringkat ke-1 di acara I-FEST (Islamic Festival) dari PSDM HMJ PAI UII dalam rangka memperingati acara Maulid Nabi Saw. Pada 12 Rabi'ul Awwal 1443 H/19 Oktober 2021. Kemudian pernah memenangkan lomba desain poster/*microblog* peringkat ke-1 di acara Faraby Competition yang bertema "Toleransi beragama di media sosial" dari LDF Jama'ah Al-Faraby FIAI UII pada tahun 2021.

Pengalaman Organisasi dan kegiatan: Anggota MPS (Majelis Perwakilan Santri) (2015-2016), OSHK bagian keasramaan yaitu menjadi musyrifah (2017-2018), Anggota HMJ sie. Keilmuan (2020-2021), Musyrifah PKD-PTA UII (2021), Musyrifah PKD-PPD-PNDI 2 UII (2022), Musyrifah PKD-PPD-PNDI 2 UII (2023).

Dengan ketekunan, motivasi dan selalu berusaha dalam belajar, penulis telah berhasil menyelesaikan pekerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi sifitas akademik dan dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul "**Peran Yayasan Rumah Yatim Ar-rahman Indonesia dalam Pemberdayaan Anak Yatim pada Bidang Pendidikan di tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Rumah Yatim Daerah Istimewa Yogyakarta)**"